



**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO
SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERMASUK KATEGORI
DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

MUHAMMAD ARIF
NIM. 12 230 0067

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2016



**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO
SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERMASUK KATEGORI
DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

MUHAMMAD ARIF
NIM. 12 230 0067

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Darwis Haridhap, S.H.L., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M.
NIP. 19811106 201503 1 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2016

Hal : Skripsi Padangsidempuan, 30 Maret 2016
a.n MUHAMMAD ARIF Kepada Yth.
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. MUHAMMAD ARIF yang berjudul **PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERMASUK KATEGORI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II



Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M.
NIP. 19811106 201503 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Arif
Nim : 12 230 0067
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERMASUK KATEGORI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)**

Dengan ini saya menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Maret 2016

Saya yang menyatakan



MUHAMMAD ARIF

NIM 12 230 0067

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SARJANA**

NAMA : MUHAMMAD ARIF
NIM : 12 230 0067
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA
SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERMASUK KATEGORI DAFTAR EFEK
SYARIAH (DES)

Ketua



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris



Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota



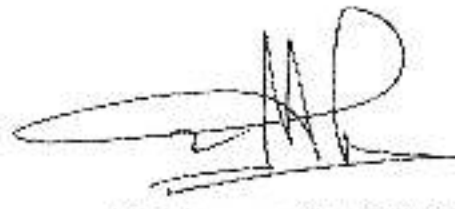
1. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001



2. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001



3. Rukiah, S.E., M. Si
NIP. 19760324 200604 2 002



4. Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuar
Tanggal	: 21 April 2016
Pukul	: 10.00 WIB s/d 13.00 WIB
Hasil/Nilai	: 83,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,77
Predikat	: CUM LAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km: 4,5 Sihgang, Padangsidempuan 22735
Telepon: (0634) 22060 Fax: (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERMASUK KATEGORI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)**

NAMA : **MUHAMMAD ARIF**
NIM : **12 230 0067**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 10 Mei 2016

Dekan



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

NAMA : MUHAMMAD ARIF
NIM : 12 230 0067
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERMASUK
KATEGORI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)

Harga saham merupakan harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dan ini merupakan cerminan harapan investor terhadap kinerja emiten seperti laba yang akan diterima dimasa yang akan datang. Harga saham sektor pertambangan yang termasuk dalam kategori Daftar Efek Syariah tahun 2012-2014 cenderung berfluktuatif dan menurun. Kapitalisasi sahamnya menurun hingga -22% pada tahun periode penelitian. Begitu juga untuk risiko sistematisnya, rata-rata nilai risiko sistematis (β) yang diperoleh adalah memiliki nilai $\beta < 1$ yang artinya saham pertambangan DES memiliki risiko yang relatif kecil.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi dan keuangan syariah. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan faktor fundamental perusahaan dan risiko sistematis. Teori tersebut tentunya didukung dengan ilmu manajemen investasi serta analisis laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini akan dibahas seberapa besar pengaruh fundamental perusahaan dan risiko sistematis terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari 12 perusahaan pertambangan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2012-2014. Penelitian ini menggunakan model regresi *fixed effect* dengan bantuan *Software EViews*.

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan regresi *fixed effect* maka diperoleh persamaan regresi $HS_{it} = 738.4655 - 13.27216 ROE_{it} + 4.757875 EPS_{it} - 302.6962 DER_{it} + 404.7700 PBV_{it} + 0.157078 PER_{it} + 541.9377 Risiko Sistematis_{it}$. Secara parsial menunjukkan bahwa faktor fundamental yang diwakili variabel EPS dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.655308 > 2.04227$), DER ($-2.04227 \geq -7.525972 \leq 2.04227$), PBV ($4.023033 > 2.04227$) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan variabel ROE ($-1.511029 < 2.04227$), PER ($0.159980 < 2.04227$) menunjukkan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Selanjutnya risiko sistematis yang dihitung dengan β saham dengan nilai ($1.684376 < 2.04227$) menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap harga saham. Selain itu, secara simultan menunjukkan bahwa faktor fundamental perusahaan dan risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($71.78 > 2.43$). Hasil penelitian dengan menggunakan Uji R^2 menunjukkan nilai yang cukup besar yaitu 0.9717 atau 97,17% hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan 97.17% terhadap perubahan harga saham. Dan 2.83% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : ROE, EPS, DER, PBV, PER, Risiko Sistematis dan Harga Saham.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbi'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah yang memberikan kesempatan dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan tepat waktu. Serta sholawat dan salam kepada Rosululloh Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari alam yang penuh dengan kebutaan ilmu pengetahuan ke alam yang disinari oleh ilmu pengetahuan.

Dengan rasa syukur, niat dan tekad yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, meskipun banyak kendala yang dihadapi. Tanpa pertolongan dari Allah SWT, motivasi dan dukungan keluarga, teman-teman seperjuangan, dan tidak lupa dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan dukungannya dalam menyusun skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
3. Bapak Darwis Harahap, S.HI. M.Si, selaku wakil Dekan bidang Akademik & Pengembangan Lembaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I.

4. Ibu Rosnani, M.Ag, selaku wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan & Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
5. Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku wakil Dekan bidang Kemahasiswaan & Kerjasama, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
6. Ibu Rukiah, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
7. Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, S.P., M.M, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktunya serta arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dan staf dosen yang telah banyak memberikan ilmu dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Buat Ayahanda Amrizal Piliang dan Ibunda Tati Sumarni Chaniago yang selalu tidak lupa mendoakan, memberikan motivasi, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Buat Kakak dan Adik yang selalu memberi semangat dan menghibur dikala sedang galau dalam menyusun skripsi.
11. Buat Abanghanda, Ayunda, dan Adinda Himpunan Mahasiswa Islam yang selalu berusaha memberikan masukan-masukan terbaik sehingga dapat mempermudah dalam penyelesaian skripsi.

12. Buat rekan-rekan Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2012, khususnya Ekonomi Syariah-6 yang selalu tidak bosan memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa Peneliti sebutkan satu persatu.

Motivasi, dukungan, bantuan, dan arahan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan amatlah berarti dan peneliti tidak mungkin bisa membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan yang setimpal dari apa yang Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan peneliti masih memiliki ilmu yang sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan serta arahan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.

Padangsidempuan, 30 Maret 2016

Peneliti

MUHAMMAD ARIF
NIM. 12 230 0067

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	v
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Defenisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
1. Bagi Peneliti	10
2. Bagi Pembaca.....	10
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Saham	12
2. Dasar Hukum Saham Syariah	12
3. Kriteria Pemilihan Saham Syariah	15
4. Jenis Saham	16
5. Harga Saham	19
6. Analisis Fundamental	20
7. Analisis Rasio.....	23
8. Risiko Investasi Saham	26
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi & Sampel.....	35
1. Populasi Penelitian.....	35
2. Sampel Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Pemilihan Model Analisis Data Panel.....	38
2. Pengujian Hipotesis.....	42
a. Uji Parsial (Uji t).....	42
b. Uji Simultan (Uji F).....	42
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Statistik Deskriptif.....	44
B. Pemilihan Model Analisis Data Panel.....	46
1. Ordinary Least Square (Common Effect).....	46
2. Model Efek Tetap (Fixed Effect).....	47
3. Model Efek Random (Random Effect).....	49
C. Hasil Estimasi Model.....	53
D. Pengujian Hipotesis Dengan Analisis Regresi Data Panel.....	54
E. Interpretasi Hasil Model Regresi Terpilih.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kapitalisasi Saham Sektor Pertambangan DES	4
Tabel 1.2	Beta Saham Sektor Pertambangan DES.....	5
Tabel 1.3	Defenisi Operasional Variabel	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2	Model Regresi Common Effect	47
Tabel 4.3	Model Regresi Fixed Effect	48
Tabel 4.4	Uji Chow	48
Tabel 4.5	Model Regresi Random Effect.....	50
Tabel 4.6	Uji Hausman Test.....	51
Tabel 4.7	Model Regresi Fixed Effect + White Cross Section	52
Tabel 4.8	Uji t	54
Tabel 4.9	Uji F	57
Tabel 4.10	Uji R ²	58
Tabel 4.11	Rekapitulasi Pengaruh Variabel X dan Variabel	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Saham Syariah 2007-2015 di Indonesia	2
Gambar 1.2 Harga Saham Sektor Pertambangan DES	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	31
Gambar 3.1 Pemilihan Model Estimasi Regresi	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Populasi Saham Sektor Pertambangan DES 2012-2014

Lampiran 2: Data Fundamental Saham & Risiko Sistematis (Beta Saham)

Lampiran 3: Data Performance Profil Saham Sektor Pertambangan DES

Lampiran 4: Tabel Distribusi t

Lampiran 5: Tabel *Chi-Square*

Lampiran 6: Tabel Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah tempat bertemunya investor dan para emiten dalam rangka melakukan transaksi penjualan saham-saham perusahaan. Dalam pasar tersebut investor adalah pihak yang melakukan pembelian terhadap saham, dan emiten adalah perusahaan yang membutuhkan modal untuk keberlanjutan perusahaan yang dijelankannya.

Daftar Efek Syariah merupakan kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh BAPEPAM & LK (sekarang menjadi OJK) atau pihak yang disetujui OJK.¹ Daftar Efek Syariah (DES) pertama kali di terbitkan pada tanggal 12 September 2007. Jumlah efek yang ada dalam daftar ini jauh lebih banyak dari pada yang terdaftar di JII yang hanya mencapai 30 efek. Hal ini dikarenakan DES mencakup semua efek syariah (termasuk saham syariah), sementara JII adalah indeks saham syariah, yang mencakup saham syariah saja.²

Saham merupakan bukti kepemilikan hak atas suatu perusahaan, semakin besar persentase kepemilikan saham seseorang maka semakin besar pulalah kepemilikannya terhadap perusahaan tersebut. Saham syariah merupakan saham yang tidak melakukan kegiatan usaha yang mengandung unsur *gharar* dan *maisir*.

Harga saham merupakan harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dan harga pada saat penawaran di pasar saham

¹ “Data Statistik Efek Syariah”, (<http://www.ojk.go.id/data-statistik-syariah-efek>, diakses 23 Oktober 2015 pukul 21.19 WIB).

² Lembaga Penyelidikan Ekonomi Dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi, *Indonesia Economic Outlook 2010* (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 114.

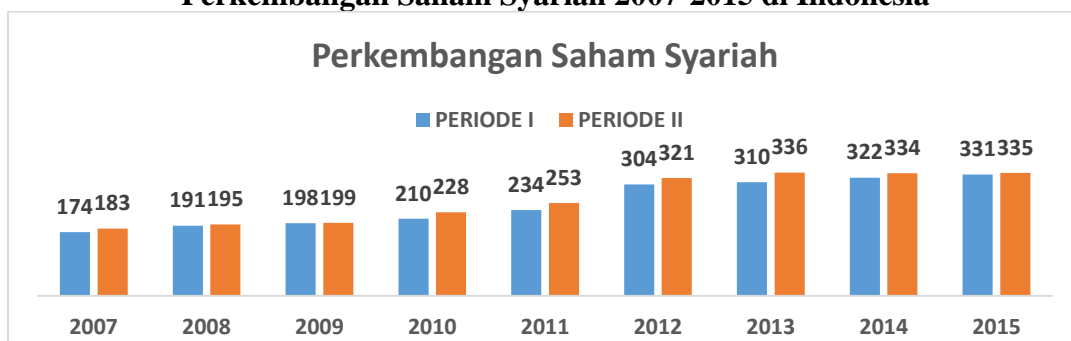
merupakan indikator investor untuk membeli ataupun menjual sahamnya. Fluktuasi harga saham juga termasuk hal yang amat penting juga, dimana dengan melihat fluktuasi harga saham investor dapat meminimalkan kerugian yang ditimbulkan dari naik/turunnya harga saham tersebut.

Selain harga saham yang berfluktuatif investor tentunya melihat *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Semakin besar nilai return yang didapatkan oleh investor maka semakin baik pula kinerja saham di dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan pengamatan dari data OJK pada tahun 2010-2015, Daftar Efek Syariah terus mengalami perkembangan dan cenderung naik. Artinya saham syariah memiliki prospek yang amat bagus untuk berinvestasi karena banyak emiten yang sudah menerapkan nilai-nilai Islam di dalam efek yang di perjualbelikan.

Saham-saham sektor pertambangan yang saat ini masuk dalam kategori Daftar Efek Syariah sedang mengalami penurunan. Saham-saham tersebut mengalami penurunan karena menurunnya nilai ekspor dan adanya gejolak harga komoditas pertambangan termasuk di pasar internasional yang saat ini tengah menurun.³

Gambar 1.1
Perkembangan Saham Syariah 2007-2015 di Indonesia

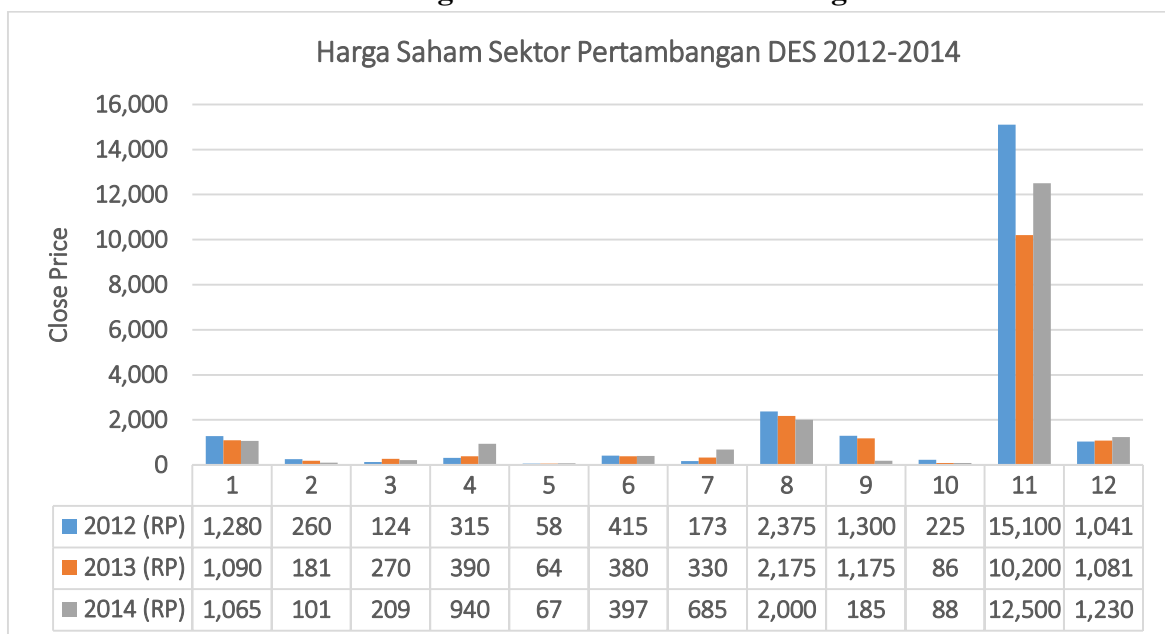


Sumber data: www.ojk.go.id (data diolah)

³ “Kinerja Emiten Sektor Tambang Merosot Karena Harga Anjlok” (<http://market.bisnis.com/read/20120807/190/90012/kinerja-emiten-sektor-tambang-merosot-karena-harga-anjlok>, diakses 5 November 2015 pukul 12.15 WIB).

Berdasarkan data Bloomberg rata-rata harga batu bara dunia tahun 2012 turun hingga 19% secara tahunan, seiring dengan penurunan harga komoditas khususnya pertambangan.⁴ Selain harga komoditas yang turun, penurunan saham sektor pertambangan diakibatkan pemberlakuan bea keluar ekspor barang mineral non olahan sesuai dengan UU No.4 tahun 2009 tentang mineral dan batu bara. Aturan tersebut melarang ekspor barang mineral non olahan pada tahun 2014.⁵

Gambar 1.2
Harga Saham Sektor Pertambangan DES



Sumber data: www.sahamok.com (data diolah)

Berdasarkan data harga saham diatas dapat dilihat bahwa harga saham sektor pertambangan berfluktuatif dan cenderung menurun. Harga saham menjadi sangat penting bagi investor karena mempunyai konsekuensi ekonomi. Perubahan harga saham tersebut akan mengubah nilai pasar sehingga kesempatan yang akan diperoleh investor dimasa depan pun akan ikut berubah.⁶

⁴ “Turunnya Komoditas Tambang Berimplikasi Pada Anjloknya Alat Berat” (<http://borneomagazine.com/NEWS-Turunnya-Komoditas-Tambang-Berimplikasi-Pada-Anjloknya-Alat-Berat> diakses 5 November 2015 pukul 12.45 WIB).

⁵ “Produksi Alat Berat "Tergilas" Penurunan Sektor Tambang” (www.kemenperin.go.id/artikel/4806/Produksi-Alat-Berat, diakses 7 November 2015 pukul 10.44 WIB).

⁶ Musdalifah Aziz, dkk., *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 83.

Tabel 1.1
Kapitalisasi Saham Sektor Pertambangan DES

Tahun	Kapitalisasi Pertambangan DES	Persentase Naik/ Turun
2011	Rp 266,489,739,506,028	-
2012	Rp 309,921,491,704,244	16%
2013	Rp 218,182,293,950,678	-29%
2014	Rp 199,754,593,513,923	-8%
Total Kapitalisasi Saham Pertambangan DES		-22%

Sumber data: www.idx.co.id (data diolah)

Data kapitalisasi saham sektor pertambangan DES diatas juga menunjukkan bahwa penurunan kapitalisasi dari tahun 2012 hingga 2014 adalah sebesar -22% maka dengan demikian investor harus dapat berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Investasi di sektor pertambangan bukanlah investasi yang murah. Risikonya pun bisa membuat para pengusaha dan investor berpikir berulang-ulang untuk menanamkan dananya di sektor tersebut. Untuk dapat berinvestasi dengan aman investor harus mampu menganalisis dan mengevaluasi saham dengan cermat. Teknik dan analisis saham yang benar dapat mengurangi risiko bagi investor yang melakukan investasi.

Analisis saham dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah analisis yang menitikberatkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah di apresiasi secara akurat.⁷ Sedangkan analisis teknikal adalah salah satu analisis yang mengevaluasi pergerakan suatu harga saham dalam rentang waktu tertentu.⁸

⁷ Arief Sugiyono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm.82.

⁸ *Ibid.*, 270.

Selain menganalisis, investor tentu juga harus dapat mempertimbangkan risiko yang ada pada saham tersebut karena investasi saham merupakan jenis investasi dengan risiko yang relatif tinggi. Jenis risiko dikelompokkan menjadi dua yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis adalah risiko yang dampaknya dirasakan oleh seluruh instrument investasi, seperti inflasi, kenaikan suku bunga, resesi ekonomi, dan lain sebagainya, sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang dampaknya hanya dirasakan oleh perusahaan tertentu yang berhubungan langsung dengan risiko tersebut.

Cara untuk menghitung risiko adalah dengan menghitung *Beta* masing-masing saham. *Beta* adalah ukuran mengenai sensitivitas suatu saham terhadap pasar. Artinya bagaimana reaksi suatu saham terhadap pergerakan saham. Berdasarkan besarnya *beta*, saham dapat digolongkan sebagai saham yang agresif ($\beta > 1$), saham defensif ($\beta < 1$), dan saham netral ($\beta = 0$). Untuk saham-saham yang agresif, pergerakan *return* saham lebih besar daripada pergerakan *return* pasarnya. Situasi ini terjadi sebaliknya bagi saham yang defensif. Sedangkan untuk saham netral, *return* saham bergerak sejalan dengan *return* pasar.⁹

Tabel 1.2
***Beta* Saham Sektor Pertambangan DES 2012-2014**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2012	2013	2014
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	0.178	0.05	0.140
2	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk	0.175	0.114	0.048
3	ATPK	PT Bara Jaya Internasional	0.031	0.231	0.090
4	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	0	0.20503	0.013
5	CTTH	PT Citatah Tbk	0.055	0.115	0.052
6	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk	0.094	0.292	0.153

⁹ Novalina Taliawo Dan Apriani Dorkas Rambu Atahau, *Beta Dan Implikasinya Terhadap Hasil Diversifikasi Saham Di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Bisnis Dan Ekonomi 161, Vol. 14, 2007, hlm.162.

7	ELSA	PT Elnusa Tbk	-0.135	0.138	0.057
8	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	0.27	-0.081	-0.097
9	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	0.053	0.137	0.059
10	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	0.04	0.178	0.019
11	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	0.276	-0.09	0.002
12	TINS	PT Timah (Persero) Tbk	0.203	-0.047	0.064

Sumber: www.finance.yahoo.com (data diolah)

Besar kecilnya *beta* menunjukkan tinggi rendahnya risiko. Semakin tinggi *beta* suatu saham, semakin tinggi risikonya, demikian juga sebaliknya, semakin kecil *beta* suatu saham, maka semakin kecil pula risikonya.¹⁰ Dari data *beta* saham sektor pertambangan diatas nilai $\beta < 1$, saham ini memiliki kinerja yang bersifat defensif atau cenderung bertahan yang memiliki artian bahwa saham ini kinerjanya tidak akan terpengaruh besar oleh pasar maupun siklus perekonomian.¹¹ Jika dilihat dari uraian sebelumnya harga saham sektor pertambangan periode 2012-2014 cenderung menurun, dan dari data *beta* sahamnya memiliki $\beta < 1$ dapat disimpulkan bahwa risiko yang akan dihadapi oleh investor ketika menanamkan modalnya di saham sektor pertambangan yaitu relatif kecil.

Berdasarkan hasil informasi data harga saham serta hasil *beta* saham sektor pertambangan yang termasuk kategori DES, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Yang Termasuk Kategori di Daftar Efek Syariah (DES)”**

¹⁰ Sawidji Widoatmodjo, *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia* (Jakarta: PT Elex Media Computindo, 2015), hlm. 219.

¹¹ “Jenis-jenis Saham” (www.edukasisaham.co.id, diakses 24 oktober 2015 pukul 13.46 WIB).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kondisi fundamental perusahaan sektor pertambangan yang termasuk kategori DES. Harga saham sektor pertambangan DES cenderung berfluktuatif dan menurun dan jika ditinjau dari kapitalisasi sahamnya, saham pertambangan DES menurun sebesar -22% dari tahun 2012-2014. Hal ini dapat membuat investor yang mengharapkan *return* maksimal dari investasinya tersebut menjadi tidak percaya akan kinerja dari saham pertambangan tersebut. Selanjutnya risiko yang dihitung dengan *beta* saham bernilai <1 yang artinya saham sektor pertambangan memiliki risiko yang relatif kecil sementara harga saham sektor pertambangan dari tahun 2012-2014 terus mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dan agar penelitian ini tidak terlalu meluas maka dibuat batasan-batasannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam faktor fundamental yaitu dengan analisis *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Price Book Value*, dan *Price Earnings Ratio*. Sedangkan untuk risiko sistematis diukur melalui nilai *beta* saham.

D. Rumusan Masalah

Untuk meneliti seluruh identifikasi masalah diatas, maka masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES ?
2. Apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES ?

3. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES ?
4. Apakah PBV berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES ?
5. Apakah PER berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES ?
6. Apakah risiko sistematis (*beta*) pengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES ?
7. Apakah faktor fundamental dan risiko sistematis berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES ?

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹²

Tabel 1.3
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Sub	Defenisi	Rumus Variabel	Skala
Rasio Profitabilitas	ROE (X1)	Rasio yang menunjukkan berapa persen laba bersih yang diperoleh bila diukur dengan modal sendiri.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfaberta, 2012), hlm. 58.

	EPS (X2)	Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham	<u>Laba Saham Biasa</u> Saham biasa yang beredar	Rasio
Rasio Solvabilitas	DER (X3)	Rasio ini bertujuan mengukur seberapa besar perusahaan mampu melunasi hutangnya.	<u>Total Hutang</u> Ekuitas	Rasio
Rasio Investasi	PBV (X4)	Rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar sebuah saham dengan nilai buku sebenarnya.	<u>Harga Pasar Saham</u> Nilai Buku Saham	Rasio
	PER (X5)	Rasio ini bertujuan untuk menilai murah atau mahal sebuah saham.	<u>Market Price</u> <i>Earnings Per Share</i>	Rasio
Risiko Sistematis	β (X6)	Untuk mengetahui seberapa besar risiko yang di hadapi investor pada saat menginvestasikan sahamnya.	$R_j = a + b \times R_m$	Rasio
Harga saham	<i>Close Price</i> (Y)	Harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung	<i>Close Price</i>	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
2. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
3. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.

4. Untuk mengetahui pengaruh PBV terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
5. Untuk mengetahui pengaruh PER terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
6. Untuk mengetahui pengaruh risiko sistematis (*beta*) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
7. Untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas bagaimana kondisi fundamental sebuah perusahaan yang harga sahamnya menurun dari tahun 2012-2014.

2. Bagi Pembaca

Bagi pembaca penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengetahui masalah fundamental perusahaan. Bagi investor sebagai salah satu acuan dalam mengambil suatu keputusan dalam menginvestasikan sahamnya dalam perusahaan sektor pertambangan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

2. Bab II Pembahasan

Bab ini berisi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisa data.

4. Bab IV Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan berisi mengenai hasil penelitian mengenai pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori Daftar Efek Syariah (DES) 2012-2014.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang menyatakan bahwa pemiliknya mempunyai andil dalam memodali perusahaan.¹ Menurut Subagyo saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas (PT). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Alma, yang mendefinisikan saham sebagai surat keterangan tanda turut serta dalam perseroan.² Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.³

Dapat disimpulkan bahwa saham merupakan suatu tanda keikutsertaan dalam mendanai dan sekaligus menjadi pemilik suatu perusahaan. Dan saham syariah juga sama halnya seperti saham biasa hanya saja emiten yang menawarkan saham sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan usahanya.

2. Dasar Hukum Saham Syariah

Secara praktis, instrumen saham belum didapati pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat. Dikarenakan belum adanya *nash* atau teks Al-Qur'an maupun Al-Hadis yang menghukumi secara jelas dan pasti tentang keberadaan

¹ Sawidji Widodoatmodjo, *Jurus jitu Go Publik* (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 83.

² Nurul Huda & Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Perdana Media Grup, 2010), hlm. 226.

³ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 138.

saham, maka para ulama dan *fuqaha* kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukum tersendiri untuk saham.

Fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang jual-beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual-beli saham. Dalam kumpulan Fatwa Dewan Islam Nasional Saudi Arabia yang diketuai oleh Syekh Abdul Aziz Ibn Abdillah Ibn Baz Jilid 13 (tiga belas) Bab Jual Beli halaman 320-321 Fatwa nomor 4016 dan 5149 tentang hukum jual beli saham dinyatakan sebagai berikut:

Jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya mempresentasikan dari sebuah aset seperti tanah, mobil, pabrik, dan yang sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang bolehnya jual beli.⁴

Selain fatwa tersebut, Fatwa Dewan Syariah Nasional Indonesia juga telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham. (Fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/ 2003). Beberapa ayat Al – Qur’an dan hadits yang dijadikan pedoman dalam penetapan fatwa tersebut, antara lain :

a. Q.S. Al-Baqarah Ayat 275

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا⁴

Artinya: “dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” (QS. al-Baqarah: 275).

⁴ *Ibid.*, hlm. 226.

b. Q.S. Al-Baqarah Ayat 278-279

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
 ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ
 رُءُوسٌ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak (boleh) menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. (QS. al-Baqarah: 278-279).⁵

c. HR. At-Tirmidzi

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ عَبْدِ
 الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ لَعَنَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤْكِلَهُ وَشَاهِدِيهِ
 وَكَاتِبَهُ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Simak bin Harb dari Abdurrahman bin Abdullah bin Mas'ud dari Ibnu Mas'ud ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat pemakan riba, yang memberi makan riba, kedua saksi dan penulisnya. (HR. Tirmidzi)⁶

Hadis diatas menerangkan bahwa Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam mendoakan para pemakan riba agar dijauhkan dari rahmat Allah. Bagi pemakan riba, karena dialah yang langsung memanfaatkannya dibandingkan dengan yang lain. Orang yang memberi makan riba yaitu orang yang memberi riba, karena transaksi riba ini tidak akan terjadi tanpa adanya perantara

⁵ Departemen Agama RI, *Alqur'an Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012), hlm. 47.

⁶ Moh. Zuhri, dkk, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1992), hlm. 558.

darinya, sehingga ia masuk juga dalam kubangan dosa. Sedangkan penulis dan kedua saksi dalam transaksi riba mendapatkan dosa juga disebabkan karena mereka turut serta dalam membantu perbuatan terlarang.⁷ Hal ini tentu sangat sesuai dengan kriteria pemilihan saham syariah yang melarang jual beli dengan konsep ribawi.

3. Kriteria Pemilihan Saham Syariah

Kriteria dalam pemilihan saham dari sekian banyak emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat emiten yang kegiatan usahanya tidak sesuai dengan prinsip syariah, sehingga saham-sahamnya tidak masuk dalam kategori DES.

Pada prinsipnya, berdasarkan praktik yang berlaku di dunia internasional, proses seleksi saham syariah didasarkan pada dua kriteria utama yaitu bisnis dan kriteria keuangan. Yang dimaksud dengan kriteria bisnis adalah kriteria yang disusun berdasarkan jenis usaha dari setiap emiten dan kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli risiko yang mengandung *gharar* dan *maysir*.
- c. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan atau menyediakan barang atau jasa yang haram.
- d. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih

⁷ Muhammad bin Isma' il as-Shan'any, *Subulus Salam Juz III*, (Bandung, Diponegoro, tanpa tahun), hlm. 36.

dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahaannya oleh DSN-MUI.

- e. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*).

Seleksi berdasarkan kriteria keuangan dilakukan untuk melihat komposisi dari pendapatan dan pembiayaan emiten berdasarkan dari sumber non halal. Pertama, seleksi berdasarkan komposisi sumber pembiayaan yang berasal dari sumber non halal atau pinjaman berbasis bunga dibandingkan modal perusahaan. Saat ini, presentase yang berlaku di pasar modal Indonesia untuk komposisi hutang berbasis bunga terhadap modal perusahaan adalah tidak lebih besar dari 82% atau dengan rasio (45:55).

Seleksi kedua berdasarkan pada pendapatan yang berasal dari non halal dibandingkan dengan total pendapatan lain-lain. Presentase yang berlaku di Indonesia saat ini untuk perbandingan pendapatan non halal dengan total pendapatan adalah tidak lebih dari 10%.⁸

4. Jenis Saham

Jenis saham dapat ditinjau dalam beberapa segi antar lain sebagai berikut:

- a. Dari segi peralihan

- 1) Saham atas unjuk (*bearer stocks*).

Merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut. Saham ini mudah untuk dialihkan atau dijual kepada pihak lainnya.

⁸ “Proses Seleksi Saham Syariah”, (http://investar.idx.co.id/media/material/2_Proses_Seleksi_Saham_Syariah_02252011.pdf”, diakses 22 April 2016 pukul 22.55 WIB).

2) Saham atas nama (*nominal shares*)

Didalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

b. Dari segi hak tagih

1) Saham biasa (*common stocks*).

Bagi pemilik saham ini hak untuk memperoleh dividen akan didahulukan lebih dulu kepada saham *preferen*. Begitu pula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan dilikuidasi.

2) Saham preferen (*preferen stocks*)

Merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam dividen dan harta apabila pada saat perusahaan dilikuidasi.⁹

c. Dari segi kinerja perdagangan

1) *Blue Chip Stocks*

Saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatn yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

2) *Income Stocks*

Saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

⁹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 185.

3) *Growth Stocks*

Saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatn yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

4) *Speculative Stock*

Saham suatu perusahaan yang tidak bias secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

5) *Counter Cyclical Stocks*

Saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, di mana emitennya pun mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.¹⁰

Saham memiliki macam dan jenis yang cukup beragam, dan berikut ini

adalah tipe macam saham:

- a. Saham yang dicap (*assented shares*).
- b. Saham tukar.
- c. Saham tanpa suara (*nonvoting stock*).
- d. Saham tanpa pari (*no par stock*).
- e. Saham preferen unggul (*prior preferred stock*).
- f. Saham preferen tukar (*convertible preferred stock*).
- g. Saham preferen partisipasi (*participating preferred stock*).
- h. Saham preferen kumulatif (*cumulative preferred stock*).

¹⁰ Musdalifah Aziz, dkk., *Manajemen Investasi, Op. Cit.*, hlm. 82.

- i. Saham pendiri (*founder's shares*).
- j. Saham pegawai (*employee stock plan*).
- k. Saham bonus.¹¹

5. Harga Saham

Harga saham sebuah perusahaan merupakan cerminan harapan investor terhadap kinerja emiten, antara lain seperti laba dan arus kas yang akan diterima dimasa yang akan datang. Harga saham secara konsisten akan berubah sebelum emiten benar-benar memperoleh laba seperti yang diperkirakan.¹²

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Dengan harga saham yang ditentukan otomatis perdagangan saham di bursa efek akan berjalan.¹³ Harga saham dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Harga nominal

Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting karena deviden yang dibayarkan atas saham biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

¹¹ Nurul Huda & Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam, Op. Cit.*, hlm. 229.

¹² Jaka E. Cahyono, *Investing In Jsx Now* (Jakarta: Elex Media Computindo, 2002), hlm. 42.

¹³ "Informasi Harga Saham" (<http://financeroll.co.id/uncategorized/harga-saham>, diakses 13 Januari 2016 pukul 08.41 WIB).

b. Harga perdana

Harga perdana merupakan harga pada waktu saham tercatat di bursa efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana yang disebut IPO (*Initial Public Offering*).

c. Harga pasar

Harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa efek.¹⁴

Perubahan harga saham yang sering berubah-ubah disebabkan oleh hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, kurs US Dollar, indeks saham, harga minyak dunia, *US fundamental issues*, dan *global politic & economic issues*.¹⁵

6. Analisis Fundamental

Analisis fundamental sebenarnya melakukan penilaian atas laporan keuangan perusahaan. Adapun target analisis fundamental ini adalah memberikan jawaban atas pertanyaan, apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak. Jika sehat, maka perusahaan tersebut layak untuk dijadikan tempat investasi, misalnya dengan membeli sahamnya.¹⁶

Analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Analisis Fundamental berupa laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sebuah tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam memutuskan

¹⁴ Musdalifah Aziz, dkk., *Manajemen Investasi.....*, *Loc. Cit.*

¹⁵ Ingrid Tan, *Mengenal Peluang Dibalik Permainan Saham Derivatif* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm. 126.

¹⁶ Sawidji Widoatmodjo, *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*, *Loc. Cit.*

investasi bagi calon investor. Sedangkan bagi pemegang saham dapat melihat dividen yang akan diterima dan melihat *return* dari laporan rugi laba.¹⁷ Analisis fundamental juga merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan kinerja keuangan perusahaan yang dituangkan dalam laporan keuangan sebagai pedoman untuk memprediksi harga saham di masa mendatang.¹⁸

Faktor fundamental luas dan kompleks yang meliputi kondisi internal perusahaan (*basic financial*) dan eksternal perusahaan (*basic economic*). Hal-hal yang termasuk dalam faktor fundamental antara lain; faktor ekonomi perusahaan, faktor industri, dan lingkungan ekonomi makro, model penilaian kekayaan perusahaan melalui analisis laporan keuangan seperti faktor kecenderungan dan faktor rasio dapat digunakan untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang dengan menghubungkan antara rasio-rasio keuangan dengan fenomena-fenomena ekonomi.¹⁹

Tujuan faktor fundamental adalah menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *undervalue* atau *overvalue*. Saham dikatakan *undervalue* bilamana harga saham di pasar lebih kecil dari nilai harga wajar atau nilai yang seharusnya, demikian juga sebaliknya.²⁰

¹⁷ Chuzaimah & Nur, Amalina. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2007-2011* (Surakarta: Seminar nasional dan Call For Paper. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah), hlm. 191.

¹⁸ Bantu Tampubolon & Ardin Doloksaribu, Laporan Hasil Penelitian *Pengaruh Faktor Fundamental Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Harga Saham* (Medan: Lembaga Penelitian Universitas HKBP Nomensen, 2011), hlm.15.

¹⁹ Musdalifah Aziz, dkk., *Manajemen Investasi, Op. Cit.*, hlm. 255

²⁰ *Ibid.*, hlm. 256.

Secara lengkap analisis fundamental melalui enam langkah:

- a. *Searching*
- b. *Counting*
- c. *Comparing*
- d. *Calculating*
- e. *Concluding*
- f. *Recomending*

Searching adalah langkah-langkah mencari data atau informasi. Seperti telah dikatakan, ada tiga laporan keuangan perusahaan yang diperlukan. Tapi yang paling penting dan akan banyak digunakan hanya dua, yaitu neraca dan laporan laba rugi. *Counting* adalah menghitung rasio-rasio keuangan seperti *current asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan lain sebagainya. *Comparing* adalah membandingkan rasio RLS dari perusahaan yang kita analisis dengan pembandingnya. Pembanding ini seyogianya terdiri atas:

- a. Teori
- b. Data historis
- c. Rata-rata industri
- d. Perusahaan sejenis dan berskala sama

Calculating adalah menjumlahkan masing-masing penilaian tersebut. *Concluding* menyimpulkan hasil perhitungan rasio. *Recomending* adalah memberikan rekomendasi.²¹

Faktor fundamental yang diperlihatkan oleh setiap pelaku pasar modal antara lain adalah rasio-rasio investasi. Rasio-rasio investasi merupakan

²¹ Sawidji Widoatmodjo, *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia , Op. Cit.*, hlm. 241.

ukuran rasio yang digunakan oleh para investor saham, baik berdasarkan data harga saham di bursa. Beberapa rasio investasi yang sering dicermati oleh para investor saham dan menjadi faktor fundamental yang diteliti adalah ROE, EPS, ROA, PBV, DER, dan DPR.²²

7. Analisis Rasio

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara yang biasa digunakan dalam analisa fundamental. Ada empat rasio yang harus dicermati yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio investasi.²³

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio *profitabilitas* yang dapat digunakan adalah:

- 1) *Profit Margin (Profit Margin On Sales)*.
- 2) *Return On Investment (ROI)*.
- 3) *Return On Equity (ROE)*.
- 4) *Laba per lembar saham (EPS)*.²⁴

²² Musdalifah Aziz, dkk., *Manajemen Investasi, Op. Cit.*, hlm. 256.

²³ John Simon, *36 Ide Tokcer Bisnis + Investasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm. 138.

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 199.

b. Rasio Likuiditas

Secara umum tujuan utama rasio keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan yaitu:

- 1) Rasio lancar (*current ratio*).
- 2) Rasio sangat lancar (*quick ratio* atau *acid test ratio*).
- 3) Rasio kas (*cash ratio*).
- 4) Rasio perputaran kas.
- 5) *Inventory to net working capital*.

c. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

- 1) *Debt to asset ratio (debt ratio).*
- 2) *Debt to equity ratio.*
- 3) *Long term debt to equity ratio.*
- 4) *Tangible assets debt coverage.*
- 5) *Current liabilities to net worth.*
- 6) *Times interest earned.*
- 7) *Fixed charge coverage.*

d. Rasio Investasi

Investasi dikatakan berhasil bila dapat dihasilkan sejumlah keuntungan melalui investasi tersebut. Untuk mendapatkan suatu keuntungan, saham harus dibeli pada saat harganya murah dan dijual pada saat harganya mahal. Meskipun demikian, besaran harga setiap saham tidak dapat dijadikan patokan mahal atau murahnya saham tersebut. Hal ini disebabkan karena perbedaan kondisi masing-masing perusahaan.²⁵

Jenis rasio yang digunakan dalam rasio investasi yaitu:

- 1) *Price earning ratio*
- 2) *Asset turnover ratio*
- 3) *Book value per share*
- 4) *Price to book value*
- 5) *Operating profit per share*
- 6) *Debt to operating profit ratio*

²⁵ Ingrid Tan, *Mengenal Peluang Dibalik Permainan Saham Derivatif*, Op. Cit., hlm. 122.

8. Risiko Investasi Saham

Risiko investasi di pasar modal merupakan penyimpangan dari penghasilan yang diharapkan. Risiko tersebut akan diukur dengan standar deviasi dan penghasilan yang diharapkan diukur dengan *mean* (penghasilan rata-rata), penyimpangan lain diukur dengan indeks β (*beta*). β (*beta*) digunakan untuk mengukur penyimpangan penghasilan suatu saham terhadap pasar.²⁶

Dari sekian banyak risiko itu sebenarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu risiko domestik (*domestic risk*) dan risiko internasional (*international risk*). Yang dimaksud dengan risiko domestik adalah risiko yang ditimbulkan oleh penyebab-penyebab domestik, misal inflasi, kenaikan suku bunga oleh pemerintah, terjadi kerusuhan masa di dalam negeri dan lain sebagainya. Sedangkan risiko internasional adalah risiko penyebabnya datang akibat pergaulan ekonomi nasional dengan ekonomi internasional. Selain dikelompokkan atas dasar batas negara (domestik dan internasional), risiko juga lazim dikelompokkan menjadi risiko sistematis (*systemic risk*) atau lebih populer disebut risiko pasar (*market risk*) dan risiko tidak sistematis (*unsystemic risk*) atau sering disebut risiko unik (*unique risk*).

Risiko sistematis adalah risiko yang dampaknya dirasakan oleh seluruh instrumen investasi, seperti inflasi, kenaikan suku bunga, resesi ekonomi dan lain sebagainya. Sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang dampaknya hanya dirasakan oleh perusahaan tertentu yang berhubungan dengan risiko tersebut.²⁷

²⁶ Sawidji Widoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia* (Bogor: Ghalia, 2009), hlm. 158.

²⁷ Sawidji Widoatmodjo, *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia , Op. Cit.*, hlm.

Cara untuk menghitung risiko adalah dengan menghitung *beta* masing-masing saham. *Beta* adalah ukuran mengenai sensitivitas suatu saham terhadap pasar. Artinya, bagaimana reaksi suatu saham terhadap pergerakan pasar. Dari Perilaku saham terhadap pasar yang ditunjukkan dengan besarnya indeks *beta*.²⁸

Pendekatan konvensional untuk mengestimasi *beta* adalah dengan melakukan regresi dari tingkat hasil investasi suatu saham terhadap indeks pasar. Secara teori, *stock return* dari suatu aset seharusnya dihubungkan dengan tingkat hasil pengembalian atas portofolio pasar (*market portfolio* adalah portofolio yang meliputi semua saham yang diperdagangkan), dalam rangka mengestimasi *beta* dari suatu asset. Namun secara praktis, kita biasanya akan menggunakan Indeks Saham Gabungan seperti IHSG Bursa Efek Jakarta ataupun Indeks LQ45 sebagai pengganti/*proxy* untuk portofolio pasar dalam rangka mengestimasi *beta*.²⁹

Prosedur standar untuk mengestimasi *beta* adalah dengan melakukan regresi *stock return* (R_j) terhadap market return (R_m):

$$R_j = a + b \times R_m$$

Di mana:

a = titik potong/*intercept* dari regresi

b = slope dari regresi = Kovarians (R_j, R_m) / σ_m^2

Untuk menghitung *beta* saham maka digunakan fungsi keuangan pada MS-Excel. Dengan menggunakan MS-Excel maka akan diperoleh *intercept* dan koefisien regresi/ slope *beta*. Slope dari regresi tersebut

²⁸ *Ibid.*, hlm. 217.

²⁹ Werner R Muhadi, *Analisis Saham Pendekatan Fundamental* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 50.

mencerminkan *beta* dari saham dan mengukur seberapa besar risiko saham tersebut.³⁰

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Identitas Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Ambarwati Kusuma Ningsih, Jurusan Ilmu Ekonomi Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014)	Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap harga Saham di DES.	<ul style="list-style-type: none"> • Regresi linier berganda • Uji F • Uji t • Uji R² 	NPM, EPS, PER, DER, ROA, TATO, dan risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Yenni Megawati, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Soegijapranata (2004)	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Regresi linier berganda • Uji t • Uji F • Uji R² 	ROA berpengaruh terhadap return saham, DPR tidak berpengaruh terhadap return saham, DER tidak berpengaruh terhadap return saham, PBV tidak berpengaruh terhadap return saham, EPS tidak berpengaruh terhadap return saham, dan <i>Beta</i> berpengaruh terhadap return saham
3	Abied Luthfi Safitri, Jurusan Manajemen, Universitas	Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Regresi linier berganda • Uji t 	Secara simultan EPS, PER, ROA, DER dan MVA berpengaruh terhadap harga

³⁰ *Ibid.*, 51.

	Semarang (2013).	<i>Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2011</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Uji F • Uji R² 	saham. Dan secara parsial EPS, PER, dan MVA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4	Nike Kurnia, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang (2013).	Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • Regresi linier berganda • Uji F • Uji R² 	Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan positif terhadap return saham. Debt Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Risiko Sistematis berpengaruh signifikan positif terhadap return saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah uji regresi yang dilakukan. Peneliti sebelumnya membuat penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda, dan pada penelitian ini dilakukan dengan model regresi data panel karena data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series*.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³¹ Kerangka berpikir adalah penjelasan hubungan antar variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Op. Cit., hlm. 88.

adalah faktor fundamental dan risiko sistematis. Faktor fundamental yang di teliti diwakili oleh variabel ROE, EPS, DER, PBV, PER dan risiko sistematis menggunakan perhitungan *Beta* saham.

Return On Equity/ROE diperoleh dari *Net Income after tax* dibagi *equity*.

ROE memiliki hubungan yang searah dengan harga saham perusahaan yang dapat meningkatkan nilai buku perusahaan. ROE merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan cara membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut

Earning Per Share adalah rasio laba per lembar saham atau biasa disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai *EPS* menunjukkan harga sahamnya cenderung naik, dan semakin rendah nilainya maka akan menunjukkan rendahnya harga saham.

Debt Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total *equity*. Dengan kata lain, seberapa besar modal perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan modal perusahaan. Menurut penelitian Harois Mawati DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 25%.³²

Price Book Value adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Jika nilai PBV perusahaan di bawah satu, kita dapat menilai bahwa harga saham tersebut adalah di bawah nilai

³² Harois Mawati, "Analisis Fundamental Dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perbankan Dengan Metode *Structural Equation Modeling*", (Skripsi Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 98.

bukunya. Jika angka PBV di bawah 1, dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya.³³

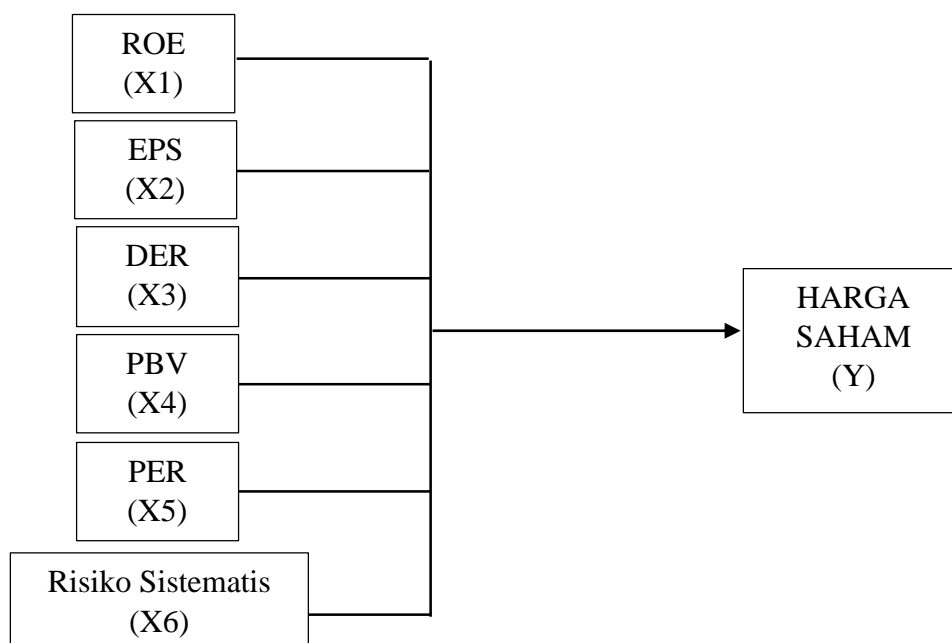
Price Earning Ratio adalah harga per lembar saham, rasio ini digunakan oleh para pelaku pasar modal untuk menilai harga suatu saham. Pada dasarnya PER memberikan indikasi mengenai jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada periode tertentu.³⁴

Risiko investasi merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*). Semakin besar penyimpangannya, semakin besar tingkat risikonya dan pengukuran risiko ini menggunakan harga pasar dan harga IHSG.

Berdasarkan kerangka teori yang telah diungkapkan maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Penelitian



³³ Arief sugiyono, *Manajemen Keuangan, Op. Cit.*, hlm. 84.

³⁴ Veithzal Rivai, dkk., *Financial Institution Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 163.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang perlu dibuktikan benar atau tidak. Menurut pola umum metode ilmiah, setiap riset terhadap suatu obyek hendaknya di bawah tuntunan suatu hipotesis yang berfungsi sebagai pegangan sementara atau jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya dalam kenyataan (*empirical verification*), percobaan (*experimentation*), atau praktek (*implementation*).³⁵

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh ROE (*Return On Equity*) terhadap harga saham dalam sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
- Ha₁ : Terdapat pengaruh ROE (*Return On Equity*) terhadap harga saham dalam sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
- H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh EPS (*Earning Per Share*) terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
- Ha₂ : Terdapat pengaruh EPS (*Earning Per Share*) terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
- H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh PBV (*Price Book Value*) terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
- Ha₃ : Terdapat pengaruh PBV (*Price Book Value*) terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
- H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh DR (*Debt Ratio*) terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.

³⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002), hlm. 67.

- Ha₄: Terdapat pengaruh DR (*Debt Ratio*) terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
- H₀₅: Tidak terdapat pengaruh PER (*Price Earning Ratio*) terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
- Ha₅: Terdapat pengaruh PER (*Price Earning Ratio*) terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
- H₀₆: Tidak terdapat pengaruh risiko sistematis (β) saham terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
- Ha₆: Terdapat pengaruh risiko sistematis (β) saham terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
- H₀₇: Tidak terdapat pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.
- Ha₇: Terdapat pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk kategori di DES.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dengan mengakses data melalui *website* www.idx.co.id, www.ojk.go.id, www.sahamok.com, dan www.finace.yahoo.com. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Maret 2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis penelitian	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengumpulan Data							
2	Pengajuan Judul							
3	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							
4	Seminar Proposal							
5	Bimbingan Skripsi							
6	Sidang Munaqosah							

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit.*, hlm.13.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek objek itu.² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang termasuk dalam kategori DES dari tahun 2012 hingga 2014 sebanyak 38 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Teknik sampling yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *sampling purposive* yang mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴

Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* maka kriteria sampel yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar dan konsisten dari tahun 2012 s/d 2014 di Daftar Efek Syariah.
- b. Perusahaan pertambangan yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2012 s/d 2014.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfaberta, 2012), hlm.

³ *Ibid*, hlm. 81.

⁴ *Ibid*, hlm. 85.

c. Laporan keuangan yang diterbitkan dalam bentuk mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria di atas, maka terdapat 12 perusahaan yang menjadi sampel dan memenuhi kriteria tersebut, seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
2	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
3	ATPK	PT Bara Jaya Internasional
4	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
5	CTTH	PT Citatah Tbk
6	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
7	ELSA	PT Elnusa Tbk
8	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
9	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
10	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
11	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
12	TINS	PT Timah (Persero) Tbk

Sumber data: www.idx.co.id

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah ada atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain.⁵ Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan dari tahun 2012-2014 dan untuk harga saham terakhir di dapat dari situs www.finance.yahoo.com.

⁵ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama: 2011), hlm. 38.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan cara membaca, mengamati, mencatat, serta mempelajari uraian buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, dan mengunduh data resmi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data panel 12 perusahaan sektor pertambangan yang masuk dalam kategori Daftar Efek Syariah (DES) dalam kurun waktu 3 tahun (2012-2014).

Data panel merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section*.⁶ Secara teknis data panel dapat memberikan data yang informatif, mengurangi kolinearitas antar peubah serta meningkatkan derajat kebebasan yang artinya meningkatkan efisiensi.⁷ Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan di analisis menggunakan *software* EViews.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham sektor pertambangan yang termasuk dalam kategori Daftar Efek Syariah adalah menggunakan estimasi data panel dengan menggunakan analisis ekonometrika. Model yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$HS_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 ROE_{i,t} + \beta_2 EPS_{i,t} + \beta_3 DER_{i,t} + \beta_4 PBV_{i,t} + \beta_5 PER_{i,t} + \beta_6 RisikoSistematis_{i,t}$$

⁶ Agus Widarjono, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 254.

⁷ M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel Dan Time Series* (Bogor: IPB Press, 2011), hlm. 207.

Keterangan:

HS = *Close Price* (Harga Saham)

ROE = *Return On Equity*

EPS = *Earning Per Share*

DER = *Debt to Equity Ratio*

PBV = *Price Book Value*

PER = *Price Earning Ratio*

Risiko Sistematis = Beta Saham

β_0 = Konstanta atau intersep

$\beta_1 \beta_2, \dots \beta_n$ = Parameter

i = Perusahaan yang diobservasi

t = Periode Penelitian

1. Pemilihan Model Analisis Data Panel

Data panel merupakan data yang dapat dianalisa dengan menggunakan tiga macam pendekatan model yaitu: *Ordinary Least Square*, *Fixed Effects Model*, dan *Random Effects Model*. Tiga macam pendekatan di atas merupakan asumsi yang ditetapkan dalam melakukan estimasi terhadap data panel.

a. *Ordinary Least Square*

Metode estimasi dengan OLS tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*. Sebelum membuat regresi yang harus dilakukan yaitu menggabungkan data *cross section* dengan data *time series* (*pool data*). Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk

mengestimasi model dengan OLS. Model data panel teknik regresi adalah sebagai berikut:⁸

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; \quad i = 1, 2, \dots, N; \quad t = 1, 2, \dots, T$$

b. Model Efek Tetap (*fixed effect*)

Teknik model *fixed effect* atau MET adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep.⁹

Secara matematis model MET dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \gamma_2 W_{2i} + \gamma_3 W_{3i} + \dots + \gamma_N W_{Ni} + \delta_3 Z_{3i} + \dots + \delta_T Z_{iT} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = variabel terikat untuk individu ke-i dan waktu ke-t

X_{it} = variabel bebas untuk individu ke-i dan waktu ke-t

W_{it} dan Z_{it} variabel *dummy* yang didefinisikan sebagai berikut:

$W_{it} = 1$; untuk individu i; $i = 1, 2, \dots, N$

= 0; lainnya.

$Z_{it} = 1$; untuk periode t; $t = 1, 2, \dots, T$

= 0 ; lainnya.

Dari model di atas terlihat bahwa sesungguhnya MET adalah sama dengan regresi yang menggunakan *dummy variable* sebagai variabel bebas, sehingga dapat di estimasi dengan *Ordinary Least Square* (OLS). Dengan di estimasinya tersebut menggunakan OLS, maka akan diperoleh estimator yang tidak bias dan konsisten.¹⁰

⁸ Nachrowi Djalal Nachrowi, dkk., *Ekonometrika* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2006), hlm. 312.

⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika, Op. Cit.*, hlm. 255.

¹⁰ Nachrowi Djalal Nachrowi, dkk., *Op. Cit.*, hlm. 314.

Regresi variabel *dummy* digunakan ketika tidak semua variabel independen berupa data/variabel kuantitatif, tetapi juga kualitatif. Variabel *dummy* biasanya digunakan dalam ekonometrika untuk mewakili faktor-faktor kualitatif, seperti jenis pekerjaan, agama, jenis kelamin, wilayah, dan sebagainya.¹¹

c. Model Efek Random (*random effect*)

Pada Model Efek Tetap (MET) perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada *intercept* sehingga *intercept*nya berubah antar individu dan antar waktu. Sementara Model Efek Random (MER) perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada *error* dari model. Mengingat ada dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan *error*, yaitu individu dan waktu, maka *random error* pada MER juga perlu diurai menjadi *error* untuk komponen individu, *error* komponen waktu dan *error* gabungan.

Dengan demikian, persamaan MER diformulasikan sebagai berikut:¹²

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}; \quad \epsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

Di mana:

u_i : Komponen *error cross-section*

v_t : Komponen *error time-series*

w_{it} : Komponen *error* gabungan

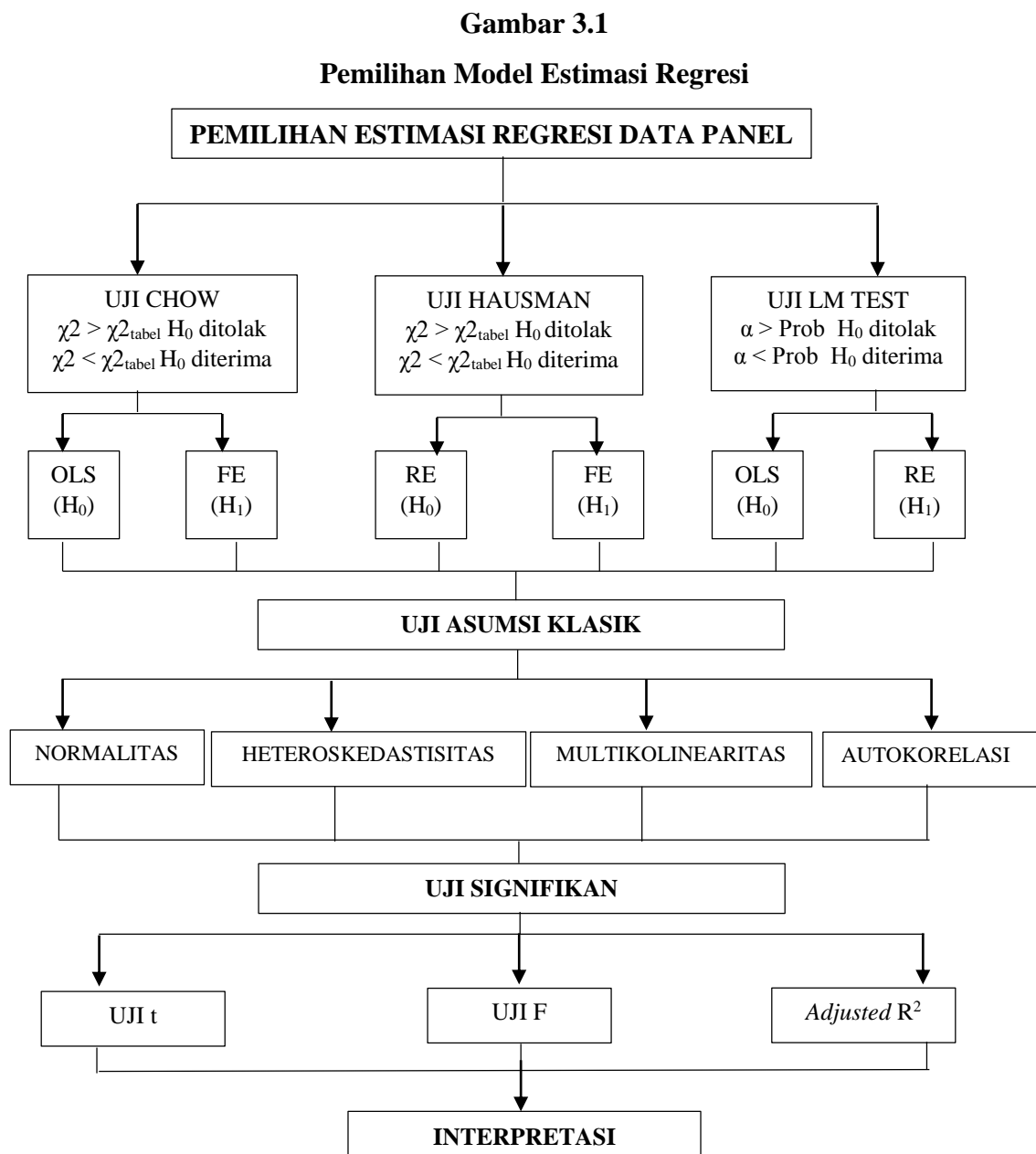
Untuk menentukan teknik yang tepat untuk mengestimasi regresi data panel ada tiga uji yang digunakan yaitu:

¹¹ Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 45.

¹² Nachrowi Djalal Nachrowi, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 316.

- 1) Uji statistik F atau uji *chow* (*likelihood ratio*) digunakan untuk memilih antara model OLS tanpa variabel *dummy* atau *fixed effect*.
- 2) Uji *Langrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara OLS tanpa variabel *dummy* atau *random effect*.
- 3) Uji *hausman* untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*.¹³

Tahap pemilihan uji regresi serta pengujian teknik regresi yang tepat dapat dilihat pada kerangka berikut ini.



¹³ Agus Widarjono, *Op. Cit.*, hlm. 262.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai $-t$ tabel $\leq t$ hitung $\leq t$ tabel maka H_0 diterima dan jika $-t$ hitung $< -t$ tabel atau t hitung $> t$ tabel H_0 ditolak.¹⁴

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau *Goodnes of Fit Test* adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.¹⁵ Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (kritis), maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (kritis), maka H_0 diterima. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁶

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah bilangan yang menyebutkan proporsi (presentase) variasi perubahan nilai-nilai Y yang ditentukan oleh variasi perubahan nilai-nilai X. Seperti halnya korelasi,

¹⁴ Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2015), hlm. 145.

¹⁵ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2015), hlm. 143.

¹⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 244-245.

maka notasi koefisien determinasi pada regresi linear sederhana adalah (R^2) karena hanya satu variabel independen yang dideterminasikan ke variabel dependen. Notasi R^2 biasanya digunakan pada determinasi lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil koefisien determinasi adalah dalam bentuk persen. Jika koefisien determinasi yang diperoleh berada di atas 20%, maka hasil penelitian itu sudah cukup layak dijadikan sebagai alat analisis dan estimasi.¹⁷

¹⁷ Irwan Gani & Siti Amalia, *Op. Cit.*, hlm. 131.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Statistik Deskriptif

Berdasarkan data sampel perusahaan sektor pertambangan yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 diperoleh deskripsi mengenai variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Statistik deskriptif variabel ROE, EPS, DER, PBV, PER, dan Risiko sistematis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	X1_ROE	X2_EPS	X3_DER	X4_PBV	X5_PER	X6_Risiko	Y_Harga
Mean	4.319167	108.3106	0.852944	1.645056	23.79842	0.085642	1654.306
Median	5.035000	21.41000	0.685000	1.275000	9.890000	0.061751	393.5000
Maximum	34.21000	1258.660	3.560000	4.820000	162.7300	0.292000	15100.00
Minimum	-64.31000	-114.0500	0.050000	0.170000	-49.62500	-0.13499	58.0000
Obs	36	36	36	36	36	36	36

Return On Equity (ROE) yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2012-2014 di sektor pertambangan DES bernilai rata-rata 4.319167 artinya tingkat return (penghasilan) yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan adalah sebesar 432%. Semakin tinggi rasio ini menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien, nilai *equity* perusahaan akan meningkat dengan peningkatan rasio ini. Nilai ROE tertinggi adalah sebesar 34% yang dihasilkan oleh PT.Tambang Batubara Bukit Asam Tbk pada tahun 2012 dan nilai ROE terendah adalah sebesar -64% yang dihasilkan oleh PT. ATPK Resources Tbk pada tahun 2012.

Earning Per Share (EPS) yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2012-2014 di sektor pertambangan DES bernilai rata-rata 108.3106 artinya nilai

EPS menunjukkan keuntungan yang diperoleh investor dari tiap lembar saham adalah Rp.108. Dapat disimpulkan bahwa EPS saham sektor pertambangan DES masih tergolong rendah. Nilai EPS tertinggi adalah sebesar Rp. 1258.660 yang dihasilkan oleh PT.Tambang Batubara Bukit Asam Tbk pada tahun 2012 dan nilai EPS terendah adalah sebesar Rp. -114.0500 yang dihasilkan oleh PT. Cita Mineral Investindo Tbk pada tahun 2014.

Debt to Equity Ratio (DER) yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2012-2014 di sektor pertambangan DES memiliki nilai rata-rata sebesar 0.852944 menunjukkan perusahaan dibiayai oleh hutang sebanyak 85%. Nilai DER tertinggi adalah sebesar 356% yang dihasilkan oleh PT. Citatah Tbk pada tahun 2014 dan nilai DER terendah adalah sebesar 5% yang dihasilkan oleh PT. Central Omega Resources Tbk pada tahun 2014.

Price Book Value (PBV) yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2012-2014 di sektor pertambangan DES bernilai rata-rata 1.645056 artinya kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya sebesar 1.6 menunjukkan kinerja yang baik karena perusahaan yang kinerjanya baik memiliki nilai rasio PBV diatas satu. Nilai PBV tertinggi adalah sebesar 4.820000 yang dihasilkan oleh PT. Golden Energy Mines Tbk pada tahun 2012 dan nilai PBV terendah adalah sebesar 0.170000 yang dihasilkan oleh PT. Ratu Prabu Energi Tbk pada tahun 2014.

Price Earning Ratio (PER) yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2012-2014 di sektor pertambangan DES bernilai rata-rata 23.79842 artinya nilai PER yang dimiliki sektor pertambangan DES adalah 23.7 kali dan nilai tersebut dikalikan dengan harga suatu saham perusahaan untuk melihat saham tersebut mahal atau murah. Nilai PER tertinggi adalah sebesar 162.7300 yang dihasilkan oleh PT. Citatah Tbk pada tahun 2013 dan nilai PER terendah adalah

sebesar -49.62500 yang dihasilkan oleh PT. Central Omega Resources Tbk pada tahun 2014.

Risiko sistematis (*Beta*) yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2012-2014 di sektor pertambangan DES bernilai rata-rata 0.085642 artinya risiko dalam saham pertambangan relatif rendah dan sahamnya netral sesuai dengan pergerakan pasar karena *beta* yang dimiliki adalah 0. Nilai *beta* tertinggi adalah sebesar 0.292000 yang dihasilkan oleh PT. Central Omega Resources Tbk pada tahun 2013 dan nilai *beta* terendah adalah sebesar -0.134997 yang dihasilkan oleh PT Elnusa Tbk pada tahun 2012.

B. Pemilihan Model Analisis Data Panel

Prioritas dalam memilih model regresi terbaik dalam penelitian ini adalah dengan metode uji *Chow (likelihood ratio)* untuk membandingkan antara model *common effect* dengan *fixed effect*. Uji *hausman test* digunakan untuk menguji model *fixed effect* dan *random effect*. Seluruh pengolahan data berikut ini dilakukan dengan menggunakan program EViews.

1. Ordinary Least Square (common effect)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, dan menggunakan teknik kuadrat terkecil atau *least square* untuk mengestimasi koefisiennya. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu.

Tabel 4.2**Model regresi *Common effect***

Dependent Variable: HARGA

Method: Panel Least Squares

Date: 03/11/16 Time: 17:25

Sample: 2012 2014

Periods included: 3

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32.92620	355.2661	0.092680	0.9268
ROE	-11.80273	8.889777	-1.327674	0.1946
EPS	11.27259	0.653729	17.24352	0.0000
DER	-153.4000	192.9212	-0.795143	0.4330
PBV	449.2402	136.6172	3.288314	0.0026
PER	1.825991	3.162819	0.577330	0.5682
Risiko_Sistematis	-2337.912	1336.921	-1.748729	0.0909
R-squared	0.954162	Mean dependent var	1654.306	
Adjusted R-squared	0.944678	S.D. dependent var	3453.848	
S.E. of regression	812.3667	Akaike info criterion	16.41045	
Sum squared resid	19138249	Schwarz criterion	16.71835	
Log likelihood	-288.3880	Hannan-Quinn criter.	16.51791	
F-statistic	100.6100	Durbin-Watson stat	1.679921	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output EViews**2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)**

Model regresi dengan model efek tetap mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepsinya. Tabel berikut ini adalah hasil output pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham dengan menggunakan model efek tetap.

Tabel 4.3**Hasil regresi menggunakan *Fixed effect***

Dependent Variable: HARGA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/11/16 Time: 14:43
 Sample: 2012 2014
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	738.4655	498.7703	1.480572	0.1560
ROE	-13.27216	11.34119	-1.170262	0.2572
EPS	4.757875	1.533857	3.101901	0.0062
DER	-302.6962	387.0408	-0.782078	0.4443
PBV	404.7700	308.6197	1.311549	0.2062
PER	0.157078	3.044047	0.051602	0.9594
Risiko_Sistematis	541.9377	1474.468	0.367548	0.7175

Effects Specification

R-squared	0.985464	Mean dependent var	1654.306
Adjusted R-squared	0.971736	S.D. dependent var	3453.848
S.E. of regression	580.6568	Akaike info criterion	15.87305
Sum squared resid	6068921.	Schwarz criterion	16.66481
Log likelihood	-267.7149	Hannan-Quinn criter.	16.14939
F-statistic	71.78396	Durbin-Watson stat	3.283844
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews

Setelah hasil dari *common effect* dan *fixed effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *Chow*. Pengujian tersebut dibuat untuk memilih model yang paling tepat diantara model *common effect* dan *fixed effect*. Hasil uji *chow test* dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: FIXED
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.523884	(11,18)	0.0088

Cross-section <i>Chi-square</i>	41.346290	11	0.0000
---------------------------------	-----------	----	--------

Sumber: Output EViews

Pemilihan model regresi antara OLS dan *fixed effect* diuji dengan metode uji *chow* atau *likelihood ratio* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

H_0 : OLS yang paling sesuai

H_1 : *Fixed effect* yang paling sesuai

Dimana:

$\chi^2 > \chi^2_{\text{tabel}} = H_0$ ditolak

$\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}} = H_0$ diterima

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *chi-square* hitung adalah sebesar 41.346290 dan nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 11 dan α 0.05 adalah sebesar 19.675. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena nilai *chi-square* hitung 41.346290 > nilai *chi-square* tabel. Maka model yang paling sesuai adalah *fixed effect*. Selanjutnya *fixed effect* akan diuji dengan *random effect* untuk memilih model terbaik.

3. Model Efek Random (*Random Effect*)

Syarat utama agar dapat melakukan analisis regresi dengan metode efek random adalah jumlah *cross section* harus lebih banyak daripada jumlah variabel independen yang diteliti. Jumlah *cross section* dalam penelitian ini adalah 12 (dua belas) perusahaan, sedangkan jumlah variabel independen adalah sejumlah 6 (enam) variabel dengan demikian analisis regresi dengan metode efek random dapat diterapkan dalam model penelitian ini.

Hasil regresi menggunakan *Random Effect*

Dependent Variable: HARGA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/11/16 Time: 00:49
 Sample: 2012 2014
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 36
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32.92620	253.9342	0.129664	0.8977
ROE	-11.80273	6.354162	-1.857479	0.0734
EPS	11.27259	0.467267	24.12451	0.0000
DER	-153.4000	137.8947	-1.112444	0.2751
PBV	449.2402	97.65012	4.600509	0.0001
PER	1.825991	2.260694	0.807713	0.4258
Risiko_Sistematis	-2337.912	955.5932	-2.446556	0.0207

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		580.6568	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.954162	Mean dependent var	1654.306
Adjusted R-squared	0.944678	S.D. dependent var	3453.848
S.E. of regression	812.3667	Sum squared resid	19138249
F-statistic	100.6100	Durbin-Watson stat	1.679921
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.954162	Mean dependent var	1654.306
Sum squared resid	19138249	Durbin-Watson stat	1.679921

Sumber: Output EViews

Setelah hasil dari *fixed effect* dan *random effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *hausman test*. Pengujian tersebut dibutuhkan untuk memilih model yang paling tepat diantara model MET dan MER. Hasil uji *hausman test* dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: RANDOM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	34.883299	6	0.0000

Sumber: Output EViews

Pemilihan model antara *fixed effect* dan *random effect* memerlukan pengujian dimana pengujiannya dikenal dengan pengujian *hausman* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

H_0 : *Random effect* yang paling sesuai

H_1 : *Fixed effect* yang paling sesuai

Dimana:

$\chi^2 > \chi^2_{\text{tabel}} = H_0$ ditolak

$\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}} = H_0$ diterima

Bila χ^2 (*Chi-square*) observasi lebih besar dari χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) sejumlah 6 (jumlah variabel independen), maka hipotesis nol ditolak dan menyatakan bahwa *fixed effect* yang cocok dipergunakan dalam model tersebut. Dari hasil output *hausman test* diperoleh nilai *Chi-square* sebesar 34.883299. Untuk nilai *Chi-square* tabel dengan df sebanyak 6 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka didapat nilai sebesar 12,592. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dengan melihat nilai *Chi-square* 34.883299 > 12,592 *Chi-square* tabel. Dengan demikian model yang paling sesuai adalah Model Efek Tetap (MET).

Model Efek Tetap tidak membutuhkan asumsi terbebasnya model dari serial korelasi, maka dengan demikian uji autokorelasi dapat diabaikan. Dan

untuk uji heterokedastisitas harus diuji, mengingat data penelitian yang digunakan merupakan data *cross section*, maka dapat dicurigai bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas. Untuk menguji MET dapat dilakukan dengan menggunakan uji *white* pada pilihan estimate EViews dan hasilnya adalah sebagai berikut:¹

Tabel 4.7

Hasil regresi menggunakan *Fixed Effect + White Cross section*

Dependent Variable: HARGA?

Method: Pooled Least Squares

Date: 03/11/16 Time: 16:39

Sample: 2012 2014

Included observations: 3

Cross-sections included: 12

Total pool (balanced) observations: 36

White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	738.4655	119.0119	6.204970	0.0000
ROE	-13.27216	8.783526	-1.511029	0.1481
EPS	4.757875	1.791836	2.655308	0.0161
DER	-302.6962	40.22022	-7.525972	0.0000
PBV	404.7700	100.6131	4.023033	0.0008
PER	0.157078	0.981863	0.159980	0.8747
Risiko_Sistematis	541.9377	321.7438	1.684376	0.1094

Effects Specification

R-squared	0.985464	Mean dependent var	1654.306
Adjusted R-squared	0.971736	S.D. dependent var	3453.848
S.E. of regression	580.6568	Akaike info criterion	15.87305
Sum squared resid	6068921.	Schwarz criterion	16.66481
Log likelihood	-267.7149	Hannan-Quinn criter.	16.14939
F-statistic	71.78396	Durbin-Watson stat	3.283844
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews

¹ Nachrowi Djalal Nachrowi, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 330.

C. Hasil Estimasi Model

Dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham maka model yang akan diestimasi adalah $HS_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 ROE_{i,t} + \beta_2 EPS_{i,t} + \beta_3 DER_{i,t} + \beta_4 PBV_{i,t} + \beta_5 PER_{i,t} + \beta_6 Risiko\ Sistematis_{i,t}$

Berdasarkan tabel 4.7 maka diperoleh persamaan model regresi dengan menggunakan *software* EViews sebagai berikut:

$$HS_{i,t} = 738.4655 - 13.27216 ROE_{i,t} + 4.757875 EPS_{i,t} - 302.6962 DER_{i,t} + 404.7700 PBV_{i,t} + 0.157078 PER_{i,t} + 541.9377 Risiko\ Sistematis_{i,t}$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa intersept adalah 738.4655 artinya ketika variabel-variabel independen pada observasi ke i dan ke t, maka harga saham adalah sebesar 738.4655.

1. Jika nilai ROE naik sebesar 1% pada observasi ke i dan periode ke t akan menurunkan nilai harga saham pada observasi ke i dan periode ke t sebesar - 13.27216 dengan asumsi semua variabel tetap.
2. Jika nilai EPS naik sebesar Rp.1 pada observasi ke i dan periode ke t akan menaikkan nilai harga saham pada observasi ke i dan periode ke t sebesar 4.757875 dengan asumsi semua variabel tetap.
3. Jika nilai DER naik sebesar 1% pada observasi ke i dan periode ke t akan menurunkan nilai harga saham pada observasi ke i dan periode ke t sebesar - 302.6962 dengan asumsi semua variabel tetap.
4. Jika nilai PBV naik sebesar 1 pada observasi ke i dan periode ke t akan menaikkan nilai harga saham pada observasi ke i dan periode ke t sebesar 404.7700 dengan asumsi semua variabel tetap.

5. Jika nilai PER naik sebesar 1 kali pada observasi ke i dan periode ke t akan menaikkan nilai harga saham pada observasi ke i dan periode ke t sebesar 0.157078 dengan asumsi semua variabel tetap.
6. Jika nilai Risiko sistematis naik sebesar 1 pada observasi ke i dan periode ke t akan menaikkan nilai harga saham pada observasi ke i dan periode ke t sebesar 541.9377 dengan asumsi semua variabel tetap.

D. Pengujian Hipotesis Dengan Analisis Regresi Data Panel

1. Pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham secara parsial (uji t)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel fundamental dan risiko sistematis secara parsial terhadap harga saham Daftar Efek Syariah digunakan Uji t. Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya.

Tabel 4.8

Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	738.4655	119.0119	6.204970	0.0000
ROE	-13.27216	8.783526	-1.511029	0.1481
EPS	4.757875	1.791836	2.655308	0.0161
DER	-302.6962	40.22022	-7.525972	0.0000
PBV	404.7700	100.6131	4.023033	0.0008
PER	0.157078	0.981863	0.159980	0.8747
Risiko_sistematis	541.9377	321.7438	1.684376	0.1094

Sumber: Output EViews

Kaidah pengujian uji t adalah jika probalitasnya (nilai sig) > 0.05 atau $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima. Jika probalitasnya (nilai sig) < 0.05 $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ H_0 ditolak. Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel 4.8 adalah sebagai berikut.

a) Pengaruh ROE terhadap harga saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan, hasil t_{hitung} untuk variabel independen ROE adalah sebesar -1.511029, dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,050 / 2 = 0.025$ dan $df = (n-k)$, $df = (36-6) = 30$ dimana nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.04227. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-1.511029 < 2.04227$). Dalam hal ini H_0 diterima dimana ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

b) Pengaruh EPS terhadap harga saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan, hasil t_{hitung} untuk variabel independen EPS adalah sebesar 2.655308, dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,050 / 2 = 0.025$ dan $df = (n-k)$, $df = (36-6) = 30$ dimana nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.04227. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.655308 > 2.04227$). Dalam hal ini H_0 ditolak dimana EPS berpengaruh terhadap harga saham.

c) Pengaruh DER terhadap harga saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan, hasil t_{hitung} untuk variabel independen DER adalah sebesar -7.525972, dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,050 / 2 = 0.025$ dan $df = (n-k)$, $df = (36-6) = 30$ dimana nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.04227. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $-t_{tabel}$ lebih besar dari nilai t_{hitung} , dan lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-2.04227 \geq -7.525972 \leq 2.04227$). Dalam hal ini H_0 ditolak dimana DER berpengaruh terhadap harga saham.

d) Pengaruh PBV terhadap harga saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan, hasil t_{hitung} untuk variabel independen PBV adalah sebesar 4.023033, dan nilai t_{tabel} dengan

nilai signifikansi $\alpha = 0,050 / 2 = 0.025$ dan $df = (n-k)$, $df = (36-6) = 30$ dimana nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.04227. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4.023033 > 2.04227$). Dalam hal ini H_0 ditolak dimana PBV berpengaruh terhadap harga saham.

e) Pengaruh PER terhadap harga saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan, hasil t_{hitung} untuk variabel independen PER adalah sebesar 0.159980, dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,050 / 2 = 0.025$ dan $df = (n-k)$, $df = (36-6) = 30$ dimana nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.04227. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0.159980 < 2.04227$). Dalam hal ini H_0 diterima dimana PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

f) Pengaruh risiko sistematis terhadap harga saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan, hasil t_{hitung} untuk variabel independen risiko sistematis adalah sebesar 1.684376, dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,050 / 2 = 0.025$ dan $df = (n-k)$, $df = (36-6) = 30$ dimana nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.04227. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1.684376 < 2.04227$). Dalam hal ini H_0 diterima dimana risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham secara simultan (uji F)

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel independen. Pengujian secara simultan digunakan untuk menguji pengaruh faktor fundamental dan

risiko sistematis terhadap variabel independennya yaitu harga saham. Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Untuk menghitung nilai F_{tabel} dapat digunakan rumus:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Maka diperoleh:

$$df1 = k - 1 = 7 \text{ (jumlah variabel)} - 1 = 6 \text{ dan}$$

$$df2 = n - k = 36 \text{ (jumlah data)} - 7 = 29.$$

Pengujian ini dilakukan pada $\alpha = 5\%$, dan nilai F_{tabel} nya adalah 2.43. Lihat pada $N1 = 6$ dan $N2 = 29$ pada F_{tabel} . Untuk nilai F_{hitung} dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9

Uji F

Effects Specification			
R-squared	0.985464	Mean dependent var	1654.306
Adjusted R-squared	0.971736	S.D. dependent var	3453.848
S.E. of regression	580.6568	Akaike info criterion	15.87305
Sum squared resid	6068921.	Schwarz criterion	16.66481
Log likelihood	-267.7149	Hannan-Quinn criter.	16.14939
F-statistic	71.78396	Durbin-Watson stat	3.283844
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews

Dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 71.78396. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($71.78 > 2.43$) dengan demikian H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel faktor fundamental dan risiko sistematis berpengaruh secara simultan terhadap harga saham sektor pertambangan DES. Sehingga model regresi dapat digunakan memprediksi variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.10

Uji R^2

Effects Specification

R-squared	0.985464	Mean dependent var	1654.306
Adjusted R-squared	0.971736	S.D. dependent var	3453.848
S.E. of regression	580.6568	Akaike info criterion	15.87305
Sum squared resid	6068921.	Schwarz criterion	16.66481
Log likelihood	-267.7149	Hannan-Quinn criter.	16.14939
F-statistic	71.78396	Durbin-Watson stat	3.283844
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews

Berdasarkan hasil output Eviews maka hasil koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.9717 atau 97.2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 97.2% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya sebesar 2.8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel fundamental dan risiko sistematis yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti hukum permintaan dan penawaran, inflasi, tingkat suku bunga, kurs US Dollar, harga minyak dunia, *US fundamental issues*, dan *global politic & economic issues*.

E. Interpretasi Hasil Model Regresi Terpilih

Tahap pemilihan model regresi linear yang paling tepat untuk tiga model penelitian pada sub-bab sebelumnya memperlihatkan bahwa model *fixed effect* adalah metode yang lebih baik daripada *Ordinary Least Square* dan model *random effect*. Berikut ini adalah rekapitulasi pengaruh variabel-variabel yang berpengaruh terhadap harga saham menurut model regresi terpilih tersebut.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Pengaruh Variabel X Dan Variabel Y

Variabel	Model Regresi	Pengaruh	Signifikan
ROE	<i>Fixed Effect</i>	Tidak Ada Pengaruh	Tidak Signifikan
EPS	<i>Fixed Effect</i>	Ada Pengaruh	Signifikan
DER	<i>Fixed Effect</i>	Ada Pengaruh	Signifikan
PBV	<i>Fixed Effect</i>	Ada Pengaruh	Signifikan
PER	<i>Fixed Effect</i>	Tidak Ada Pengaruh	Tidak Signifikan
Risiko Sistematis	<i>Fixed Effect</i>	Tidak Ada Pengaruh	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas, untuk pengaruh variabel bebas terhadap harga saham akan dikemukakan berikut ini.

1. *Return On Equity* (ROE)

Dari hasil uji t pada sub bab sebelumnya menjelaskan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini menandakan bahwa naik atau turunnya pengembalian ekuitas perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

2. *Earning Per Share* (EPS)

Hasil dari uji t pada sub bab sebelumnya menjelaskan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti dengan meningkatnya EPS dapat meningkatkan harga saham. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Hal ini akan membuat investor semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap harga saham dan *return* saham. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang

dilakukan oleh peneliti sebelumnya Ambarwati Kusuma Ningsih (2014), Abied Luthfi Safitri (2013), dan Nike Kurnia (2013) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Hasil dari uji t pada sub bab sebelumnya menjelaskan bahwa variabel DER berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai DER dapat meningkatkan harga saham. Semakin besar hutang, semakin besar pula risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan. Biaya hutang lebih kecil daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, perusahaan secara umum dapat meningkatkan profitabilitasnya, yang kemudian menaikkan harga saham sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pertumbuhan yang lebih besar. Sebaliknya jika biaya hutang lebih besar dari ekuitas justru dapat menurunkan profitabilitas.

4. *Price Book Value (PBV)*

Hasil dari uji t pada sub bab sebelumnya menjelaskan bahwa variabel PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai PBV yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka *return* saham yang diisyaratkan semakin tinggi pula.

Dalam hal ini perubahan harga saham dipengaruhi oleh PBV. Jika nilai PBV meningkat maka harga dan *return* saham yang nantinya akan diterima oleh investor semakin meningkat pula.

5. *Price Earning Ratio* (PER)

Hasil dari uji t pada sub bab sebelumnya menjelaskan bahwa variabel PER tidak berpengaruh terhadap harga saham. PER menunjukkan berapa kali lipat nilai per 1 saham dari keuntungan per 1 sahamnya, PER juga indeks yang digunakan untuk melihat mahal atau murah nya harga suatu saham. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa naik atau turun nya nilai PER suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi harga saham.

6. Risiko Sistematis

Hasil dari uji t pada sub bab sebelumnya menjelaskan bahwa variabel risiko sistematis yang diukur dengan *beta* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak terlalu memperhatikan risiko dalam berinvestasi di DES khususnya di sektor pertambangan karena investor hanya cenderung memilih perusahaan dengan jenis, kinerja, dan keberhasilan perusahaan tersebut dari pada melihat risiko dan tidak berpengaruh nya risiko sistematis (*beta*) terhadap harga saham mengindikasikan bahwa ketidakstabilan pasar menyebabkan sebagian besar investor membeli saham untuk tujuan laba jangka pendek berupa *capital gain* sehingga risiko sistematis (*beta*) yang terjadi di pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dalam sub bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham sektor pertambangan Daftar Efek Syariah adalah sebagai berikut:

1. Variabel ROE tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-1.511029 < 2.04227$).
2. Variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.655308 > 2.04227$).
3. Variabel DER berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham karena nilai $-t_{tabel}$ lebih besar dari nilai t_{hitung} , dan lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-2.04227 \geq -7.525972 \leq 2.04227$).
4. Variabel PBV berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4.023033 > 2.04227$).
5. Variabel PER tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0.159980 < 2.04227$).
6. Variabel risiko sistematis (*beta*) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1.684376 < 2.04227$).
7. Secara simultan faktor fundamental dan risiko sistematis berpengaruh terhadap perubahan harga saham karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($71.78 > 2.43$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor industri pertambangan, khususnya di perusahaan yang diteliti diharapkan lebih memperhatikan faktor fundamental karena informasi tersebut merupakan cerminan kinerja perusahaan dan faktor fundamental merupakan yang dapat mempengaruhi harga saham.
2. Bagi perusahaan sektor pertambangan, harusnya lebih memperbaiki kinerja perusahaan (faktor fundamental) agar dapat menarik investor dalam hal menginvestasikan modalnya dalam perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel-variabel yang belum masuk dalam penelitian ini, atau juga dapat membandingkannya dengan perusahaan sektor pertambangan yang tidak masuk dalam DES dan harapannya agar peneliti juga dapat menambah sampel penelitian agar penelitiannya dapat lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Arief Sugiyono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Chuzaimah dan Nur, Amalina, “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Tergabung Pada Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2007-2011” dalam *Seminar Nasional dan Call For Paper*, Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah.
- Departemen Agama RI, *Alqur'an Al-Hadi Mushaf Latin*, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012.
- Dewan Syari'ah Nasional MUI, *Fatwa Dewan Syariah Nasional (No: 40/DSN-MUI/X/ 2003)*.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2015.
- Harmono, *Manajemen Keuangan*, Bumi Aksara: Jakarta, 2011.
- Harois Mawati, “Analisis Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan Dengan Metode Structural Equation Modeling”, dalam *Skripsi*, Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2014.
- Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002.
- Inggrid Tan, *Mengenal Peluang Dibalik Permainan Saham Derivatif*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009.
- Jaka E. Cahyono, *Investing In Jsx Now*, Jakarta: Elex Media Computindo, 2002.
- John Simon, *36 Ide Tokcer Bisnis + Investasi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009.
- _____, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali, 2008.
- Lembaga Penyelidikan Ekonomi Dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi, *Indonesia Economic Outlook 2010*, Jakarta: Grasindo, 2009.
- M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel Dan Time Series*, Bogor: IPB Press, 2011.

- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Musdalifah Aziz, dkk., *Manajemen Investasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Nachrowi Djalal Nachrowi, dkk., *Ekonometrika*, Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2006.
- Novalina Taliawo Dan Apriani Dorkas Rambu Atahau, “Beta Dan Implikasinya Terhadap Hasil Diversifikasi Saham Di Bursa Efek Jakarta” dalam *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol. 14, No.161, 2007.
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta: Perdana Media Grup, 2010.
- Sawidji Widoatmodjo, *Jurus jitu Go Publik*, Jakarta: Gramedia, 2004.
- _____, *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*, Jakarta: PT Elex media computindo, 2015.
- Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfaberta, 2012.
- _____, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfaberta, 2012.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Tampubolon Bantu dan Ardin Doloksaribu, “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Harga Saham”, dalam *Laporan Hasil Penelitian*, Medan: Lembaga Penelitian Universitas HKBP Nomensen, 2011.
- Veithzal Rivai, dkk., *Financial Institution Management*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Werner R Muhadi, *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*, Jakarta: PT Indeks, 2009.
- www.borneomagazine.com
- www.edukasisaham.co.id
- www.finance.yahoo.com

www.financeroll.co.id

www.idx.co.id

www.kemenperin.go.id

www.market.bisnis.com

www.ojk.go.id

www.sahamok.com

LAMPIRAN I

DAFTAR POPULASI SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN DES 2012-2014

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	PT ADARO ENERGY TBK
2	ALKA	PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
3	ANTM	PT ANEKA TAMBANG TBK
4	ARII	PT ATLAS RESOURCES TBK
5	ARTI	PT RATU PRABU ENERGI TBK
6	ATPK	PT BARA JAYA INTERNASIONAL TBK
7	BIPI	PT BEKANAT INTEGRA TBK
8	BORN	PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK
9	BRAU	PT BERAU COAL ENERGI TBK
10	BRMS	PT BUMI RESOURCES MINERAL TBK
11	BSSR	PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
12	BYAN	PT BAYAN RESOURCES TBK
13	CITA	PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK
14	CNKO	PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA TBK
15	CPDW	PT INDO SETU BARA RESOURCES TBK
16	CTTH	PT CITATAH TBK
17	DEWA	PT DARMA HENWA TBK
18	DKFT	PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK
19	ELSA	PT ELNUSA TBK
20	ENRG	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
21	ESSA	PT SURYA ESA PERKASA TBK
22	GEMS	PT GOLDEN ENERGI MINES TBK
23	GTBO	PT GARDA TUJUH BUANA TBK
24	HRUM	PT HARUM ENERGY TBK
25	INCO	PT VALE INDONESIA TBK
26	ITMG	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
27	KKGI	PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK
28	MBAP	PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
29	MEDC	PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
30	MITI	PT MITRA INVESTINDO TBK
31	MYOH	PT SAMINDO RESOURCES TBK
32	PKPK	PT PERDANA KARYA PERKASA TBK
33	PSAB	PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK
34	PTBA	PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM TBK
35	PTRO	PT PETROSEA TBK
36	SMRU	PT SMR UTAMA
37	TINS	PT TIMAH PERSERO TBK
38	TOBA	PT TOBA BARA SEJAHTERA TBK

LAMPIRAN II
DATA FUNDAMENTAL SAHAM & RISIKO SISTEMATIS (BETA SAHAM)

NO	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
			Harga	ROE	EPS	DER	PBV	PER	Beta
1	ANTM	2012	1280	23.32	313.79	0.54	0.95	4.08	0.1783
		2013	1090	3.2	42.98	0.71	0.81	25.36	0.0503
		2014	1065	-6.5	-81.28	0.85	0.84	-13.51	0.1396
2	ARTI	2012	260	6.06	20.14	0.67	0.48	7.86	0.1746
		2013	181	7.16	25.8	0.7	0.31	7.01	0.1140
		2014	101	3.11	15.6	0.83	0.17	5.57	0.0476
3	ATPK	2012	124	-64.31	-23.58	2.44	2.69	-7.05	0.0314
		2013	270	-38.2	13.85	0.33	1.39	122.77	0.2309
		2014	209	1.16	9.19	0.53	1.02	14.04	0.0900
4	CITA	2012	315	20.83	57.77	0.73	0.63	2.09	0.0000
		2013	390	32.73	186.49	0.8	1.79	-7.2	0.2050
		2014	940	-23.39	-114.05	0.7	2.17	-6.55	0.0130
5	CTTH	2012	58	3.5	2.24	2.32	0.91	25.87	0.0553
		2013	64	0.61	0.39	3.13	0.99	162.73	0.1150
		2014	67	1.26	0.82	3.56	0.89	4.52	0.0517
6	DKFT	2012	415	0.22	55	0.108	0.327	7.545	0.0940
		2013	380	0.23	60	0.098	1.472	6.333	0.2920
		2014	397	-0.04	-8	0.05	1.973	-49.625	0.1530
7	ELSA	2012	173	6.64	17.53	1.1	1.05	10.12	-0.1350
		2013	330	10.62	32.62	0.91	2.04	13.01	0.1382
		2014	685	16.19	56.51	0.64	1.16	10.62	0.0571
8	GEMS	2012	2375	6.17	30.22	0.19	4.82	70.54	0.2699
		2013	2175	5.73	28.75	0.35	4.31	75.65	-0.0808
		2014	2000	4.34	22.68	0.27	3.9	110.24	-0.0973
9	MITI	2012	1300	23.3	8.61	0.57	2.25	9.66	0.0534
		2013	1175	19.72	8.57	0.41	1.73	8.75	0.1369
		2014	185	2.78	5.93	0.32	0.83	4.49	0.0590
10	PKPK	2012	225	-5.19	0.56	1.27	0.77	-14.88	0.0398
		2013	86	0.19	-47.39	1.06	0.29	153.22	0.1785
		2014	88	-19.38	-42.54	1.07	0.33	-2.75	0.0194
11	PTBA	2012	15100	34.21	1258.66	0.5	4.09	15.33	0.2757
		2013	10200	24.55	792.55	0.55	3.11	12.87	-0.0902
		2014	12500	23.29	875.02	0.71	3.53	13.65	0.0025
12	TINS	2012	1041	9.47	85.75	0.34	1.7	17.79	0.2026
		2013	1081	10.53	102.34	0.61	1.65	15.63	-0.0469
		2014	1230	11.38	85.66	0.74	1.85	20.96	0.0645

LAMPIRAN III

PERFORMANCE PROFIL SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN

DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)

ANTM Aneka Tambang (Persero) Tbk. [S]



SHARES TRADED 2011 2012 2013 2014 Jul-15

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	2,600	2,175	2,175	28,538	436,431	1,033,684	21
Feb-11	2,325	2,150	2,200	15,685	213,602	473,543	18
Mar-11	2,325	2,100	2,300	21,509	306,874	680,896	23
Apr-11	2,425	2,250	2,275	16,867	228,795	531,465	20
May-11	2,300	2,100	2,150	21,175	311,637	680,779	21
Jun-11	2,175	1,990	2,075	19,246	270,411	562,556	20
Jul-11	2,150	1,970	2,000	20,056	302,923	621,732	21
Aug-11	2,050	1,720	1,880	31,263	392,000	757,220	19
Sep-11	1,970	1,400	1,500	31,534	301,008	491,865	20
Oct-11	1,850	1,380	1,790	42,948	621,139	1,017,405	21
Nov-11	1,800	1,580	1,640	27,116	302,323	510,452	22
Dec-11	1,690	1,580	1,620	13,006	140,166	232,074	21
Jan-12	1,900	1,610	1,880	21,460	294,174	514,604	21
Feb-12	2,025	1,850	1,960	19,018	218,301	421,270	21
Mar-12	1,950	1,760	1,800	18,690	202,265	372,554	21
Apr-12	1,880	1,690	1,720	20,048	217,725	386,105	20
May-12	1,740	1,130	1,150	36,598	698,455	899,892	21
Jun-12	1,420	1,120	1,340	44,270	961,176	1,208,483	21
Jul-12	1,430	1,250	1,280	19,719	276,788	374,594	22
Aug-12	1,310	1,200	1,240	13,345	113,522	141,641	19
Sep-12	1,430	1,220	1,350	25,003	318,219	429,649	20
Oct-12	1,380	1,260	1,280	18,561	182,987	239,942	22
Nov-12	1,310	1,220	1,240	12,016	107,020	135,154	20
Dec-12	1,310	1,220	1,280	14,100	229,189	290,864	18
Jan-13	1,450	1,280	1,360	22,216	334,911	459,571	21
Feb-13	1,410	1,260	1,290	21,263	276,248	370,664	20
Mar-13	1,410	1,270	1,370	21,935	369,713	498,521	19
Apr-13	1,460	1,340	1,380	29,241	379,964	531,390	22
May-13	1,390	1,260	1,280	12,742	163,731	219,021	22
Jun-13	1,280	960	1,000	19,890	222,828	239,560	19
Jul-13	1,320	930	1,160	35,090	484,551	558,097	23
Aug-13	1,420	1,160	1,330	28,844	459,193	604,265	17
Sep-13	1,540	1,290	1,420	26,297	466,526	670,454	21
Oct-13	1,620	1,410	1,600	19,048	291,081	444,388	21
Nov-13	1,610	1,250	1,260	20,019	304,490	419,207	20
Dec-13	1,300	990	1,090	25,778	383,286	449,913	19
Jan-14	1,110	950	1,030	43,472	652,147	670,288	20
Feb-14	1,080	995	1,040	34,919	573,538	597,164	20
Mar-14	1,190	1,025	1,135	53,411	1,188,495	1,334,140	20
Apr-14	1,265	1,065	1,175	38,135	798,966	930,016	20
May-14	1,290	1,140	1,200	37,606	849,434	1,038,684	18
Jun-14	1,210	1,070	1,090	20,978	284,324	330,285	21
Jul-14	1,270	1,085	1,270	24,346	403,327	476,916	18
Aug-14	1,275	1,185	1,195	21,286	316,265	391,847	20
Sep-14	1,225	1,070	1,110	25,680	282,688	327,543	22
Oct-14	1,110	925	970	35,500	400,479	390,151	23
Nov-14	1,010	920	980	20,237	247,078	237,171	20
Dec-14	1,120	945	1,065	25,530	315,920	321,526	20

Volume (Million Sh.)	3,827	3,820	4,137	6,313	1,242								
Value (Billion Rp)	7,594	5,415	5,465	7,046	1,205								
Frequency (Thou. X)	289	263	282	381	121	Jan-15	1,135	1,015	1,065	27,277	358,666	386,504	21
Days	247	246	244	242	142	Feb-15	1,080	990	1,005	15,857	198,657	206,880	19
						Mar-15	1,020	850	865	18,637	173,597	176,292	22
						Apr-15	925	790	795	13,826	119,720	111,098	21
Price (Rupiah)						May-15	840	760	760	14,217	142,077	114,866	19
High	2,600	2,025	1,620	1,290	1,135	Jun-15 Jul-	780	675	680	14,582	105,278	77,529	21
Low	1,380	1,120	930	920	475	15	685	475	475	16,768	144,244	131,865	19
Close	1,620	1,280	1,090	1,065	475								
Close*	1,620	1,280	1,090	1,065	475								
PER (X)	8.03	4.08	25.36	-13.51	-4.72								
PER Industry (X)	16.17	8.49	20.76	3.23	-10.63								
PBV (X)	1.43	0.95	0.81	0.84	0.39								

* Adjusted price after corporate action

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
	5,639,679	3,868,575	2,792,738	2,618,910
1,693,318	1,347,420	1,846,918	1,189,692	1,098,938
1,229,283	1,687,897	1,449,968	2,445,934	1,761,888
7,513,512	9,108,020	7,646,851	7,000,137	6,743,110
		4,663,449	6,700,156	8,699,660
			72,795	88,724
			21,865,117	22,044,202
	24.41%	29.65%	10.94%	0.82%

696,891	3,573,362	3,834,819	3,855,512	3,862,917
			5,716,118	6,751,724
			9,071,630	10,114,641
		55.25%	51.93%	11.50%

3,800,000	3,800,000	3,800,000	3,800,000	3,800,000
953,846	953,846	953,846	953,846	953,846
9,538	9,538	9,538	9,538	9,538
100	100	100	100	100
	9,700,171	11,798,920	11,758,294	10,890,770
9,583,550	10,772,044	12,832,316	12,793,488	11,929,561
			-0.30%	-5.75%

	Dec-12	Dec-13	Dec-14
8,741,300	10,146,133	10,419,806	11,298,122
	18.32%	1.00%	8.12%
			-15.62%

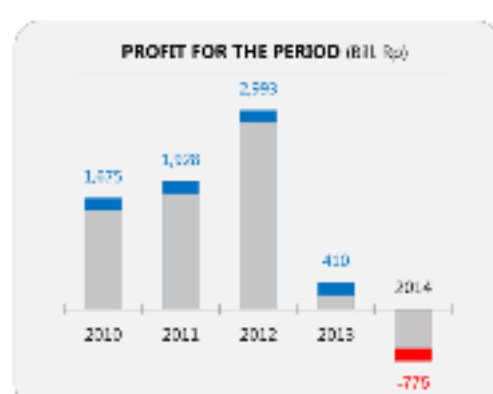
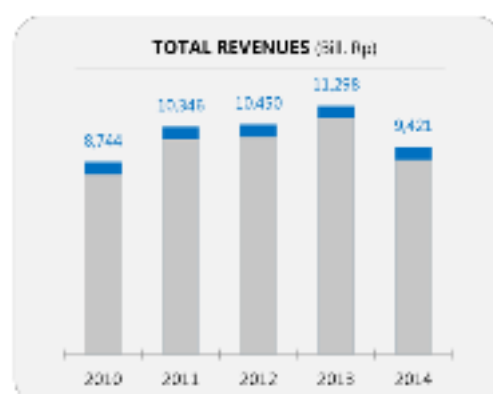
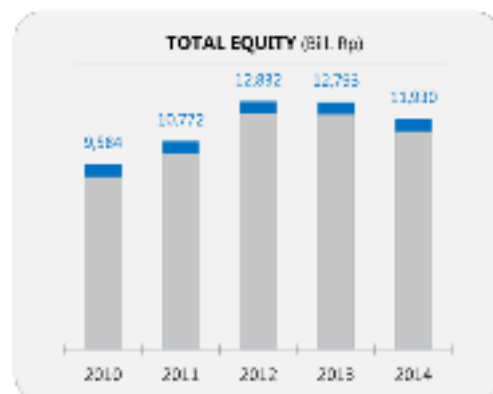
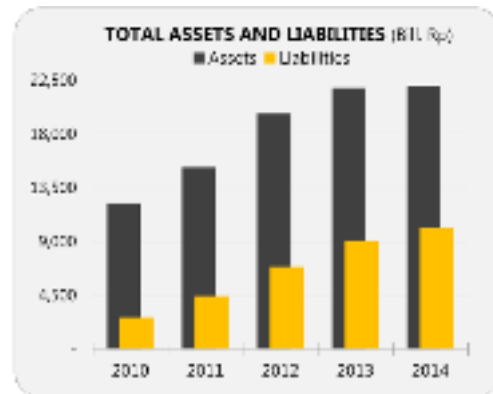
5,807,220	7,318,735	8,427,158	9,682,521	8,644,135
2,937,080	3,027,698	2,022,728	1,615,801	775,495
			1,191,769	955,900
			421,032	-179,405
			-53.00%	N/A

			-593,962	-653,730
			-132,930	-833,135
			-542,878	-57,849
1,674,024	1,027,892	2,993,116	409,947	-775,286
			-85.30%	N/A

		2,993,115	409,944	-775,287
			410,139	-775,179
1,605,415	1,024,737	2,989,024	410,135	-775,180

	Dec-13	Dec-14
	193.64	164.21
	9.67	-
	42.98	-81.28
	1,341.25	1,250.68
	0.41	0.46
	0.71	0.85
	1.67	-3.52
	3.20	-6.50
	14.30	8.24
	3.73	-1.90
	3.63	-8.23
	22.50	-

BALANCE SHEET	Dec-10	Dec-11	Dec-12
<i>(Million Rp except Par Value)</i>			
Cash & Cash Equivalents	4,229,102	5,639,679	3,868,575
Receivables	1,693,318	1,347,420	1,846,918
Inventories	1,229,283	1,687,897	1,449,968
Current Assets	7,513,512	9,108,020	7,646,851
Fixed Assets	2,822,660	2,980,743	4,663,449
Other Assets	61,874	72,795	34,688
Total Assets	12,218,890	15,201,235	19,708,541
Growth (%)		24.41%	29.65%
Current Liabilities	1,938,448	855,830	3,041,406
Long Term Liabilities	696,891	3,573,362	3,834,819
Total Liabilities	2,635,339	4,429,192	6,876,225



Growth (%) 68.07% 55.25%

Authorized Capital	3,800,000	3,800,000	3,800,000	Paid up Capital
953,846	953,846	953,846	Paid up Capital (Shares)	9,538
9,538	9,538			
Par Value		100	100	100
Retained Earnings	8,508,828	9,700,471	11,748,920	
Total Equity	9,583,550	10,772,044	12,832,316	
Growth (%)		12.40%	19.13%	

INCOME STATEMENTS	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Total Revenues	8,744,300	10,346,433	10,449,886
Growth (%)		18.32%	1.00%

Cost of Revenues	5,807,220	7,318,735	8,427,158	Gross Profit
2,937,080	3,027,698	2,022,728	Expenses (Income)	968,494
1,014,820	1,126,864			
Operating Profit	1,968,586	2,012,878	895,864	
Growth (%)		2.25%	-55.49%	

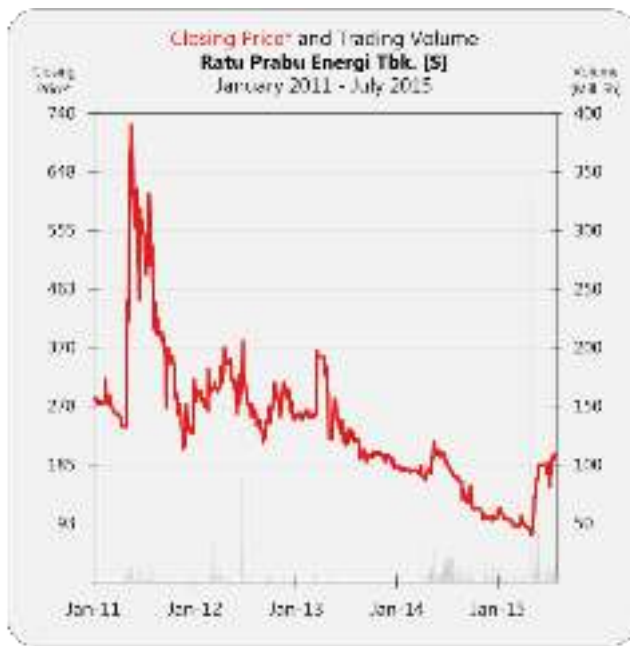
Other Income (Expenses)	304,038	555,903	2,999,631
Income before Tax	2,272,624	2,568,781	3,895,495
Tax	597,699	640,889	902,379
Profit for the period	1,674,924	1,927,892	2,993,116
Growth (%)		15.10%	55.25%

Period Attributable	1,683,400	1,927,890	2,993,115	Comprehensive
Income	1,686,940	1,924,739	2,989,025	
Comprehensive Attributable	1,695,415	1,924,737	2,989,024	

RATIOS	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Current Ratio (%)	387.60	1,064.23	251.42
Dividend (Rp)	70.71	90.99	47.09
EPS (Rp)	176.49	202.12	313.79
BV (Rp)	1,004.73	1,129.33	1,345.32
DAR (X)	0.22	0.29	0.35
DER(X)	0.27	0.41	0.54
ROA (%)	13.71	12.68	15.19
ROE (%)	17.48	17.90	23.32
GPM (%)	33.59	29.26	19.36
OPM (%)	22.51	19.45	8.57
NPM (%)	19.15	18.63	28.64
Payout Ratio (%)	40.07	45.02	15.01
Yield (%)	2.89	5.62	3.68

0.89

-



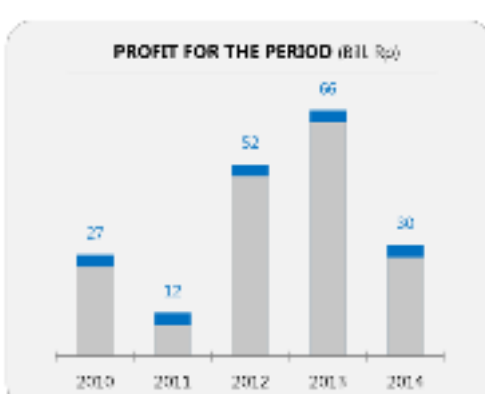
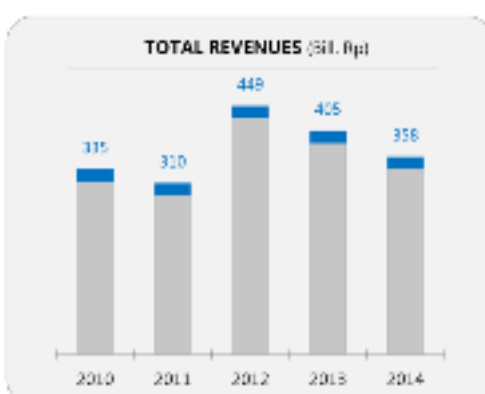
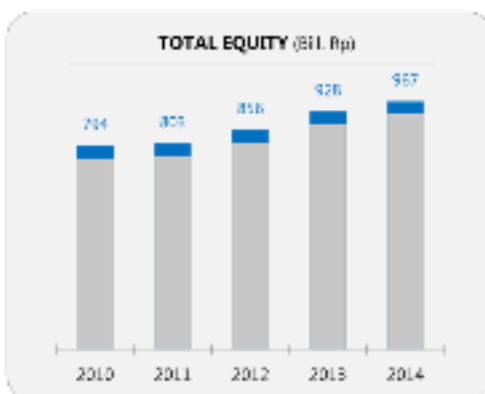
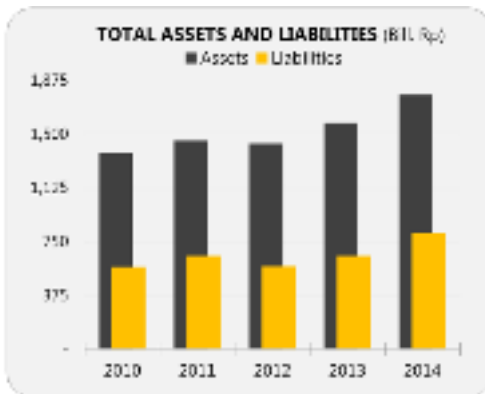
SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
Volume (Million Sh.)	447	977	107	1,243	1,396
Value (Billion Rp)	221	337	28	214	180
Frequency (Thou. X)	42	132	12	78	25
Days	236	246	221	242	130
Price (Rupiah)					
High	760	410	395	224	205
Low	199	205	179	97	70
Close	255	260	181	101	201
Close*	255	260	181	101	201
PER (X)	41.63	7.86	7.01	5.57	65.04
PER Industry (X)	16.17	8.49	20.76	3.23	-10.63
PBV (X)	0.50	0.48	0.31	0.17	0.92

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	305	270	280	251	17,063	2,172	18
Feb-11	320	270	295	55	8,136	929	13
Mar-11	335	245	265	752	6,498	1,716	22
Apr-11	265	205	245	756	8,329	1,980	19
May-11	760	240	560	11,984	125,731	74,430	20
Jun-11	660	440	550	7,479	71,733	41,561	20
Jul-11	640	475	500	8,292	96,744	55,757	21
Aug-11	570	375	390	4,040	46,032	22,549	19
Sep-11	400	215	365	2,188	20,922	6,989	20
Oct-11	370	285	295	1,760	15,575	5,103	21
Nov-11	310	199	215	1,647	10,520	2,563	22
Dec-11	315	210	255	2,464	19,319	5,062	21
Jan-12	360	260	290	5,931	56,843	17,659	21
Feb-12	370	270	300	8,405	67,674	22,393	21
Mar-12	335	295	305	20,943	114,460	36,013	21
Apr-12	400	305	345	5,281	96,388	33,734	20
May-12	360	275	280	6,450	34,895	12,197	21
Jun-12	410	255	310	74,365	515,735	189,428	21
Jul-12	325	260	275	2,036	16,664	4,869	22
Aug-12	275	235	240	779	5,574	1,432	19
Sep-12	290	205	255	2,915	23,153	6,031	20
Oct-12	330	250	285	2,834	26,235	7,465	22
Nov-12	330	255	295	1,404	12,809	3,918	20
Dec-12	305	245	260	590	6,417	1,743	18
Jan-13	270	250	265	722	8,016	2,106	21
Feb-13	280	255	260	1,937	14,551	3,911	20
Mar-13	385	255	355	2,088	26,850	8,379	15
Apr-13	395	270	275	835	7,532	2,476	14
May-13	300	220	255	3,538	23,509	5,885	22
Jun-13	265	205	235	325	2,258	549	19
Jul-13	245	205	225	831	8,114	1,917	20
Aug-13	225	182	200	204	2,456	523	17
Sep-13	210	181	199	584	4,566	890	20
Oct-13	215	191	205	815	4,994	1,016	20
Nov-13	205	186	198	121	1,096	245	16
Dec-13	200	179	181	317	2,699	494	17
Jan-14	202	166	178	452	1,950	345	20
Feb-14	199	172	175	613	3,479	608	20
Mar-14	182	168	172	598	2,945	509	20
Apr-14	209	160	174	17,102	138,707	25,073	20
May-14	224	169	204	12,694	236,010	47,402	18
Jun-14	215	185	185	18,705	192,000	38,589	21
Jul-14	191	165	167	8,735	279,227	49,956	18
Aug-14	174	121	145	6,809	156,757	23,735	20
Sep-14	156	123	137	6,028	86,462	12,014	22
Oct-14	136	112	114	1,805	29,760	3,556	23
Nov-14	115	98	100	2,529	58,543	6,090	20
Dec-14	108	97	101	2,175	57,179	5,743	20
Jan-15	123	99	101	4,297	90,788	10,144	21
Feb-15	103	87	89	1,665	28,156	2,710	19
Mar-15	112	86	93	3,531	46,452	4,401	22
Apr-15	103	73	75	1,103	355,067	26,878	21
May-15 Jun-15 Jul-15	185	70	181	8,275	323,655	44,273	18
	190	160	178	2,152	89,577	15,587	10
	205	145	201	4,444	462,308	75,858	19

* Adjusted price after corporate action

	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
	14,713	30,075	33,469	58,458
113,207	175,063	225,160	267,474	245,670
22,778	21,158	9,050	12,412	11,856
228,584	249,772	309,426	402,050	409,123
		635,024	624,139	413,344
			71,225	151,488
			1,577,432	1,778,671
			10.14%	12.44%
447,100	536,660	372,955	129,076	235,666
			520,440	570,593
			649,515	806,258
			12.67%	24.13%
3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
784,000	784,000	784,000	784,000	784,000
1,568	1,568	1,568	1,568	1,568
500	500	500	500	500
	-260,103	-228,600	-154,568	-129,905
794,290	803,063	855,759	927,916	967,412
			8.43%	4.26%
		Dec-12	Dec-13	Dec-14
135,114	309,745	449,406	404,544	357,567
			-10.00%	-11.61%
196,292	188,843	278,255	133,947	164,455
138,822	120,902	171,232	270,597	193,111
			92,792	101,950
			177,805	91,161
			136.60%	-48.73%
			-110,172	64,562
			67,632	26,600
			1,200	-3,478
27,434	11,767	51,857	66,432	30,078
			28.11%	-54.72%
		31,503	40,460	24,467
			66,556	30,318
		31,585	40,535	24,665
		Dec-13	Dec-14	
		373.05	297.55	
		-	-	
		25.80	15.60	
		591.78	616.97	
		0.41	0.45	
		0.70	0.83	
		4.21	1.70	
		7.16	5.11	
		66.89	54.01	
		43.95	23.49	
		16.42	8.41	
		-	-	



BALANCE SHEET	Dec-10	Dec-11	Dec-12
<i>(Million Rp except Par Value)</i>			
Cash & Cash Equivalents	66,789	14,713	30,075
Receivables	113,207	175,063	225,160
Inventories	22,778	21,158	9,050
Current Assets	228,584	249,772	309,426
Fixed Assets	956,727	963,332	635,024
Other Assets	90,108	90,433	94,433
Total Assets	1,367,943	1,453,096	1,432,239
Growth (%)		6.22%	-1.44%
Current Liabilities	125,553	113,373	203,525
Long Term Liabilities	447,100	536,660	372,955
Total Liabilities	572,652	650,032	576,480
Growth (%)		13.51%	-11.32%

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Sudin & Rekan

Authorized Capital (Shares)	3,000,000	3,000,000	3,000,000	Paid up Capital	784,000	784,000	784,000	Paid up Capital
Par Value	1,568	1,568	1,568					
Retained Earnings		-289,786	-260,183	-228,600				
Total Equity		794,290	803,063	855,759				
Growth (%)			1.10%	6.56%				

INCOME STATEMENTS

	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Total Revenues	335,114	309,745	449,486
Growth (%)		-7.57%	45.12%

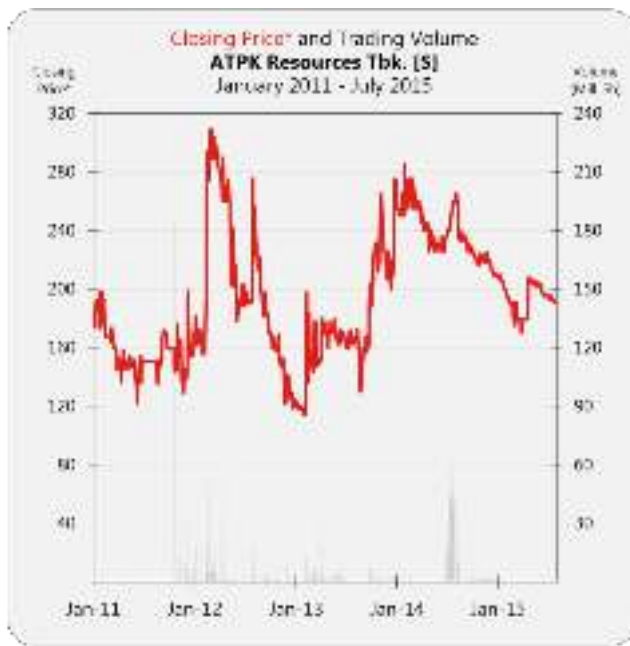
Cost of Revenues	196,292	188,843	278,255
Gross Profit	138,822	120,902	171,232
Expenses (Income)	76,333	115,214	96,081
Operating Profit	62,490	5,688	75,151
Growth (%)		-90.90%	1,221.17%

Other Income (Expenses)	-61,032	8,281	-18,415
Income before Tax	26,588	13,969	56,736
Tax	-846	2,202	4,879
Profit for the period	27,434	11,767	51,857
Growth (%)		-57.11%	340.71%

Period Attributable	-	-	31,583
Comprehensive Income	27,050	9,604	51,857
Comprehensive Attributable	-	-	31,583

RATIOS

	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Current Ratio (%)	182.06	220.31	152.03
Dividend (Rp)	-	-	20.14
BV (Rp)	506.56	512.16	545.76
DAR (X)	0.42	0.45	0.40
DER(X)	0.72	0.81	0.67
ROA (%)	2.01	0.81	3.62
ROE (%)	3.45	1.47	6.06
GPM (%)	41.43	39.03	38.10
OPM (%)	18.65	1.84	16.72
NPM (%)	8.19	3.80	11.54
Payout Ratio (%)	-	-	-
Yield (%)	-	-	-



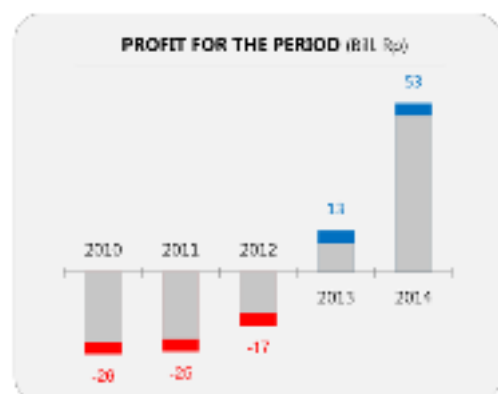
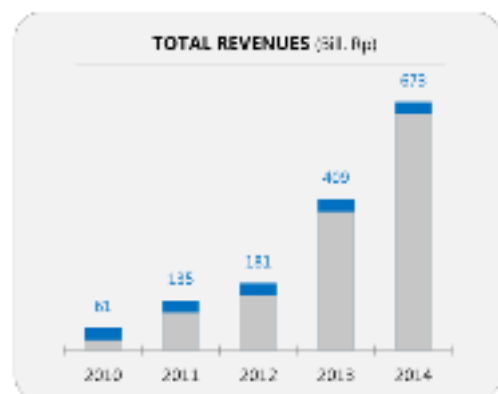
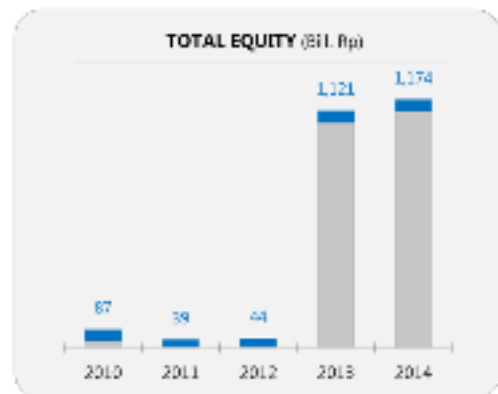
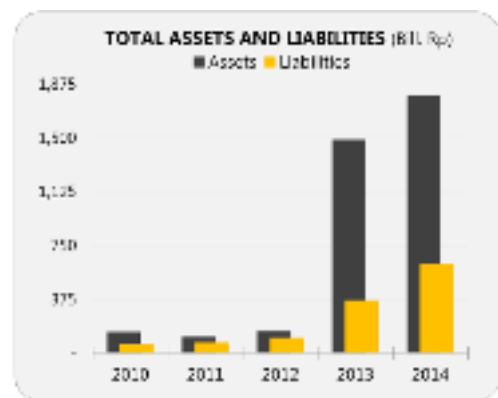
SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
Volume (Million Sh.)	410	645	457	1,049	28
Value (Billion Rp)	60	169	85	259	6
Frequency (Thou. X)	7	33	35	16	1
Days	154	244	242	231	134
Price (Rupiah)					
High	235	345	290	285	210
Low	115	118	118	200	130
Close	166	129	270	209	190
Close*	160	124	270	209	190
PER (X)	-5.55	-7.05	122.77	14.04	-143.01
PER Industry (X)	16.17	8.49	20.76	3.23	-10.63
PBV (X)	3.57	2.69	1.39	1.02	0.93

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	235	172	184	217	4,296	832	17
Feb-11	215	174	174	214	7,962	1,573	8
Mar-11	189	150	152	1,406	10,701	1,784	17
Apr-11	168	142	155	406	4,960	761	17
May-11	166	147	153	149	1,108	172	14
Jun-11	165	115	156	148	1,035	148	16
Jul-11	-	-	156	2	25	3	1
Aug-11	157	140	149	6	4	0.5	3
Sep-11	180	141	165	76	1,727	283	10
Oct-11	169	149	167	82	192,238	26,181	8
Nov-11	190	130	150	482	47,689	7,124	22
Dec-11	225	135	166	3,771	137,797	20,719	21
Jan-12	190	160	168	670	43,044	6,456	21
Feb-12	345	157	320	9,342	153,781	45,437	21
Mar-12	325	265	295	5,204	121,082	37,245	21
Apr-12	315	265	275	2,650	131,299	38,858	20
May-12	285	198	215	1,757	19,549	4,661	21
Jun-12	230	185	210	859	10,188	2,062	21
Jul-12	260	190	260	1,513	28,402	6,346	22
Aug-12	295	197	205	3,249	62,863	16,397	18
Sep-12	225	175	178	1,698	21,801	4,144	20
Oct-12	185	161	169	992	10,299	1,741	22
Nov-12	175	125	142	3,544	25,938	3,752	19
Dec-12	148	118	129	1,737	16,259	2,232	18
Jan-13	134	118	118	638	6,503	803	20
Feb-13	220	118	156	9,650	113,292	19,681	20
Mar-13	190	146	158	4,614	47,617	7,931	19
Apr-13	205	155	166	5,949	66,719	12,322	22
May-13	200	165	170	3,765	56,457	10,417	22
Jun-13	181	166	170	2,126	39,340	6,851	19
Jul-13	181	162	170	462	7,619	1,311	22
Aug-13	179	135	156	366	12,365	2,077	17
Sep-13	220	151	194	1,775	26,380	5,094	21
Oct-13	250	193	225	2,740	43,214	9,623	21
Nov-13	290	215	220	1,307	14,406	3,595	20
Dec-13	290	200	270	1,110	23,455	5,543	19
Jan-14	285	240	285	252	6,839	1,757	19
Feb-14	278	245	275	238	11,304	3,011	20
Mar-14	270	250	255	93	2,421	625	12
Apr-14	255	220	239	277	4,956	1,175	19
May-14	244	210	230	280	3,853	876	18
Jun-14	244	205	236	954	31,619	7,318	20
Jul-14	260	234	257	6,789	653,178	161,264	18
Aug-14	265	230	233	3,125	239,620	62,110	20
Sep-14	239	224	228	735	20,236	4,612	22
Oct-14	227	215	223	1,012	26,222	5,784	23
Nov-14	225	215	220	1,143	27,562	6,076	20
Dec-14	220	200	209	933	21,322	4,566	20
Jan-15	210	190	198	405	6,202	1,266	21
Feb-15	198	175	180	155	1,596	305	19
Mar-15	191	130	178	72	383	66	20
Apr-15	208	165	206	342	8,681	1,727	18
May-15	206	195	202	339	6,711	1,368	19
Jun-15	203	193	196	105	4,080	693	19
Jul-15	195	190	190	71	782	152	18

* Adjusted price after corporate action

	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
	3,469	2,807	30,160	3,186
128,927	91,729	136,686	57,126	513,138
			134,705	56,207
132,416	101,253	145,189	395,398	695,700
		856	1,137,966	1,043,207
			1,489,340	1,795,865
		35.08%	887.43%	20.58%
			261,505	216,440
3,875	3,719	3,560	106,617	405,268
			368,123	621,708
		46.53%	244.02%	68.89%
200,000	200,000	660,000	660,000	2,636,000
166,741	166,741	174,555	174,555	650,145
831	831	914	914	5,760
200	200	200,0100	200,0100	200,0100
	-107,311	-199,031	-103,622	-129,943
86,746	38,643	43,024	1,121,217	1,174,157
			2,458.45%	4.72%
	Dec-12	Dec-13	Dec-14	
61,169	135,461	181,495	409,411	672,654
	121.46%	33.98%	125.58%	64.30%
55,157	122,944	168,874	373,318	512,262
6,011	12,517	12,620	36,093	160,392
			19,333	77,194
			16,760	83,208
			N/A	396.46%
			462	-7,927
			16,299	75,201
			3,258	22,341
			13,041	52,940
			N/A	305.06%
			12,668	52,940
			13,041	52,940
			12,668	53,670
	Dec-13	Dec-14		
	132.08	321.43		
	-	-		
	13.85	9.19		
	1,226.28	203.84		
	0.25	0.35		
	0.33	0.53		
	0.68	2.95		
	1.16	4.51		
	8.82	23.84		
	4.09	12.37		
	3.19	7.97		
	-	-		



BALANCE SHEET	Dec-10	Dec-11	Dec-12
<i>(Million Rp except Par Value)</i>			
Cash & Cash Equivalents	702,346	2,807	Receivables 128,927
			91,729
			136,686
Inventories	-	-	-
Current Assets	132,416	101,253	145,189
Fixed Assets	1,138	168	856
Other Assets	13,138	10,240	4,784
Total Assets	147,158	111,660	150,830
Growth (%)		-24.12%	35.08%

Current Liabilities	56,539	69,298	103,446	Long Term Liabilities	3,873	3,719	3,560
Total Liabilities	60,412	73,017	107,006				

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Ferdinand, Drs

Growth (%) 20.87% 46.55%

Authorized Capital		200,000	200,000	660,000
Paid up Capital	166,241	166,241	174,553	Paid up
Capital (Shares)	831	831	914	
Par Value		200	200	200&100
Retained Earnings	-169,770	-187,311	-199,831	
Total Equity	86,746	38,643	43,824	
Growth (%)		-55.45%	13.41%	

INCOME STATEMENTS	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Total Revenues	61,168	135,461	181,495
Growth (%)		121.46%	33.98%

Cost of Revenues 55,157 122,944 168,874 Gross Profit 6,011 12,517
 12,620 Expenses (Income) 15,985 33,414 26,687

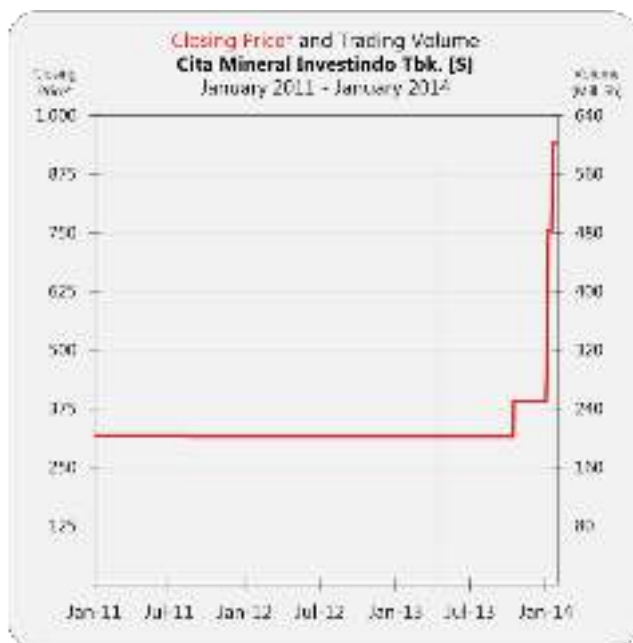
Operating Profit	-9,974	-20,897	-14,066
Growth (%)		-109.51%	32.69%

Other Income (Expenses) -8,276 -3,510 -2,675 Income before Tax -
 18,251 -24,407 -16,741

Tax	7,444	443	-
Profit for the period	-25,694	-24,850	-16,741
Growth (%)		3.29%	32.63%

Period Attributable	-	-	-21,558
Comprehensive Income	-25,694	-24,850	-16,741
Comprehensive Attributable	-	-	-21,558

RATIOS	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Current Ratio (%)	234.20	146.11	140.35
Dividend (Rp)	-	-	EPS (Rp) -
-	-23.58		
BV (Rp)	104.36	46.49	47.93
DAR (X)	0.41	0.65	0.71
DER(X)	0.70	1.89	2.44
ROA (%)	-17.46	-22.26	-11.10
ROE (%)	-29.62	-64.31	-38.20
GPM (%)	9.83	9.24	6.95
OPM (%)	-16.31	-15.43	-7.75
NPM (%)	-42.01	-18.34	-9.22
Payout Ratio (%)			-
Yield (%)	-	-	-



Jan-14 940 485 940 6 13 10 4

SHARES TRADED	2010	2011	2012	2013	Jan-14
Volume (Million Sh.)	23	0.2	0.001	584	0.01
Value (Billion Rp)	7	0.07	0.000	130	0.01
Frequency (Thou. X)	0.001	0.003	0.002	0.006	0.006
Days	1	3	2	5	4
Price (Rupiah)					
High	-	315	315	390	940
Low	-	315	315	390	485
Close	317	315	315	390	940
Close*	317	315	315	390	940
PER (X)	4.06	4.33	2.09	-7.20	-6.55
PER Industry (X)	16.17	8.49	20.76	3.23	-10.63
PBV (X)	1.04	0.94	0.63	1.79	2.17

* Adjusted price after corporate action

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan (Member of Eura Audit International)

BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value) Cash & Cash Equivalents

Receivables

Inventories

Current Assets

Fixed Assets

Other Assets

Total Assets **Growth (%)**

Current Liabilities

Long Term Liabilities

Total Liabilities

Growth (%)

Authorized Capital

Paid up Capital

Paid up Capital (Shares)

Par Value

Retained Earnings

Total Equity

Growth (%)

INCOME STATEMENTS

Total Revenues **Growth (%)**

Cost of Revenues

Gross Profit

Expenses (Income)

Growth (%)

81.15%

199.30%

-100.00%

Operating Profit

Other Income (Expenses)

Income before Tax

Tax

Profit for the period **Growth (%)**

Period Attributable

Comprehensive Income

Comprehensive Attributable

RATIOS

Current Ratio (%)

Dividend (Rp)

EPS (Rp)

BV (Rp) DAR (X)

DER(X)

ROA (%) ROE (%)

GPM (%) OPM (%) NPM (%)

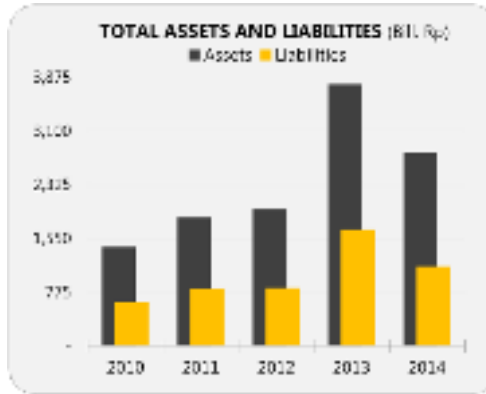
Payout Ratio (%)

Yield (%)

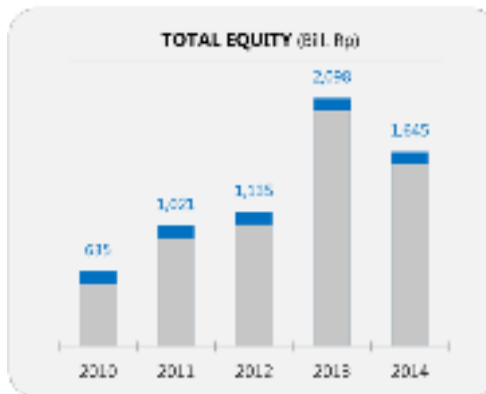
Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
135,430	209,722	305,215	997,765	507,658
91,391	121,704	158,680	425,215	10,041
129,783	234,320	221,073	605,686	566,949
395,573	590,729	742,099	2,166,791	1,130,396
765,829	918,811	872,523	1,074,041	924,153
47,956	62,723	66,644	270,432	25,255
1,425,400	1,850,655	1,968,579	3,773,606	2,790,121
	29.83%	6.37%	91.69%	-26.06%

577,034	662,110	753,684	1,134,551	742,974
47,696	167,683	80,242	540,780	402,373
624,730	829,793	833,927	1,675,330	1,145,347
	32.82%	0.50%	100.90%	-31.63%
		1,348,000		
1,348,000	1,348,000	337,073	1,348,000	1,348,000
337,073	337,073	3,371	337,073	337,073
3,371	3,371	100	3,371	3,371
100	100	637,873	100	100
298,307	457,372	1,134,652	1,266,485	882,042
635,438	1,020,862	11.15%	2,098,275	1,644,773
	60.65%		84.93%	

Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
1,806,307	2,914,968	2,608,869	4,124,941	167,877
	61.38%	10.50%	58.11%	
		1,456,967		
1,037,519	1,664,867	1,151,902	1,912,576	95.93%
768,788	1,250,102	1,151,902	2,212,365	
556,328	865,233		1,296,641	97,482
212,460	384,869		-	70,395
-	-	57.77	186.49	-114.05
188.52	302.86	336.62	622.50	487.96
0.44	0.45	0.42	0.44	0.41

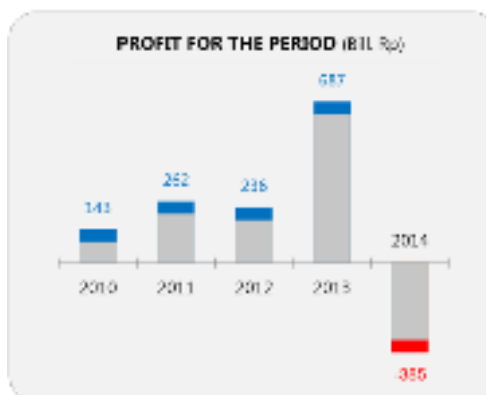
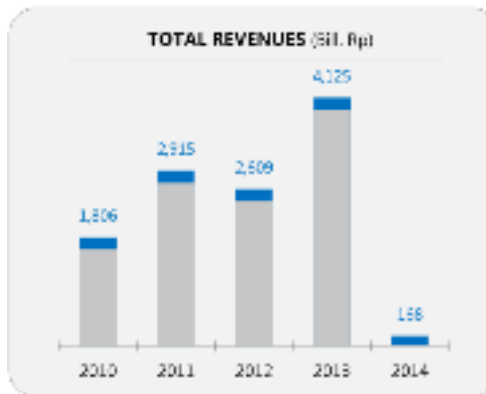


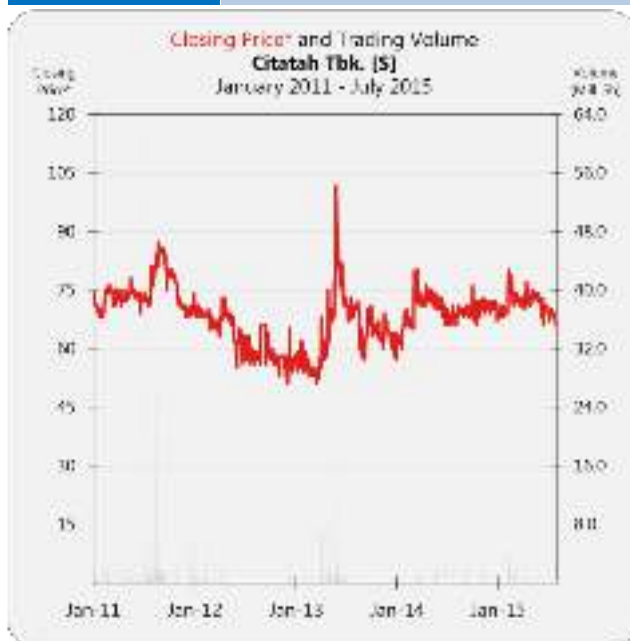
-195	-28,608	-
820,650	-	-
451,385		
212,265	356,261	331,252
915,725	-380,990	69,495
94,569	94,938	229,038
	142,770	3,710
	236,314	686,687
	384,699	83.30%
9.70%	190.58%	N/A



-	-	194,725
628,612	-384,444	
99,705	261,692	
245,081	1,029,732	-
453,505		
-	-	203,492
971,658	-453,249	

Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
68.55	89.22	98.46		
190.98	152.14			
8.90	-	-		





SHARES TRADED 2011 2012 2013 2014 Jul-15

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	74	66	69	191	5,329	366	19
Feb-11	76	68	76	621	9,268	681	15
Mar-11	76	71	74	97	3,338	249	19
Apr-11	75	70	72	324	17,168	1,252	17
May-11	79	72	75	420	10,053	757	20
Jun-11	75	69	73	339	5,847	427	18
Jul-11	77	71	74	883	77,407	5,972	21
Aug-11	91	70	84	3,315	104,667	8,624	19
Sep-11	87	70	80	827	12,995	1,074	20
Oct-11	83	71	76	561	6,324	488	18
Nov-11	76	67	71	212	4,535	330	20
Dec-11	73	67	71	363	22,764	1,602	19
Jan-12	77	67	68	562	7,853	550	21
Feb-12	73	65	69	640	13,601	945	21
Mar-12	69	64	65	330	3,285	216	18
Apr-12	80	63	68	1,141	13,518	989	19
May-12	72	56	58	96	710	47	18
Jun-12	65	55	62	29	84	5	15
Jul-12	63	55	58	170	813	46	12
Aug-12	66	55	66	60	1,073	60	11
Sep-12	64	56	58	65	515	30	9
Oct-12	60	55	58	60	372	21	11
Nov-12	58	51	52	41	464	25	9
Dec-12	73	51	58	603	4,883	312	14
Jan-13	62	54	56	107	1,228	67	15
Feb-13	60	50	55	110	5,153	273	18
Mar-13	56	51	55	313	4,689	242	19
Apr-13	79	54	75	2,488	34,008	2,234	22
May-13	115	62	90	6,535	123,989	11,286	22
Jun-13	94	70	73	1,080	14,195	1,143	19
Jul-13	81	66	70	630	6,113	433	23
Aug-13	75	53	62	173	1,814	115	17
Sep-13	74	56	69	189	1,606	103	19
Oct-13	73	59	64	296	2,672	178	19
Nov-13	70	58	65	260	1,992	127	19
Dec-13	71	58	64	76	1,929	121	16
Jan-14	80	57	69	168	2,296	147	16
Feb-14	72	60	65	128	1,603	109	13
Mar-14	85	60	73	163	4,896	365	16
Apr-14	77	71	72	150	2,086	153	16
May-14	75	69	73	243	11,665	825	15
Jun-14	75	66	69	121	2,547	172	14
Jul-14	71	65	69	262	3,558	241	13
Aug-14	71	66	70	74	1,258	84	12
Sep-14	73	67	69	122	3,974	277	16
Oct-14	83	66	72	196	1,914	140	16
Nov-14	77	69	71	765	6,826	492	19
Dec-14	73	67	67	97	1,256	88	15

Volume (Million Sh.)	280	47	199	44	30								
Value (Billion Rp)	22	3	16	3	2	Jan-15	73	66	69	58	832	57	13
Frequency (Thou. X)	8	4	12	2	2	Feb-15	86	67	71	1,274	13,909	1,092	18
Days	225	178	228	181	124	Mar-15	81	70	71	538	6,324	462	22
						Apr-15	80	69	71	245	5,102	367	20
Price (Rupiah)						May-15 Jun-	77	68	74	91	1,519	108	19
High	91	80	115	85	86	15 Jul-15	74	65	70	158	1,010	68	16
Low	66	51	50	57	61		70	61	66	89	887	59	16
Close	71	58	64	67	66								
Close*	71	58	64	67	66								
PER (X)	95.36	25.87	162.73	4.52	-70.06								
PER Industry (X)	16.17	8.49	20.76	3.23	-10.63								
PBV (X)	1.15	0.91	0.99	0.89	1.02								

* Adjusted price after corporate action

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (independent member of Moore Stephens International Limited)

	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
	10,421	14,700	13,049	10,314
	26,093	22,599	34,494	55,295
	69,897	90,943	125,056	158,831
	116,029	130,258	176,001	231,765
		61,120	64,773	61,647
			8,488	11,580
			326,960	366,053
	9.33%	19.79%	25.06%	11.96%

			214,803	252,617
	22,032	25,819	32,921	33,187
			247,724	285,803
		28.42%	35.60%	15.37%

1,260,000	1,260,000	1,260,000	1,260,000	1,260,000
459,084	459,084	459,084	459,084	459,084
1,231	1,231	1,231	1,231	1,231
500 & 100	500 & 100	500 & 100	500 & 100	500 & 100
	-455,397	-452,637	-452,153	-451,139
75,076	75,992	78,752	79,236	80,250
			0.61%	1.28%

	Dec-12	Dec-13	Dec-14
	152,569	148,502	161,703
		8.94%	48.84%
			-14.36%

107,246	102,429	102,977	154,964	139,342
45,313	46,073	58,805	85,830	66,884
			54,797	65,963
			31,033	921
			219.49%	-97.03%

			-29,107	-277
			1,925	604
			1,442	-370
12,785	915	2,759	484	1,014
			-82.46%	109.56%

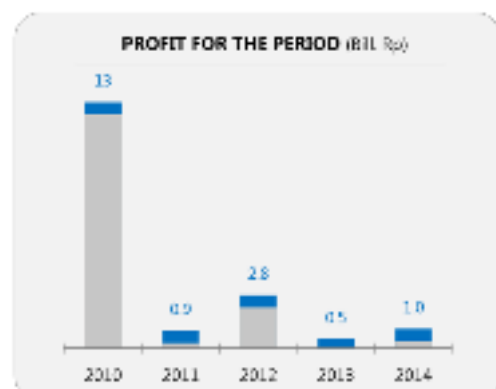
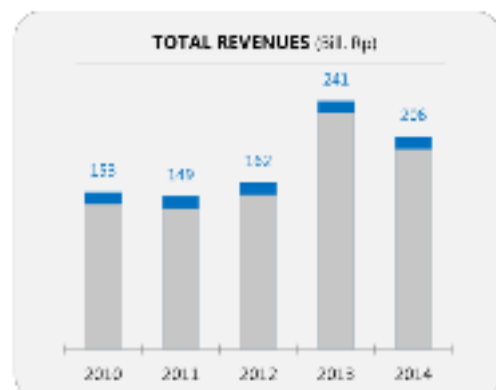
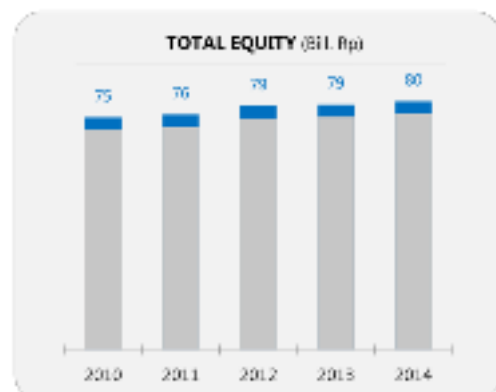
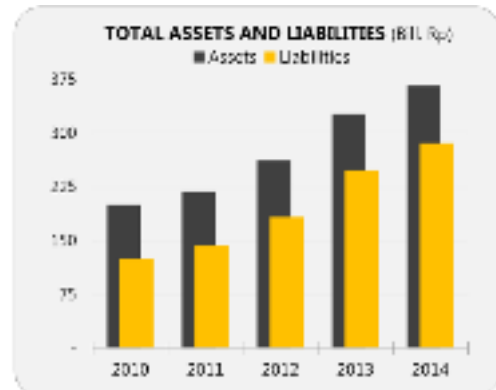
		2,759	484	1,014
			484	1,014
-	-	2,759	-	1,014

	Dec-13	Dec-14
	197.90	198.67
	-	-
	0.39	0.82
	64.38	65.20
	0.75	0.78
	3.13	3.56
	0.15	0.28
	0.61	1.26
	35.64	32.43
	12.89	0.45
	0.20	0.79
	-	-

BALANCE SHEET

	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Cash & Cash Equivalents	10,812	10,421	14,200

(Million Rp except Par Value)



Receivables 26,093 22,599 34,494 Inventories 69,897 90,943 125,056
 Current Assets 116,020 130,258 176,001 Fixed Assets 63,980 68,925
 61,120 Other Assets - 2,492 4,862

Total Assets	199,626	218,252	261,439
Growth (%)		9.33%	19.79%

Current Liabilities 102,518 116,440 155,884 Long Term Liabilities 22,032
 25,819 26,803

Total Liabilities	124,550	142,259	182,687
Growth (%)		14.22%	28.42%

Authorized Capital 1,260,000 1,260,000 1,260,000 Paid up
 Capital 459,084 459,084 459,084 Paid up Capital (Shares)
 1,231 1,231 1,231 Par Value 500 & 100 500 & 100
 500 & 100 Retained Earnings -456,313 -455,397 -452,637

Total Equity	75,076	75,992	78,752
Growth (%)		1.22%	3.63%

INCOME STATEMENTS

	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Total Revenues	152,560	148,502	161,783
Growth (%)		-2.66%	8.94%

Cost of Revenues 107,246 102,429 102,977 Gross Profit 45,313 46,073
 58,806

Expenses (Income)	34,894	42,737	49,093
Operating Profit	10,419	3,336	9,713
Growth (%)		-67.99%	191.20%

Other Income (Expenses) 1,923 -1,677 -6,515 Income before Tax 12,342
 1,659 3,198

Tax	-440	742	439
Profit for the period	12,783	916	2,759
Growth (%)		-92.83%	201.08%

Period Attributable	-	-	2,759
Comprehensive Income	12,783	916	2,759
Comprehensive Attributable	-	-	2,759

RATIOS

	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Current Ratio (%)	113.17	111.87	112.91
Dividend (Rp)	-	-	-
2.24		EPS (Rp)	-
BV (Rp)	61.00	61.74	63.98
DAR (X)	0.62	0.65	0.70
DER(X)	1.66	1.87	2.32
ROA (%)	6.40	0.42	1.06
ROE (%)	17.03	1.21	3.50
GPM (%)	29.70	31.02	36.35
OPM (%)	6.83	2.25	6.00
NPM (%)	8.38	0.62	1.71
Payout Ratio (%)	-	-	-
Yield (%)	-	-	-



Jan-13 490 410 460 7,217 221,758 101,230 21

SHARES TRADED	2009	2010	2011	2012	Jan-13
Volume (Million Sh.)	7	-	334	2,086	222
Value (Billion Rp)	1	-	617	1,838	101
Frequency (Thou. X)	0.002	-	56	129	7
Days	2	-	97	246	21
Price (Rupiah)					
High	-	-	4,075	2,100	490
Low	-	550	380	285	410
Close	550	43	1,560	415	460
Close*	43	-	312	415	460
		7.68			
PER (X)	9.61	8.49	6.35	-80.06	-99.08
PER Industry (X)	16.17	1.68	20.76	3.23	-10.63
PBV (X)	1.47	-	1.47	1.93	1.82

* Adjusted price after corporate action

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (independent member of Moore Stephens International Limited)

BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value) Cash & Cash Equivalents

Receivables

Inventories

Current Assets

Fixed Assets

Other Assets

Total Assets [Growth \(%\)](#)

Current Liabilities

Long Term Liabilities

Total Liabilities

[Growth \(%\)](#)

Authorized Capital

Paid up Capital

Paid up Capital (Shares)

Par Value

Retained Earnings

Total Equity

[Growth \(%\)](#)

INCOME STATEMENTS

Total Revenues [Growth \(%\)](#)

Cost of Revenues

Gross Profit

Expenses (Income)

[Growth \(%\)](#)

23.99%

N/A

-100.00%

Operating Profit

Other Income (Expenses)

Income before Tax

Tax

Profit for the period [Growth \(%\)](#)

Period Attributable

Comprehensive Income

Comprehensive Attributable

RATIOS

Current Ratio (%)

Dividend (Rp)

EPS (Rp)

BV (Rp) DAR (X)

DER(X)

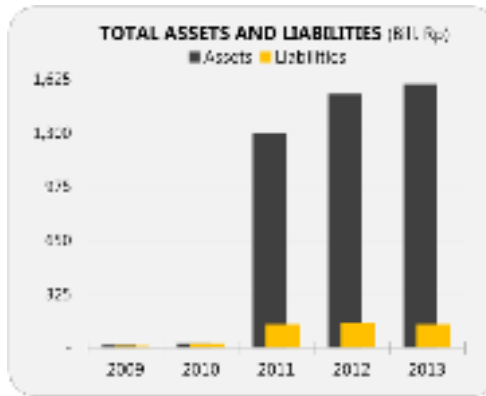
ROA (%) ROE (%)

GPM (%) OPM (%) NPM (%)

Payout Ratio (%)

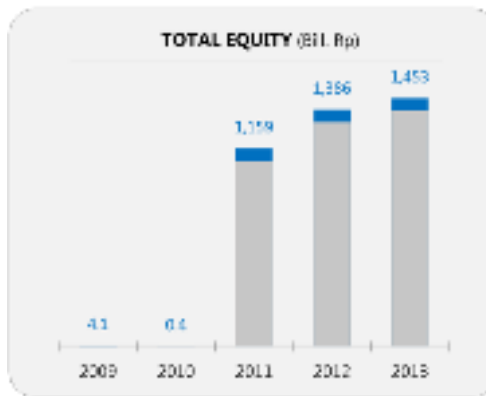
Yield (%)

Dec-09	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13
112	4,373	1,000,233	746,441	833,752
			249,408	271,409
-	-	12,437	6,402	19,065
553	4,723	1,221,956	1,224,417	5,792
-	-	1,857	2,984	3,566
16,371	27,164	1,301,283	1,535,650	1,595,228
			18.01%	3.88%
597	391	134,130	138,071	124,457
			11,630	26,328
			8,527	
			12,228	26,719
			142,657	149,205
			142,012	
			4.59%	-4.82%



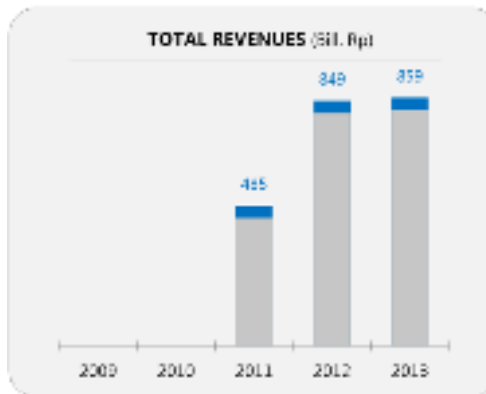
113	180,764
22,101	84,076
93,189	
65.93%	4,690.55%
11,134	17,555
118.51%	433.92%

78,000	78,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	54,652	54,652
109	109	109	5,612	5,631	500	100
-56,624	-60,322	120,376	309,492	363,401		
4,142	444	1,158,626	1,386,446	1,453,215		
			19.66%	4.82%		



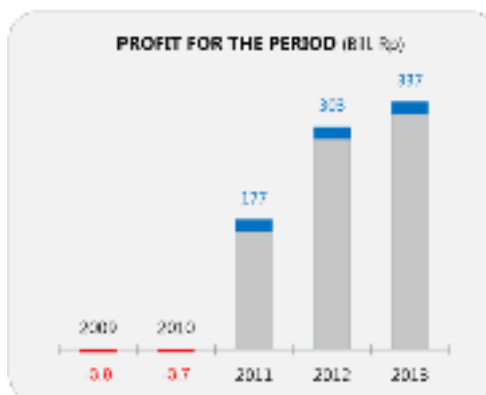
54,652	561,236	563,053
500	500	100
89.29%	261,025.52%	

Dec-09	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13
-	-	485,467	848,500	859,279
-	-	217,985	481,733	571,007
-	-	267,481	366,767	288,272
5,998	4,559	34,744	-26,902	-149,105
-5,998	-4,559	232,737	-	-



74.78%	1.27%
--------	-------

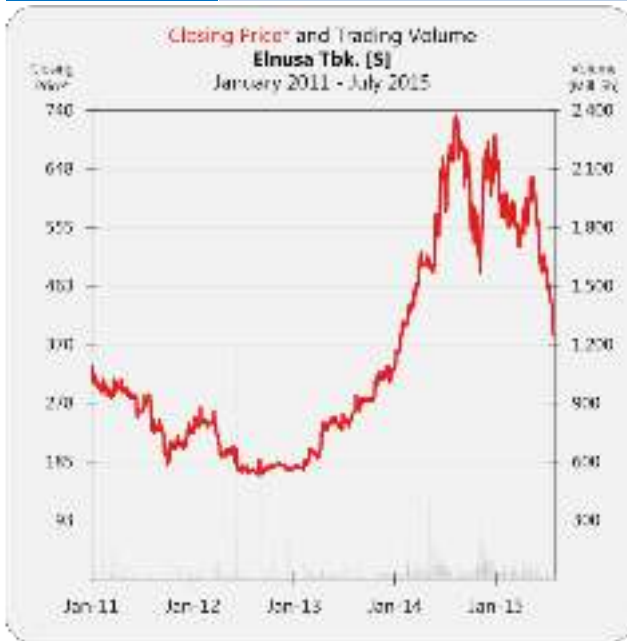
877	244	-	-	-
-5,120	-4,314	232,737	393,669	437,377
-1,222	-615	55,262	-90,221	100,091
-3,899	-3,699	177,475	303,448	337,286
			70.98%	11.15%



5.12%	N/A
-------	-----

Dec-09	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13
92.52	1,207.94	911.03	942.23	983.81
-	-	100.00	50.00	50.00
-	-	-	54.05	59.88
37.90	4.06	10,600.04	247.03	258.10
0.75	0.98	0.11	0.10	0.09
2.95	60.22	0.12	0.11	0.10
-23.81	-13.62	13.64	19.76	21.14
-94.12	-833.62	15.32	21.89	23.21
		55.10	43.23	33.55
		47.94	-	-
		36.56	35.76	39.25
			92.51	83.50
-	-	6.41	12.05	-

ELSA Elnusa Tbk. [S]



SHARES TRADED 2011 2012 2013 2014 Jul-15

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	340	295	300	15,978	327,518	104,777	21
Feb-11	325	290	295	20,598	254,987	78,889	18
Mar-11	325	285	295	28,461	421,222	128,537	23
Apr-11	320	290	295	14,577	265,934	80,959	20
May-11	305	280	290	15,752	221,426	65,252	21
Jun-11	295	250	265	20,588	208,456	58,060	20
Jul-11	290	260	290	16,525	201,552	56,117	21
Aug-11	295	200	240	11,097	173,231	43,002	19
Sep-11	250	191	198	15,112	168,828	37,590	20
Oct-11	240	179	210	13,709	199,712	42,060	21
Nov-11	235	205	205	27,751	263,956	57,392	22
Dec-11	250	210	230	15,500	281,837	65,142	21
Jan-12	260	230	245	25,422	410,444	101,100	21
Feb-12	280	235	245	34,105	587,789	153,662	21
Mar-12	275	225	230	42,811	784,550	191,278	21
Apr-12	230	190	195	12,501	593,513	108,337	20
May-12	210	189	195	10,547	295,631	58,815	21
Jun-12	215	167	169	124,123	1,767,473	351,118	21
Jul-12	182	165	171	9,742	161,778	27,656	22
Aug-12	188	162	188	26,217	312,456	54,057	19
Sep-12	197	165	174	50,543	761,265	139,450	20
Oct-12	186	173	180	23,351	552,049	98,965	22
Nov-12	184	177	178	5,862	185,443	33,390	20
Dec-12	179	171	173	3,171	482,828	83,616	18
Jan-13	184	174	175	6,710	172,766	30,751	21
Feb-13	200	172	197	12,777	478,558	89,679	20
Mar-13	215	190	190	8,738	358,948	71,965	19
Apr-13	250	190	245	11,417	662,902	148,184	22
May-13	260	235	255	4,212	340,381	84,118	22
Jun-13	260	230	260	1,732	253,544	60,071	19
Jul-13	260	235	260	1,901	297,158	73,964	23
Aug-13	290	245	275	3,728	265,434	69,152	17
Sep-13	295	265	280	2,278	187,887	53,486	21
Oct-13	325	270	310	3,154	313,300	93,016	21
Nov-13	330	310	325	3,190	325,939	103,972	20
Dec-13	340	300	330	3,089	590,914	178,545	19
Jan-14	409	330	406	7,104	347,776	128,188	20
Feb-14	436	377	434	9,570	725,489	296,556	20
Mar-14	490	419	490	13,451	2,552,970	1,037,737	20
Apr-14	525	482	510	15,597	922,984	446,972	20
May-14	585	472	575	20,529	1,612,126	769,830	18
Jun-14	690	530	635	22,230	1,408,590	825,319	21
Jul-14	695	565	670	24,462	1,035,700	655,180	18
Aug-14	740	640	680	18,900	438,407	305,645	20
Sep-14	690	615	630	19,665	446,000	288,156	22
Oct-14	640	515	520	34,648	861,094	485,508	23
Nov-14	685	482	670	59,886	2,156,892	1,251,481	20
Dec-14	720	595	685	33,319	1,576,961	1,038,456	20

Volume (Million Sh.)	2,989	6,895	4,248	14,085	4,469								
Value (Billion Rp)	818	1,401	1,057	7,529	2,583	Jan-15	685	565	570	26,794	668,291	413,733	21
Frequency (Thou. X)	216	368	63	279	165	Feb-15	630	550	565	26,680	684,386	404,784	19
Days	247	246	244	242	142	Mar-15	610	505	530	29,110	857,374	489,370	22
						Apr-15	610	520	595	24,824	858,950	497,547	21
Price (Rupiah)						May-15	640	560	560	20,803	743,632	458,936	19
High	340	280	340	740	685	Jun-15 Jul-	570	477	484	18,922	342,406	175,476	21
Low	179	162	172	330	381	15	498	381	386	18,024	313,551	143,116	19
Close	230	173	330	685	386								
Close*	230	173	330	685	386								
PER (X)	2.62	9.31	10.12	13.01	10.62								
PER Industry (X)	16.17	8.49	20.76	3.23	-10.63								
PBV (X)	0.88	0.62	1.05	2.04	1.16								

* Adjusted price after corporate action

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value) Cash & Cash Equivalents

Receivables

Inventories

Current Assets

Fixed Assets

Other Assets

Total Assets **Growth (%)**

Current Liabilities

Long Term Liabilities

Total Liabilities

Growth (%)

Authorized Capital

Paid up Capital

Paid up Capital (Shares)

Par Value

Retained Earnings

Total Equity

Growth (%)

INCOME STATEMENTS

Total Revenues **Growth (%)**

Cost of Revenues

Gross Profit

Expenses (Income)

Growth (%)

380.07% -100.00%

Operating Profit

Other Income (Expenses)

Income before Tax

Tax

Profit for the period **Growth (%)**

Period Attributable

Comprehensive Income

Comprehensive Attributable

RATIOS

Current Ratio (%)

Dividend (Rp)

EPS (Rp)

BV (Rp) DAR (X)

DER(X)

ROA (%) ROE (%)

GPM (%) OPM (%) NPM (%)

Payout Ratio (%)

Yield (%)

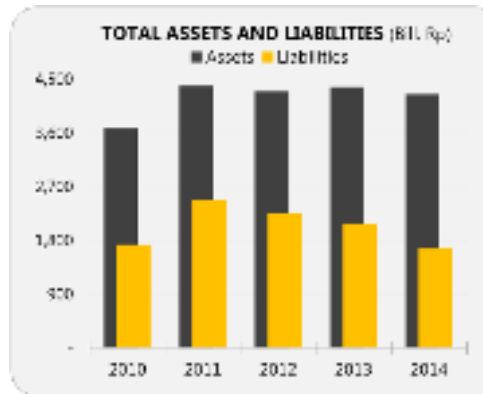
Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
724,567	688,818	928,199	1,319,686	1,060,151
796,134	1,223,291	1,118,512	957,924	930,446
115,062	108,422	92,725	102,555	114,830
2,040,659	2,476,571	2,310,356	2,492,219	2,236,668
1,304,586	1,413,015	1,257,235	1,048,948	1,239,721
128,807	254,012	80,420	27,998	27,262
3,678,566	4,389,950	4,294,557	4,370,964	4,245,704
	19.34%	2.17%	1.78%	-2.87%

1,271,960	1,987,777	1,686,450	1,560,197	1,378,311
456,448	497,348	565,862	525,653	284,397
1,728,408	2,485,125	2,252,312	2,085,850	1,662,708
	43.78%	9.37%	7.39%	-20.29%
2,250,000	2,250,000	2,250,000	2,250,000	2,250,000
729,850	729,850	729,850	729,850	729,850
7,299	7,299	7,299	7,299	7,299
100	100	100	100	100
800,392	743,642	871,562	1,096,830	1,390,228
1,937,289	1,904,825	2,042,245	2,285,114	2,582,996
	-1.68%	7.21%	11.89%	13.04%

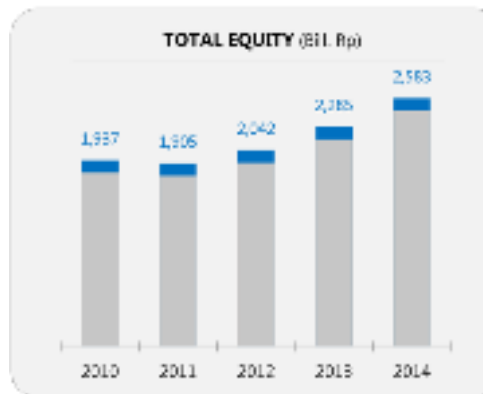
Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
4,210,786	4,716,771	4,777,083	4,111,973	4,221,172
	12.02%	1.28%	13.92%	2.66%
3,800,911	4,431,445	4,225,983	3,465,322	3,461,359
409,875	285,326	551,100	646,651	759,813
275,772	-358,465	340,029	309,451	-
134,103	643,791	-	-	-

14

160.43	124.59	137.00	159.74	162.28
2.66	-	1.76	16.31	39.56
-	-	17.53	32.62	56.51
265.44	260.99	279.82	313.09	353.91
0.47	0.57	0.52	0.48	0.39
0.89	1.30	1.10	0.91	0.64

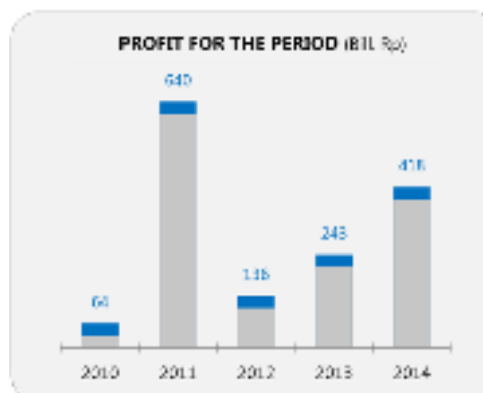
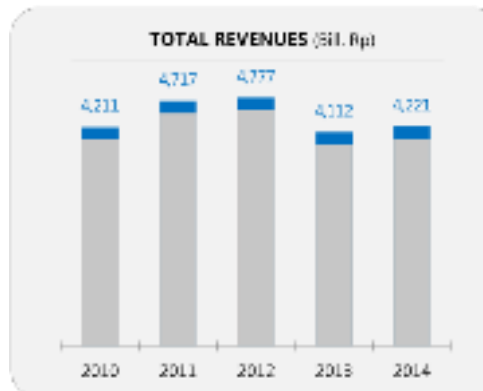


-43,586	-	-
-	-200,112	-
94,176	643,791	-
211,071	337,200	-
559,701	-	-
30,172	4,032	-
75,474	94,595	-
141,609	-	-
	64,004	639,759
	135,597	242,605
	418,092	899.56%
	78.80%	78.92%
		72.33%

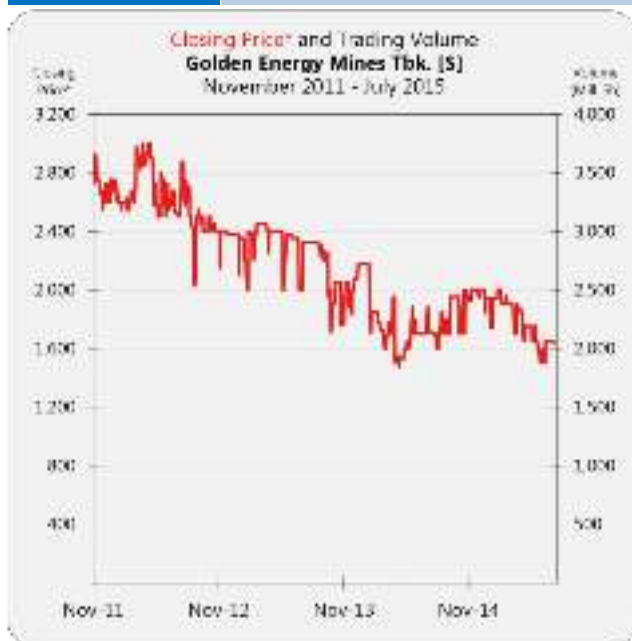


-	-	127,920
	238,060	412,428
63,906	639,759	-
135,597	242,605	-
418,092	-	-
-	-	127,920
	238,060	412,428

Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
--------	--------	--------	--------	--------



GEMS Golden Energy Mines Tbk. [S]



SHARES TRADED 2011 2012 2013 2014 Jul-15

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Nov-11	2,950	2,500	2,775	6,111	1,253,137	3,160,088	10
Dec-11	2,850	2,550	2,725	1,914	23,730	63,461	21
Jan-12	2,775	2,575	2,600	1,131	17,549	46,749	
Feb-12	2,700	2,550	2,550	626	7,741	20,059	21
Mar-12	3,150	2,550	2,850	1,486	36,850	102,190	20
Apr-12	3,025	2,825	3,000	2,680	22,657	66,273	20
May-12	3,000	2,450	2,800	170	19,214	49,615	19
Jun-12	2,800	2,500	2,625	52	8,467	21,201	13
Jul-12	2,900	2,500	2,875	86	6,182	16,653	17
Aug-12	2,850	2,350	2,425	97	1,098	2,915	15
Sep-12	2,550	2,000	2,500	517	21,048	46,388	18
Oct-12	2,575	2,050	2,450	190	7,492	17,162	12
Nov-12	2,450	2,150	2,400	153	11,635	27,961	12 5
Dec-12	2,375	2,100	2,375	14	12,906	32,707	
Jan-13	2,375	2,100	2,200	22	10,727	26,136	
Feb-13	2,450	2,000	2,400	58	3,687	8,544	
Mar-13	2,450	2,225	2,450	6	2,703	6,551	6
Apr-13	2,400	2,250	2,400	6	1,854	4,540	9 4 5
May-13	2,400	2,000	2,200	13	90	217	7
Jun-13	2,375	2,000	2,350	9	527	1,160	7
Jul-13	2,325	2,000	2,325	11	15,383	31,079	-
Aug-13	-	-	2,325	-	-	-	12
Sep-13	2,325	2,025	2,200	61	1,099	2,470	8
Oct-13	2,250	1,700	2,050	71	949	1,887	8
Nov-13	2,050	1,760	2,050	8	181	398	
Dec-13	2,175	1,700	2,175	28	1,990	4,700	
Jan-14	2,175	2,130	2,175	23	7	15	
Feb-14	1,850	1,600	1,780	47	1,026	1,886	
Mar-14	1,775	1,550	1,775	41	5,493	9,529	1
Apr-14	1,950	1,475	1,530	80	86	140	10
May-14	1,650	1,430	1,650	132	72,642	111,382	9
Jun-14	1,900	1,650	1,700	811	928	1,579	11 12 12
Jul-14	1,880	1,700	1,710	267	956	1,624	12
Aug-14	1,850	1,500	1,850	172	689	1,188	8
Sep-14	1,950	1,695	1,950	356	323	556	11
Oct-14	1,900	1,700	1,900	56	15	26	3 6 3
Nov-14	2,000	1,510	2,000	63	14	25	
Dec-14	2,000	1,505	2,000	6	402	624	

						Jan-15	1,945	1,500	1,945	24	5	9	6
Volume (Million Sh.)	1,277	173	39	83	3,944	Feb-15	2,000	1,510	1,900	17	105	201	2
Value (Billion Rp)	3,224	450	88	129	14,726	Mar-15	1,950	1,550	1,700	10	2,605	4,948	6
Frequency (Thou. X)	8	7	0.3	2	0.2 36	Apr-15	2,000	1,650	1,750	86	3,941,241	14,720,386	10
Days	31	193	76	98		May-15	1,750	1,550	1,750	5	2	2	3
						Jun-15 Jul-15	1,650	1,500	1,650	11	177	292	8
Price (Rupiah)					2,000		1,640	1,640	1,640	4	2	3	1
High	2,950	3,150	2,450	2,175	1,500								
Low	2,500	2,000	1,700	1,430	1,640								
Close	2,725	2,375	2,175	2,000	1,640								
Close*	2,725	2,375	2,175	2,000									
					70.63								
PER (X)	53.33	70.54	75.65	110.24	-10.63								
PER Industry (X)	16.17	8.49	20.76	3.23	2.87								
PBV (X)	5.64	4.82	4.31	3.90									

* Adjusted price after corporate action

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwantono, Suherman & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value) Cash

	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
& Cash Equivalents	1,878,791	951,348	780,999	780,999	786,436
Receivables	241,873	533,960	533,960	723,374	510,261
Inventories	96,197	103,220	103,220	148,446	122,374
Current Assets	2,479,680	1,796,212	1,796,212	1,861,967	1,757,801
Fixed Assets	265,069	550,663	550,663	694,184	683,586
Other Assets	98,905	130,740	130,740	359,247	294,306
Total Assets	3,320,302	3,440,326	3,440,326	4,022,394	3,921,803
			3.61%	16.92%	-2.50%

Current Liabilities					
Long Term Liabilities	457,483	506,387	506,387	1,015,811	796,835
Total Liabilities	22,549	32,479	32,479	37,607	44,091
Growth (%)	480,032	538,865	538,865	1,053,418	840,926
		12.26%	95.49%	20.17%	

Authorized Capital

Paid up Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital (Shares)	588,235	588,235	588,235	588,235	588,235
Par Value	5,882	5,882	5,882	5,882	5,882
Retained Earnings	100	100	100	100	100
Total Equity	142,268	216,015	216,015	199,853	320,640
Growth (%)	2,840,270	2,901,461	2,901,461	2,968,976	3,080,878
		2.15%	2.33%	3.77%	

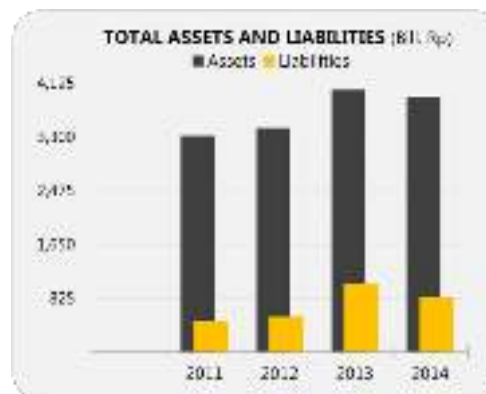
INCOME STATEMENTS

	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Total Revenues	2,861,548	3,958,897	3,958,897	4,427,626	5,185,586
Cost of Revenues					
Gross Profit	2,027,646	3,238,659	3,238,659	3,644,017	3,437,249
Expenses (Income)	833,903	720,238	720,238	783,609	1,748,336
Operating Profit	430,558	601,563	601,563	549,605	-
	403,345	118,676	118,676	-	-
Growth (%)		-70.58%	-100.00%		

	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Other Income (Expenses)	403,345	100,309	100,309	-	-1,562,660
Income before Tax	101,685	218,985	218,985	234,004	185,676
Tax	301,660	40,050	40,050	63,736	51,854
Profit for the period		178,935	178,935	170,268	133,822
		40.68%	4.84%	21.41%	
Period Attributable					
Comprehensive Income	300,550	177,746	177,746	169,132	133,414
Comprehensive Attributable					
	Dec-11	196,515	196,515	251,757	138,238

RATIOS

	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Current Ratio (%)	542.03	5.75	354.71	183.30	220.60
Dividend (Rp)	-	482.85	49.00	-	3.40
EPS (Rp)	0.14	0.14	30.22	28.75	22.68
BV (Rp) DAR (X)	0.17	0.17	493.25	504.73	523.75
DER(X)	9.09	9.09	0.16	0.26	0.21
ROA (%) ROE (%)	10.62	10.62	0.19	0.35	0.27
GPM (%) OPM (%) NPM (%)	29.14	29.14	5.20	4.23	3.41
Payout Ratio (%)	14.10	14.10	6.17	5.73	4.34
Yield (%)	10.54	10.54	18.19	17.70	33.72
			3.00	-	-
		0.21	4.52	3.85	2.58
			162.16	-	14.99
			2.06	-	0.17



Volume (Million Sh.)	1,902	6,238	2,284	429	149	Jan-13														
Value (Billion Rp)	108	608	204	45	19	Feb-														
Frequency (Thou. X)	25	121	44	17	0.9	13														
Days	246	245	244	238	86	Mar-														
						13														
Price (Rupiah)						Apr-														
High	70	147	104	240	196	13							88	4,663	212,624	18,700	21			
Low	50	51	54	50	102	May-							92	5,107	282,765	25,335	20			
Close	51	83	75	185	124	13							91	9,156	582,646	55,533	19			
Close*	799	1,300	1,175	185	124	Jun-														
						13														
PER (X)	4.79	9.66	8.75	4.49	-7.33	Jul-13														
PER Industry (X)	16.17	8.49	20.76	3.23	-10.63	Aug-														
PBV (X)	2.08	2.25	1.73	0.83	0.59	13														
						Sep-														
						13														
						Oct-														
						13														
						Nov-														
						13														
						Dec-														
						13														
						Jan-14														
						Feb-														
						14														
						Mar-														
						14														
						Apr-														
						14														
						May-														
						14														
						Jun-														
						14														
						Jul-14														
						Aug-														
						14														
						Sep-														
						14														
						Oct-														
						14														
						Nov-														
						14														
						Dec-														
						14														
						Jan-15														
						Feb-15														
						Mar-15														
						Apr-15														
						May-15 Jun-														
						15 Jul-15														

* Adjusted price after corporate action

Financial Data and Ratios

Book End : December

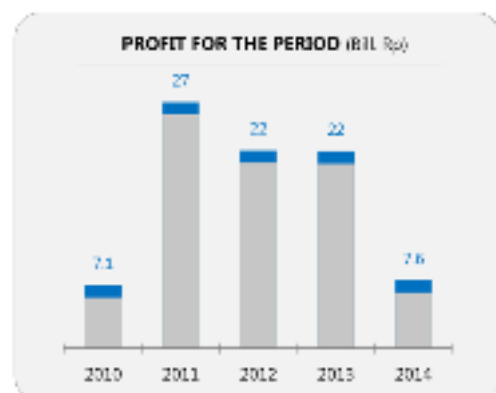
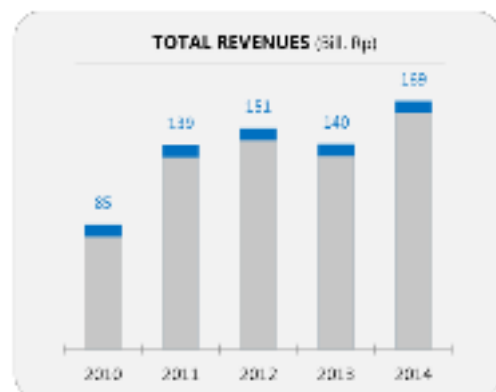
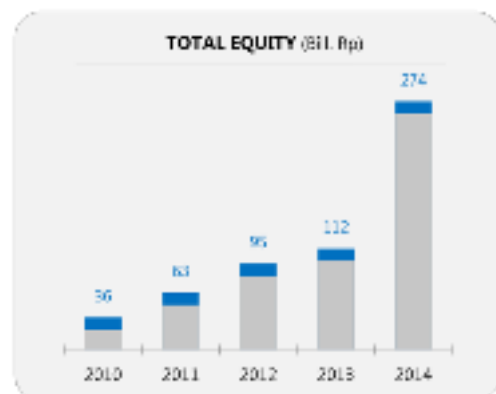
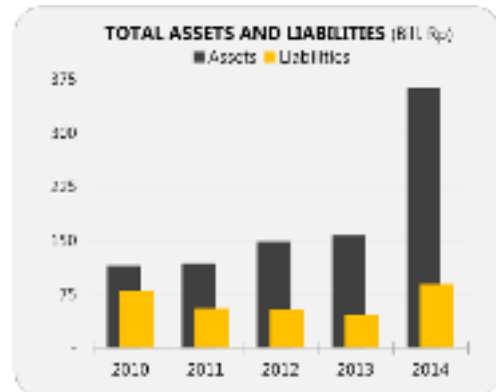
Public Accountant : Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (Member of PKF International Ltd)

	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
	25,485	33,277	50,007	47,588
13,963	21,714	25,823	18,625	43,445
16,270	18,681	18,825	27,620	48,839
65,416	68,779	88,452	98,515	145,111
		42,576	35,024	28,103
			2,931	3,146
			156,993	362,679
	2.65%	25.92%	5.69%	131.02%
			25,221	57,931
27,815	11,945	22,872	20,200	30,968
			45,430	88,899
		-2.59%	-15.43%	95.68%
960,000	960,000	192,000	192,000	192,000
334,161	334,161	192,000	192,000	79,665
2,565	2,565	2,565	2,565	1,283
250 & 25	250 & 25	50&5	50&5	200&20
		18,203	35,073	43,051
35,508	62,806	94,810	111,564	273,780
			17.67%	145.40%
		Dec-12	Dec-13	Dec-14
85,141	139,394	150,825	139,995	169,301
			-7.19%	20.94%
52,491	90,435	104,203	95,683	128,895
32,650	48,959	46,622	44,302	40,405
			16,894	32,625
			27,458	7,779
			-4.26%	-71.67%
			299	4,051
			27,757	11,830
			5,754	4,221
7,659	27,479	22,091	22,003	7,609
			-0.40%	-65.42%
		22,091	22,003	7,609
			22,118	22,784
		22,049	-	21,285
			Dec-13	Dec-14
			390.61	250.79
			-	-
			8.57	5.93
			43.47	213.35
			0.29	0.25
			0.01	0.32
			14.01	2.10
			19.72	2.78
			31.65	23.87
			19.61	4.59
			15.72	4.79
			-	-

BALANCE SHEET Dec-10 Dec-11 Dec-12

(Million Rp except Par Value)

Cash & Cash Equivalents	29,631	25,485	33,277
Receivables	13,963	21,714	25,823



Inventories	16,270	18,681	18,826
Current Assets	65,416	68,779	80,452
Fixed Assets	32,892	27,547	42,576
Other Assets	4,786	9,535	15,089

Total Assets	114,925	117,967	148,541
Growth (%)		2.65%	25.92%

Current Liabilities	51,602	43,216	30,859
Long Term Liabilities	27,815	11,945	22,872
Total Liabilities	79,417	55,160	53,731
Growth (%)		-30.54%	-2.59%

Authorized Capital	960,000	960,000	192,000
Paid up Capital	334,161	334,161	192,000
Paid up Capital (Shares)	2,566	2,566	2,566
Par Value	250 & 25	250 & 25	50&5
Retained Earnings	-302,493	-275,014	18,203
Total Equity	35,508	62,806	94,810
Growth (%)		76.88%	50.96%

INCOME STATEMENTS	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Total Revenues	85,141	139,394	150,825
Growth (%)		63.72%	8.20%

Cost of Revenues 52,491 90,436 104,203 Gross Profit 32,650 48,959 46,622

Expenses (Income)	26,765	14,609	17,942
Operating Profit	5,885	34,350	28,680
Growth (%)		483.68%	-16.51%

Other Income (Expenses) 3,476 -97 -792 Income before Tax 9,361 34,253 27,888

Tax	2,303	6,773	5,798
Profit for the period	7,059	27,479	22,091
Growth (%)		289.29%	-19.61%

Period Attributable	-	-	22,091
Comprehensive Income	7,059	27,299	22,049
Comprehensive Attributable	-	-	22,049

RATIOS	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Current Ratio (%)	126.77	159.15	260.70
Dividend (Rp)	-	-	2.00
EPS (Rp)	-	-	8.61
BV (Rp)	13.84	24.47	36.94
DAR (X)	0.69	0.47	0.36
DER(X)	2.24	0.88	0.57
ROA (%)	6.14	23.29	14.87
ROE (%)	19.88	43.75	23.30
GPM (%)	38.35	35.12	30.91
OPM (%)	6.91	24.64	19.02
NPM (%)	8.29	19.71	14.65
Payout Ratio (%)			23.24
Yield (%)	-	-	2.41



SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
---------------	------	------	------	------	--------

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	182	150	151	3,249	48,944	8,409	21
Feb-11	155	133	143	2,440	31,793	4,570	18
Mar-11	148	133	136	1,809	15,549	2,165	22
Apr-11	143	135	139	1,751	15,859	2,204	20
May-11	173	138	157	6,888	127,238	20,237	21
Jun-11	179	150	154	11,589	147,630	24,963	20
Jul-11	177	147	169	7,466	181,948	30,630	21
Aug-11	185	135	171	5,004	124,658	21,382	19
Sep-11	210	162	191	4,867	117,614	22,778	20
Oct-11	190	170	171	871	7,618	1,347	21
Nov-11	205	164	193	2,521	60,969	11,772	22
Dec-11	210	182	182	1,245	46,340	9,026	20
Jan-12	265	169	173	25,111	825,711	169,121	21
Feb-12	184	169	170	2,749	32,873	5,788	21
Mar-12	174	163	166	2,210	28,842	4,866	21
Apr-12	168	155	156	3,086	34,829	5,720	20
May-12	159	115	118	1,296	14,924	1,993	21
Jun-12	140	100	102	3,403	37,957	4,389	21
Jul-12	107	78	89	3,645	50,127	4,782	22
Aug-12	119	86	90	4,697	77,966	7,960	19
Sep-12	210	84	199	21,818	422,115	66,850	20
Oct-12	300	195	275	10,537	265,387	68,378	21
Nov-12	385	235	245	14,918	385,155	117,427	19
Dec-12	275	205	225	5,155	100,896	24,682	18
Jan-13	235	198	200	1,643	36,657	8,096	21
Feb-13	240	195	215	3,689	72,213	15,826	20
Mar-13	290	210	260	8,833	196,823	51,530	19
Apr-13	250	196	198	2,782	75,858	16,405	22
May-13	210	177	181	2,286	20,321	3,947	22
Jun-13	205	160	178	3,357	40,510	7,559	19
Jul-13	192	140	154	1,568	20,121	3,466	23
Aug-13	165	115	128	1,348	9,872	1,436	17
Sep-13	190	122	140	3,224	32,276	5,900	21
Oct-13	153	128	131	3,507	46,258	6,258	21
Nov-13	132	83	85	2,606	25,504	2,574	17
Dec-13	104	83	86	3,831	55,036	4,973	19
Jan-14	90	82	85	2,707	20,987	1,800	20
Feb-14	105	85	98	5,109	40,427	3,832	17
Mar-14	99	83	86	3,837	19,445	1,751	20
Apr-14	89	81	83	1,561	30,807	2,575	20
May-14	87	75	79	1,241	13,930	1,113	18
Jun-14	81	69	71	632	4,782	360	21
Jul-14	78	68	69	343	2,058	147	17
Aug-14	86	69	76	2,399	23,477	1,840	20
Sep-14	79	70	70	1,067	6,331	471	22
Oct-14	74	64	68	963	5,659	387	22
Nov-14	69	61	62	1,144	13,767	883	19
Dec-14	91	60	88	2,498	46,630	3,626	20

Volume (Million Sh.)	926	2,277	631	228	33								
Value (Billion Rp)	159	482	128	19	2	Jan-15	93	69	75	1,103	21,260	1,674	21
Frequency (Thou. X)	50	99	39	24	3	Feb-15	77	69	70	268	2,912	211	19
Days	245	244	241	236	135	Mar-15	75	64	65	261	2,219	155	22
						Apr-15	72	63	66	105	620	42	15
Price (Rupiah)						May-15 Jun-	69	55	60	252	533	33	19
High	210	385	290	105	93	15 Jul-15	66	55	57	244	2,054	127	20
Low	133	78	83	60	55		75	55	63	401	3,012	201	19
Close	182	225	86	88	63								
Close*	182	225	86	88	63								
PER (X)	-37.40	-14.88	153.22	-2.75	-0.74								
PER Industry (X)	16.17	8.49	20.76	3.23	-10.63								
PBV (X)	0.58	0.77	0.29	0.33	0.31								

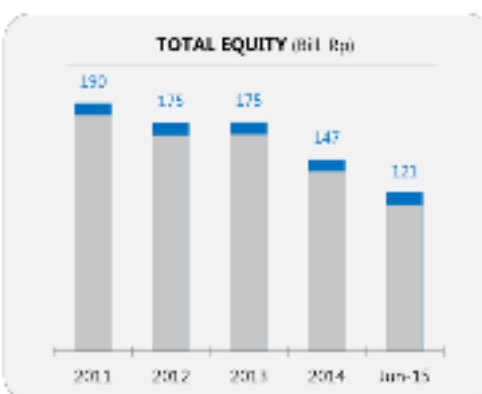
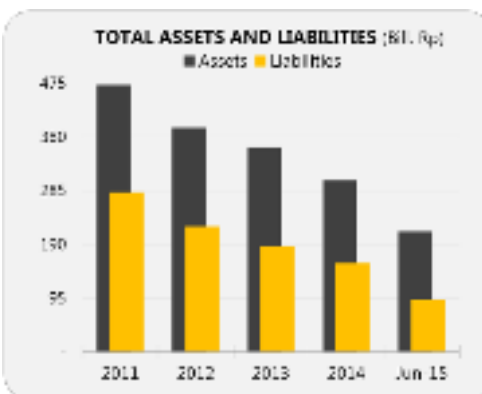
* Adjusted price after corporate action

Financial Data and Ratios

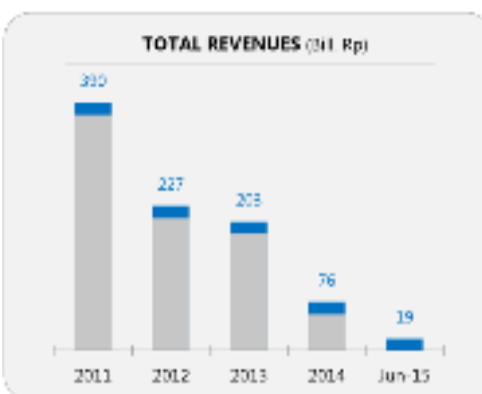
Book End : December

Public Accountant : Hertanto, Sidik & Rekan

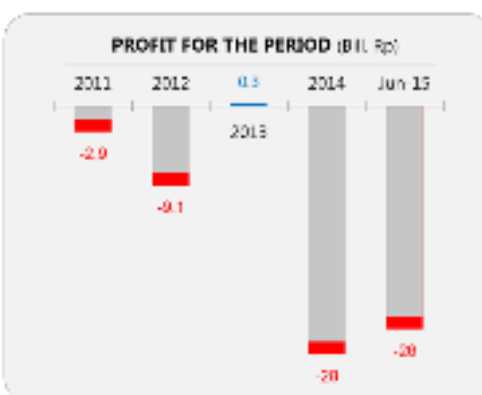
BALANCE SHEET	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15	
(Million Rp except Par Value) Cash & Cash Equivalents	13,459	20,247	1,853	73,589	2,486	3,548
Receivables	103,209	97,455	20,537	51,836	13,648	13,648
Inventories	22,132	17,509	256,690	19,374	6,861	6,861
Current Assets	259,155	263,103	73,232	187,189	98,361	98,361
Fixed Assets	178,594	108,846	361,549	83,063	73,503	73,503
Other Assets	471,838	396,277	-8.76%	303,256	212,869	
Total Assets		-16.01%	176,354	-16.12%	29,81%	
Current Liabilities	213,418	201,242	10,037	155,932		
Long Term Liabilities	68,734	20,313	186,390	590	91,368	
Total Liabilities	282,152	221,555	15.87%	156,521	293	
Growth (%)		21.48%		16.03%	91,661	41.44%
Authorized Capital	300,000	240,000	240,000	300,000		
Paid up Capital	120,000	120,000	600	120,000	600	300,000
Paid up Capital (Shares)	600	200	61,203	200	120,000	600
Par Value	200	60,785	175,158	31,772,792	200	600
Retained Earnings	75,744	174,722	0.25%	146,735	200	200
Total Equity	189,686	-7.89%		-16.23%	7,245	7,245
Growth (%)			Dec-13	Dec-14	121,208	17.40%

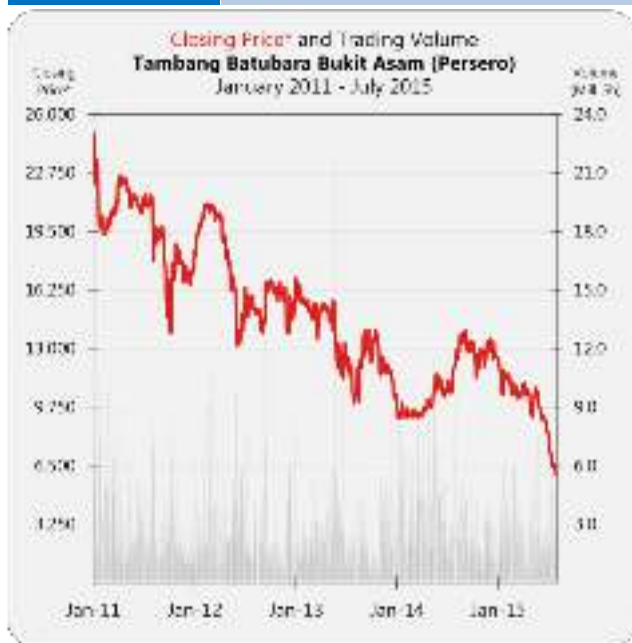


INCOME STATEMENTS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Total Revenues	389,723	227,343	202,626	76,405	18,690
Growth (%)		-41.67%	-10.87%	-62.29%	
Cost of Revenues	332,676	181,883	164,842	81,642	37,737
Gross Profit	57,047	45,460	37,783	5,237	-19,047
Expenses (Income)	25,839	20,380	21,813	14,667	6,718
Operating Profit	31,208	25,080	15,970	19,903	-25,765
Growth (%)		-19.64%	-36.32%	N/A	
Other Income (Expenses)	-52,639	-30,499	-22,675	-18,196	-8,151
Income before Tax	-21,431	5,419	6,705	-38,100	-33,916
Tax	18,512	6,342	-7,038	-9,668	-8,389
Profit for the period	2,920	9,070	334	-28,432	-25,527
Growth (%)		-210.65%	N/A	N/A	
Period Attributable	-	-9,065	337	-28,432	-25,527
Comprehensive Income	-2,920	923	334	-28,432	-25,527
Comprehensive Attributable	-	-9,065	-	-28,432	-25,527



RATIOS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Current Ratio (%)	121.43	130.74	145.55	120.05	107.65
Dividend (Rp)	-	-	-	-47.39	-42.54
EPS (Rp)	-	15.11	0.56	244.56	202.01
BV (Rp)	316.14	291.20	291.93	0.52	0.43
DAR (X)	0.60	0.56	0.52	1.07	0.76
DER(X)	1.49	1.27	1.06	-9.38	11.99
ROA (%)	0.62	2.29	0.09	-19.38	-21.06
ROE (%)	-1.54	-5.19	0.19	-6.85	101.91
GPM (%)	14.64	20.00	18.65	26.05	-137.86
OPM (%)	8.01	11.03	7.88	-37.21	-136.58
NPM (%)	-0.75	-3.99	0.16	-	-
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-





SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
---------------	------	------	------	------	--------

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	26,000	19,350	19,750	31,410	102,110	2,225,262	21
Feb-11	20,700	18,750	20,050	22,423	76,819	1,522,754	18
Mar-11	21,550	19,800	21,000	22,536	96,718	1,994,258	23
Apr-11	22,800	21,000	22,300	13,575	49,553	1,098,839	20
May-11	22,450	20,600	21,250	13,591	51,249	1,098,047	21
Jun-11	21,500	20,350	20,800	14,856	61,338	1,277,009	20
Jul-11	21,650	20,550	21,300	16,518	56,206	1,189,290	21
Aug-11	21,500	17,450	19,050	19,027	64,261	1,240,174	19
Sep-11	19,950	13,700	16,800	20,250	43,682	752,747	20
Oct-11	18,800	13,600	18,350	27,223	76,241	1,238,794	21
Nov-11	18,500	16,500	17,000	15,147	40,315	711,620	22
Dec-11	17,750	16,200	17,350	13,830	38,098	653,219	21
Jan-12	20,250	17,300	20,150	15,251	52,009	999,520	21
Feb-12	21,150	19,900	20,750	13,083	79,652	1,651,883	21
Mar-12	21,100	20,050	20,500	12,467	60,156	1,240,929	21
Apr-12	20,600	18,000	18,450	14,159	52,472	1,012,647	20
May-12	18,550	15,000	15,000	19,856	67,653	1,133,883	21
Jun-12	15,250	12,950	14,650	25,436	108,437	1,509,872	21
Jul-12	16,450	14,450	15,900	17,145	46,768	723,145	22
Aug-12	16,000	13,500	14,600	13,578	48,346	720,762	19
Sep-12	17,000	13,800	16,200	16,341	61,071	953,500	20
Oct-12	16,900	15,550	16,000	10,502	41,017	668,623	22
Nov-12	16,900	13,800	14,000	14,844	36,151	564,858	20
Dec-12	16,000	13,650	15,100	16,876	51,945	774,274	18
Jan-13	17,000	15,250	15,500	18,751	48,043	775,403	21
Feb-13	15,800	14,700	15,100	15,553	36,334	556,775	20
Mar-13	15,550	13,500	14,400	15,521	51,161	758,208	19
Apr-13	15,500	14,550	15,250	13,609	73,416	1,119,626	22
May-13	15,650	12,100	12,200	20,997	103,759	1,496,445	22
Jun-13	13,350	11,200	13,300	28,007	64,863	795,670	19
Jul-13	13,700	9,700	9,950	18,764	40,845	481,465	23
Aug-13	12,650	9,900	12,100	16,624	45,370	515,876	17
Sep-13	14,150	12,000	12,750	14,849	40,865	540,723	21
Oct-13	14,100	12,100	12,150	12,379	25,773	335,993	21
Nov-13	12,750	11,500	12,000	24,137	70,921	852,812	20
Dec-13	12,100	10,150	10,200	14,770	52,142	590,411	19
Jan-14	10,600	8,975	9,250	44,679	108,649	1,027,710	20
Feb-14	9,750	9,100	9,575	32,839	63,663	597,991	20
Mar-14	9,650	9,125	9,325	31,705	71,519	681,021	20
Apr-14	10,375	9,275	9,875	37,927	93,241	911,383	20
May-14	11,900	9,650	10,700	38,397	110,174	1,171,293	18
Jun-14	11,550	10,250	10,725	33,290	72,603	794,402	21
Jul-14	11,700	10,350	11,650	27,074	46,806	522,367	18
Aug-14	13,900	11,450	13,350	44,905	84,949	1,111,304	20
Sep-14	14,150	12,600	13,200	42,360	51,496	687,303	22
Oct-14	13,625	11,100	12,950	42,019	46,227	578,241	23
Nov-14	13,575	11,875	13,150	24,797	40,529	519,174	20
Dec-14	13,650	12,200	12,500	30,786	39,684	519,559	20

Volume (Million Sh.)	757	706	653	830	364								
Value (Billion Rp)	15,002	11,954	8,819	9,122	3,646	Jan-15	12,525	10,100	11,375	41,254	60,844	690,666	21
Frequency (Thou. X)	230	190	214	431	240	Feb-15	11,725	10,350	10,675	36,099	55,708	616,697	19
Days	247	246	244	242	142	Mar-15	11,250	10,150	10,750	36,562	57,946	619,774	22
						Apr-15	11,175	9,350	9,350	27,080	36,037	394,197	21
Price (Rupiah)						May-15	10,925	9,100	9,825	32,764	50,187	507,612	19
High	26,000	21,150	17,000	14,150	12,525	Jun-15 Jul-	9,950	8,250	8,400	30,956	42,212	390,524	21
Low	13,600	12,950	9,700	8,975	6,000	15	8,475	6,000	6,000	35,339	60,945	426,944	19
Close	17,350	15,100	10,200	12,500	6,000								
Close*	17,350	15,100	10,200	12,500	6,000								
PER (X)	12.95	15.33	12.87	13.65	8.69								
PER Industry (X)	16.17	8.49	20.76	3.23	-10.63								
PBV (X)	4.90	4.09	3.11	3.53	1.57								

* Adjusted price after corporate action

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value) Cash & Cash Equivalents

Receivables

Inventories

Current Assets

Fixed Assets

Other Assets

Total Assets **Growth (%)**

Current Liabilities

Long Term Liabilities

Total Liabilities

Growth (%)

Authorized Capital

Paid up Capital

Paid up Capital (Shares)

Par Value

Retained Earnings

Total Equity

Growth (%)**INCOME STATEMENTS**

Total Revenues	10,581,570	11,594,057	11,209,219	13,077,962	6,511,553
Growth (%)		9.57%	-3.32%	16.67%	

Cost of Revenues	5,302,592	6,505,932	7,745,646	9,056,219	4,798,583
Gross Profit	5,278,978	5,088,125	3,463,573	4,021,743	1,712,970
Expenses (Income)	1,219,874	1,494,615	1,310,735	1,711,545	819,845
Operating Profit	4,059,104	3,593,510	2,152,838	2,310,198	893,125
Growth (%)		-11.47%	-40.09%	7.31%	

Other Income (Expenses)	-	318,077	308,524	364,528	205,603
Income before Tax	4,059,104	3,911,587	2,461,362	2,674,726	1,098,728
Tax	971,037	1,002,166	607,081	655,512	303,888
Profit for the period	3,088,067	2,909,421	1,854,281	2,019,214	794,840
Growth (%)		-5.79%	-36.27%	8.89%	

TINS Timah (Persero) Tbk. [S]



SHARES TRADED 2011 2012 2013 2014 Jul-15

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	2,925	2,475	2,750	21,371	413,157	1,134,266	21
Feb-11	2,975	2,625	2,700	13,780	216,340	610,478	18
Mar-11	2,800	2,475	2,775	20,145	299,686	789,631	23
Apr-11	2,925	2,675	2,875	14,670	290,502	814,239	20
May-11	2,900	2,575	2,600	13,421	253,561	682,445	21
Jun-11	2,650	2,325	2,500	13,754	197,117	486,410	20
Jul-11	2,675	2,425	2,450	17,124	314,521	801,722	21
Aug-11	2,475	1,870	2,225	19,903	364,891	789,056	19
Sep-11	2,350	1,650	1,770	14,943	200,890	410,246	20
Oct-11	2,050	1,550	1,990	23,348	333,715	597,824	21
Nov-11	2,000	1,700	1,730	12,010	135,523	250,171	22
Dec-11	1,780	1,650	1,670	8,816	113,906	202,453	21
Jan-12	1,910	1,650	1,880	16,708	254,278	450,631	21
Feb-12	2,050	1,850	1,970	13,417	223,952	434,224	21
Mar-12	1,960	1,800	1,860	9,446	111,282	209,584	21
Apr-12	1,890	1,710	1,820	9,451	119,665	214,568	20
May-12	1,820	1,340	1,370	12,642	156,720	257,853	21
Jun-12	1,470	1,230	1,380	11,026	124,984	170,211	21
Jul-12	1,520	1,320	1,330	6,253	66,569	95,852	22
Aug-12	1,420	1,280	1,300	4,631	42,977	57,536	19
Sep-12	1,650	1,280	1,550	12,102	192,168	282,675	20
Oct-12	1,640	1,400	1,430	10,311	164,699	249,536	22
Nov-12	1,440	1,310	1,310	4,258	42,585	59,091	20
Dec-12	1,600	1,320	1,540	6,922	101,714	158,420	18
Jan-13	1,780	1,540	1,650	11,354	196,454	333,499	21
Feb-13	1,700	1,400	1,470	9,342	131,436	204,807	20
Mar-13	1,560	1,370	1,430	24,049	193,339	287,430	19
Apr-13	1,470	1,360	1,420	6,369	87,540	124,672	22
May-13	1,430	1,250	1,250	6,051	79,216	108,348	22
Jun-13	1,260	960	1,030	9,815	107,159	114,662	19
Jul-13	1,370	930	1,150	13,447	193,068	236,732	23
Aug-13	1,450	1,150	1,290	17,904	273,746	358,481	17
Sep-13	1,610	1,240	1,610	26,603	474,375	697,947	21
Oct-13	1,690	1,520	1,620	16,261	284,326	461,801	21
Nov-13	1,670	1,510	1,610	9,603	122,480	195,585	20
Dec-13	1,680	1,500	1,600	9,030	121,676	198,003	19
Jan-14	1,610	1,270	1,280	14,700	75,064	105,224	20
Feb-14	1,645	1,255	1,615	26,830	346,092	502,540	20
Mar-14	1,985	1,590	1,950	31,312	343,476	619,713	20
Apr-14	2,180	1,350	1,500	32,984	351,524	619,318	20
May-14	1,550	1,400	1,425	30,784	457,381	683,909	18
Jun-14	1,450	1,230	1,260	21,834	229,091	313,310	21
Jul-14	1,505	1,250	1,420	26,050	359,263	508,691	18
Aug-14	1,475	1,360	1,430	18,953	243,191	353,154	20
Sep-14	1,430	1,205	1,225	22,291	286,705	376,710	22
Oct-14	1,285	1,080	1,235	24,464	299,793	357,682	23
Nov-14	1,295	1,095	1,225	16,449	210,665	262,386	20
Dec-14	1,250	1,145	1,230	16,883	166,348	200,113	20

Volume (Million Sh.)	3,134	1,602	2,265	3,369	1,376								
Value (Billion Rp)	7,569	2,640	3,322	4,903	1,271	Jan-15	1,230	1,145	1,175	11,307	108,419	129,416	21
Frequency (Thou. X)	193	117	160	284	104	Feb-15	1,180	985	1,020	18,627	217,024	230,495	19
Days	247	246	244	242	142	Mar-15	1,060	900	950	21,709	282,226	290,126	22
Price (Rupiah)						Apr-15	975	795	815	13,374	148,911	142,747	21
High	2,975	2,050	1,780	2,180	1,230	May-15	940	770	880	13,080	248,073	219,878	19
Low	1,550	1,230	930	1,080	575	Jun-15 Jul-	870	690	710	13,050	191,771	147,869	21
Close	1,670	1,540	1,600	1,230	605	15	715	575	605	12,525	179,253	110,009	19
Close*	1,129	1,041	1,081	1,230	605								
PER (X)	9.37	17.79	15.63	20.96	-58.98								
PER Industry (X)	16.17	8.49	20.76	3.23	-10.63								
PBV (X)	1.83	1.70	1.65	1.85	0.83								

* Adjusted price after corporate action

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value) Cash & Cash Equivalents

Receivables
Inventories
Current Assets
Fixed Assets
Other Assets
Total Assets **Growth (%)**

Current Liabilities
Long Term Liabilities
Total Liabilities
Growth (%)

Authorized Capital
Paid up Capital
Paid up Capital (Shares)
Par Value
Retained Earnings
Total Equity
Growth (%)

INCOME STATEMENTS

Total Revenues **Growth (%)**

Cost of Revenues
Gross Profit
Expenses (Income)

Growth (%)

-3.26% -49.01% -100.00%

Operating Profit

Other Income (Expenses)

Income before Tax
Tax
Profit for the period **Growth (%)**

Period Attributable
Comprehensive Income
Comprehensive Attributable

RATIOS

Current Ratio (%)
Dividend (Rp)
EPS (Rp)
BV (Rp) DAR (X)
DER(X)
ROA (%) ROE (%)
GPM (%) OPM (%) NPM (%)
Payout Ratio (%)
Yield (%)

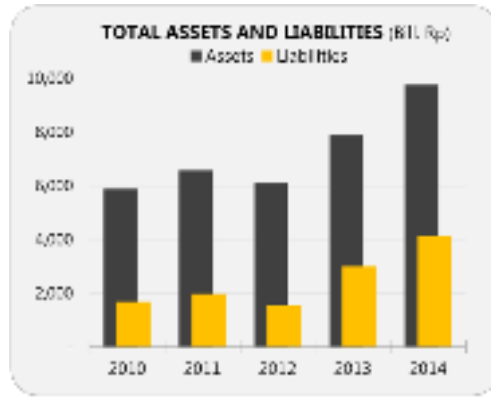
Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
844,218	659,584	670,411	613,698	346,495
941,084	582,894	550,344	1,076,851	1,473,797
1,802,707	2,447,376	1,617,389	2,461,256	3,384,026
4,108,890	4,631,418	3,929,664	5,360,664	6,552,176
136,192	1,515,559	1,722,789	1,888,603	2,017,066
62,583	71,145	54,082	20,999	15,820
5,881,108	6,569,807	6,101,007	7,883,294	9,752,477
	11.71%	7.14%	29.21%	23.71%

1,269,482	1,421,976	959,806	2,439,590	3,512,730
408,551	550,036	583,001	551,594	631,505
1,678,033	1,972,012	1,542,807	2,991,184	4,144,235
	17.52%	21.76%	93.88%	38.55%

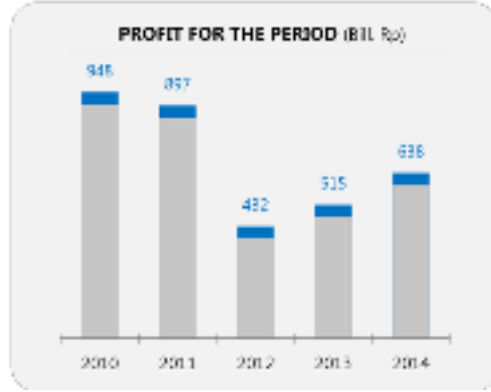
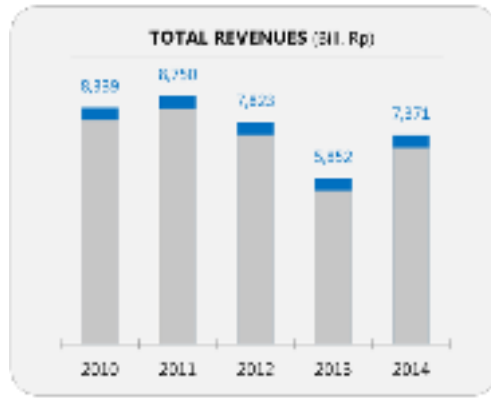
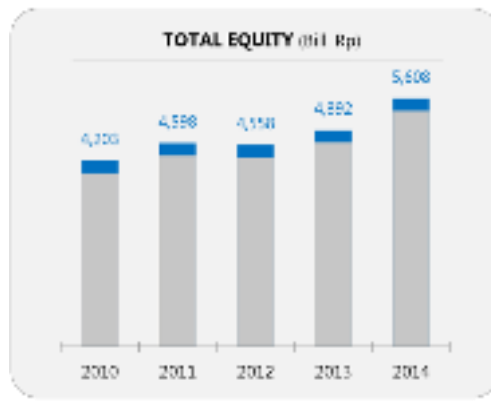
50,000	50,000	50,000	500,000	500,000
251,651	251,651	251,651	251,651	372,388
5,033	5,033	5,033	5,033	7,448
50	50	50	50	50
3,821,358	4,215,732	4,172,013	4,471,301	5,186,704
4,202,766	4,597,795	4,558,200	4,892,111	5,608,242
	9.40%	-0.86%	7.33%	14.64%

Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
8,339,254	8,749,617	7,822,560	5,852,453	7,371,212
	4.92%	10.60%	25.18%	25.95%
6,415,112	6,776,336	6,498,505	4,408,732	5,772,925
1,924,142	1,973,281	1,324,055	1,443,721	1,598,287
613,362	705,196	-677,416	642,219	-
1,310,780	1,268,085	646,639	-	-
1,127,327	1,268,085	646,639	801,502	1,023,102
179,369	371,279	215,051	257,101	345,734
947,958	896,806	431,588	515,102	637,954
		-51.87%	19.35%	23.85%

-	-	431,574	515,076	637,968
947,936	897,126	435,698	549,697	638,699
		435,684	549	

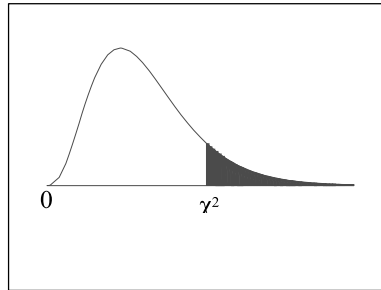


-183,587
-575,185



LAMPIRAN IV

Chi-Square Distribution Table



The shaded area is equal to α for $\chi^2 = \chi^2_{\alpha}$.

<i>df</i>	$\chi^2_{.995}$	$\chi^2_{.990}$	$\chi^2_{.975}$	$\chi^2_{.950}$	$\chi^2_{.900}$	$\chi^2_{.100}$	$\chi^2_{.050}$	$\chi^2_{.025}$	$\chi^2_{.010}$	$\chi^2_{.005}$
1	0.000	0.000	0.001	0.004	0.016	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879
2	0.010	0.020	0.051	0.103	0.211	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597
3	0.072	0.115	0.216	0.352	0.584	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838
4	0.207	0.297	0.484	0.711	1.064	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860
5	0.412	0.554	0.831	1.145	1.610	9.236	11.070	12.833	15.086	16.750
6	0.676	0.872	1.237	1.635	2.204	10.645	12.592	14.449	16.812	18.548
7	0.989	1.239	1.690	2.167	2.833	12.017	14.067	16.013	18.475	20.278
8	1.344	1.646	2.180	2.733	3.490	13.362	15.507	17.535	20.090	21.955
9	1.735	2.088	2.700	3.325	4.168	14.684	16.919	19.023	21.666	23.589
10	2.156	2.558	3.247	3.940	4.865	15.987	18.307	20.483	23.209	25.188
11	2.603	3.053	3.816	4.575	5.578	17.275	19.675	21.920	24.725	26.757
12	3.074	3.571	4.404	5.226	6.304	18.549	21.026	23.337	26.217	28.300
13	3.565	4.107	5.009	5.892	7.042	19.812	22.362	24.736	27.688	29.819
14	4.075	4.660	5.629	6.571	7.790	21.064	23.685	26.119	29.141	31.319
15	4.601	5.229	6.262	7.261	8.547	22.307	24.996	27.488	30.578	32.801
16	5.142	5.812	6.908	7.962	9.312	23.542	26.296	28.845	32.000	34.267
17	5.697	6.408	7.564	8.672	10.085	24.769	27.587	30.191	33.409	35.718
18	6.265	7.015	8.231	9.390	10.865	25.989	28.869	31.526	34.805	37.156
19	6.844	7.633	8.907	10.117	11.651	27.204	30.144	32.852	36.191	38.582
20	7.434	8.260	9.591	10.851	12.443	28.412	31.410	34.170	37.566	39.997
21	8.034	8.897	10.283	11.591	13.240	29.615	32.671	35.479	38.932	41.401
22	8.643	9.542	10.982	12.338	14.041	30.813	33.924	36.781	40.289	42.796
23	9.260	10.196	11.689	13.091	14.848	32.007	35.172	38.076	41.638	44.181
24	9.886	10.856	12.401	13.848	15.659	33.196	36.415	39.364	42.980	45.559
25	10.520	11.524	13.120	14.611	16.473	34.382	37.652	40.646	44.314	46.928
26	11.160	12.198	13.844	15.379	17.292	35.563	38.885	41.923	45.642	48.290
27	11.808	12.879	14.573	16.151	18.114	36.741	40.113	43.195	46.963	49.645
28	12.461	13.565	15.308	16.928	18.939	37.916	41.337	44.461	48.278	50.993
29	13.121	14.256	16.047	17.708	19.768	39.087	42.557	45.722	49.588	52.336
30	13.787	14.953	16.791	18.493	20.599	40.256	43.773	46.979	50.892	53.672
40	20.707	22.164	24.433	26.509	29.051	51.805	55.758	59.342	63.691	66.766
50	27.991	29.707	32.357	34.764	37.689	63.167	67.505	71.420	76.154	79.490
60	35.534	37.485	40.482	43.188	46.459	74.397	79.082	83.298	88.379	91.952
70	43.275	45.442	48.758	51.739	55.329	85.527	90.531	95.023	100.425	104.215
80	51.172	53.540	57.153	60.391	64.278	96.578	101.879	106.629	112.329	116.321
90	59.196	61.754	65.647	69.126	73.291	107.565	113.145	118.136	124.116	128.299
100	67.328	70.065	74.222	77.929	82.358	118.498	124.342	129.561	135.807	140.169

LAMPIRAN V
TABEL F

TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI F UNTUK PROBABILITA = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3	19.33	19.35	19.37	19.38	19.4
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.1	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.5	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.1	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.2	3.09	3.01	2.95	2.9	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3	2.91	2.85	2.8	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.6	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.7	2.65	2.6
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.9	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.2	2.96	2.81	2.7	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.9	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.1	2.87	2.71	2.6	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.3	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.4	2.34	2.3
23	4.28	3.42	3.03	2.8	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.4	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.3	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.6	2.49	2.4	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.2
28	4.2	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.7	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.3	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.2	2.15
32	4.15	3.29	2.9	2.67	2.51	2.4	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.5	2.39	2.3	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11